



LAPORAN AKHIR

Road MAP | 2021-2025

Sistem Inovasi Daerah

Kota Surakarta

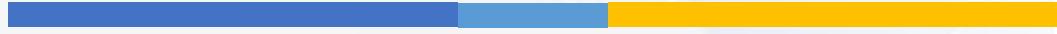
BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

**Jln. Jend Sudirman No.2 Telp : (0271) 642020 Pswt : 405, 452, 453, 454,
455, 456, 457. Telp dan Fax : (0271) 655277
e-mail bapeda_solo@yahoo.co.id - Surakarta 57111
Tahun 2021**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
 BAB I PENDAHULUAN	 I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	I-5
1.3. Landasan Hukum.....	I-5
1.4. Kajian Pustaka.....	I-7
1.5. Sistematika Laporan Akhir	I-17
 BAB II KONDISI SISTEM INOVASI DAERAH (SIDa) SAAT INI	 II-1
2.1. Kebijakan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)	II-1
2.2. Unsur-unsur Sistem Inovasi Daerah (SIDa)	II-4
 BAB III TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN SISTEM INOVASI DAERAH (SIDa)	 III-1
3.1. Kebijakan Penguatan SIDa	III-2
3.2. Penataan Unsur SIDa	III-3
3.3. Pengembangan SIDa.....	III-4
3.4. Isu-Isu Strategis SIDa Kota Surakarta.....	III-5
 BAB IV KONDISI SIDa YANG AKAN DICAPAI KOTA SURAKARTA.....	 IV-1
4.1. Arah Kondisi SIDa yang Akan Dicapai	IV-1
4.2. Tujuan dan Sasaran SIDa	IV-12
 BAB V ARAH KEBIJAKAN DAN TEMA SIDa KOTA SURAKARTA.....	 V-1
5.1. Arah Kebijakan Dan Strategi	V-1
5.2. Tema dan Fokus Program Prioritas.....	V-6
 BAB VI RENCANA AKSI PENGUATAN SIDa KOTA SURAKARTA.....	 VI-1



BAB VII PENUTUP	VII-1
------------------------------	--------------



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Perusahaan di Kota Surakarta	II-6
Tabel 2.2	Jumlah Usaha Kota Surakarta	II-9
Tabel 2.3	Jumlah organisasi di Kota Surakarta tahun 2016-2020	II-10
Tabel 2.4	Daftar LSM Aktif di Kota Surakarta	II-11
Tabel 2.5	Daftar Perguruan Tinggi di Kota Surakarta	II-13
Tabel 2.6	Peserta Lomba Krenova Kategori Pelajar Kota Surakarta Tahun 2019	II-66
Tabel 2.7	Daftar Krenova Kategori masyarakat Kota Surakarta Tahun 2019	II-70
Tabel 2.8	Kondisi inovasi Kota Surakarta Tahun 2020	II-72
Tabel 4.1	Keterkaitan Misi dan Sasaran RPJPD Kota Surakarta dalam Inovasi Daerah	IV-3
Tabel 4.2	Tujuan dan Sasaran SIDa Kota Surakarta Tahun 2021-2025	IV-13
Tabel 5.1	Arah Kebijakan dan Strategi	V-1
Tabel 6.1	Rencana Aksi penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kota Surakarta Tahun 2022-2026	VI-2



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Proses Penyusunan Kebijakan SIDa	I-13
Gambar 2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2021	II-22
Gambar 2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta tahun 2021.....	II-22
Gambar 2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta tahun 2021.....	II-23
Gambar 2.4	Jumlah Inovasi/Kreasi Kelompok Pelajar tahun 2016-2019	II-65
Gambar 2.5	Jumlah Inovasi/Kreasi Kelompok Masyarakat tahun 2016-2019	II-69
Gambar 4.1	Struktur Misi RPJMD Kota Surakarta tahun 2021-2026	IV-11



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya pemerintah dalam menyikapi tuntutan peningkatan produktivitas daya saing nasional maupun daerah yang mensyaratkan kapasitas inovatif adalah dengan mengeluarkan Peraturan Bersama Menteri Riset dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2012 dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah. Melalui peraturan bersama tersebut diamanatkan kepada semua pemerintah provinsi dan kabupaten/kota menetapkan Kebijakan Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa). Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa), hakikatnya perlu dijabarkan dalam roadmap, dengan mengacu pada Peraturan Bersama Menristek dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 03/36 Tahun 2012. Ditekankan bahwa dalam merintis penyusunan Roadmap SIDa, harus mengacu kepada potensi dan kemampuan daerah secara nyata, sehingga dalam evaluasinya akan lebih mudah dan terukur perkembangannya dari waktu ke waktu.

Pada dasarnya, Roadmap SIDa merupakan upaya untuk menumbuhkan kembangkan suatu jaringan yang akan meningkatkan keunggulan komparatif daerah menuju keunggulan kompetitif dengan daya saing berbasis inovasi di daerah. Fungsinya sebagai salah satu masukan dalam peningkatan kapasitas pemerintah daerah dan daya saing daerah, menjadi salah satu masukan dalam penyusunan maupun perubahan RKPD dan RPJMD. Selain itu, juga berfungsi sebagai salah satu dokumen yang menjabarkan secara lebih detail arah pembangunan daerah dalam hal pengembangan potensi-potensi lokal dengan mengutamakan penumbuhkembangan inovasi oleh institusi-institusi pemerintah daerah baik secara sektoral maupun lintas sektor, oleh lembaga kelitbangan, lembaga pendidikan, lembaga penunjang inovasi, dunia usaha serta masyarakat di daerah. Harapannya, potensi-potensi lokal dapat diidentifikasi untuk selanjutnya, dengan memperhatikan arah pembangunan yang telah direncanakan pada level pemerintahan yang



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

lebih atas, potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan secara inovatif untuk memperoleh outcome yang optimal.

Pasal 1 Peraturan Bersama Menteri Negara Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 03 Tahun 2012 Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 36 Tahun 2012 Tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah, yang dimaksud inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, penerapan, pengkajian, perekayasaan, dan pengoperasian yang selanjutnya disebut kelitbangan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi. Lebih lanjut juga dijelaskan bahwa Sistem Inovasi Daerah (SIDa) adalah keseluruhan proses dalam satu sistem untuk menumbuhkembangkan inovasi yang dilakukan antar institusi pemerintah, pemerintahan daerah, lembaga kelitbangan, lembaga pendidikan, lembaga penunjang inovasi, dunia usaha, dan masyarakat di daerah.

Pada dasarnya Sistem Inovasi Daerah (SIDa) merupakan agenda nasional sesuai dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017–2045, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta, amanah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada pasal 386 bahwa Pemerintah Daerah dapat melakukan inovasi sebagai bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Selain itu pada pasal 387, Pemerintah Daerah dalam merumuskan kebijakan perlu mengacu prinsip-prinsip sebagai berikut: (a) peningkatan efisiensi; (b) perbaikan efektivitas; (c) perbaikan kualitas pelayanan; (d) tidak ada konflik kepentingan; (e) berorientasi kepada kepentingan umum; (f) dilakukan secara terbuka; (g) memenuhi nilai-nilai kepatutan; dan (h) dapat dipertanggungjawabkan hasilnya tidak untuk kepentingan diri sendiri.

Pemerintah juga telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah dalam melaksanakan inovasi daerah



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

yang tertuang didalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Pada pasal 4 dan pasal 5, bentuk inovasi daerah sebagai berikut:

- (1) Inovasi tata kelola Pemerintahan Daerah, merupakan inovasi dalam pelaksanaan manajemen Pemerintahan Daerah yang meliputi tata laksana internal dalam pelaksanaan fungsi manajemen dan pengelolaan unsur manajemen.
- (2) Inovasi Pelayanan Publik, merupakan inovasi dalam penyediaan pelayanan kepada masyarakat yang meliputi proses pemberian pelayanan barang/jasa publik dan inovasi jenis dan bentuk barang/jasa publik.
- (3) Inovasi Daerah lainnya, merupakan segala bentuk inovasi dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah.

Lebih lanjut Pemerintah melalui Kemenristek-BRIN, Kementerian PPN/Bappenas dan Kemenpan RB telah mengeluarkan Cetak Biru Ekosistem Pengetahuan dan Inovasi yang mengamanatkan bahwa Visi Cetak Biru Ekosistem Pengetahuan dan Inovasi adalah Indonesia yang berdaulat, maju, adil dan Makmur melalui penguasaan pengetahuan dan inovasi, sementara misinya adalah membangun dan mengembangkan ekosistem pengetahuan dan inovasi untuk menjawab tantangan-tantangan utama pembangunan di Indonesia, melalui penguatan regulasi, tata kelembagaan, mekanisme akuntabilitas, pemanfaatan sumber daya, dan optimalisasi pendanaan.

Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Kota Surakarta juga dituntut kesiapannya untuk turut serta mengembangkan sistem inovasi di daerah sebagai upaya peningkatan daya saing wilayah dan menciptakan ekosistem pengetahuan dan inovasi. Hal ini dibutuhkan sebagai upaya pencapaian Visi dan Misi Surakarta Tahun 2021-2026 yakni “Mewujudkan Surakarta sebagai Kota Budaya yang Modern, Tangguh, Gesit, Kreatif dan Sejahtera”, sementara misi nya adalah

1. Memastikan agar tidak terjadi peningkatan kasus Covid-19 dan memberi rasa aman kepada seluruh masyarakat Surakarta.
2. Masyarakat harus bisa melangsungkan kehidupan ekonominya dengan menyesuaikan dengan tatanan baru.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

3. Memajukan tata ruang, pariwisata dan pelestarian budaya untuk kemajuan kota
4. Meningkatkan kepemimpinan pemuda di bidang ekonomi, seni budaya, dan olah raga.
5. Mengembangkan semangat gotong royong dan kebhinekaan.
6. Mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama warga kota
7. Mewujudkan pola kerukunan antar umat Bergama yang saling menghormati.

Road Map Sistem Inovasi Daerah Kota Surakarta disusun tidak terlepas dari upaya menjabarkan arah pembangunan daerah selaras dengan pengembangan inovasi dan Iptek untuk mencapai Visi dan Misi Kota Surakarta Tahun 2021-2026, dimana penyusunannya sesuai dengan arahan Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Negara Riset Teknologi Nomor 3 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 Tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah dengan mengacu pada agenda kebijakan inovasi dengan pilar-pilar implementasinya. Substansi dokumen Road Map dikembangkan dari pemaknaan visi dan misi ke dalam tema prioritas yang memiliki daya ungkit terbesar dan mencerminkan keunggulan daerah saat ini dan masa depan.

Beberapa hal yang diperlukan untuk memperoleh Road Map penguatan sistem inovasi daerah yang tajam antara lain adalah tema prioritas pembangunan daerah yang terfokus dan kajian secara simultan terhadap dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surakarta Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2026 karena Road Map dan RPJMD serta Renstra harus selaras. Tema yang dimaksud bukan sektor pembangunan tertentu, tetapi lebih merupakan program dengan dampak besar dan didukung oleh kegiatan seluruh stakeholder di daerah yakni pemerintah daerah, dunia usaha, perguruan tinggi dan lembaga masyarakat dengan peran dan fungsi masing-masing yang juga menjabarkan arah pembangunan daerah dalam hal pengembangan potensi-potensi lokal dengan mengutamakan penumbuh kembangan inovasi oleh perangkat daerah baik secara sektoral maupun lintas sektor,



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

oleh lembaga kelitbangan, lembaga pendidikan, lembaga penunjang inovasi, dunia usaha serta masyarakat di daerah.

Sehingga untuk menjawab tantangan tersebut, Bappeda Kota Surakarta sebagai *leading sector* penyelenggara urusan penelitian dan pengembangan perlu untuk menyusun Road Map Sistem Inovasi Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2025 sebagai upaya bersama dan terencana pengembangan dan peningkatan daya saing daerah dan menciptakan ekosistem pengetahuan dan inovasi di Kota Surakarta.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025 adalah memberikan panduan bagi seluruh stakeholder untuk dapat mensinergikan rancangan program maupun kegiatan dalam rangka penguatan inovasi di Kota Surakarta.

Tujuan Penyusunan Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025 adalah:

1. Memberikan gambaran mengenai kondisi pembangunan inovasi di Kota Surakarta.
2. Menentukan dan merumuskan strategi, arah kebijakan, prioritas program dan kegiatan sebagai rencana aksi pengembangan Sistem Inovasi Daerah Kota Surakarta.
3. Menyusun pedoman monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana aksi daerah Sistem Inovasi Daerah.

1.3. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam Penyusunan Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587)



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6123);
6. Peraturan Bersama Menteri Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 dan Nomor 36 tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 484);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 546).
8. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
9. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018–2023 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 110);
10. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Surakarta Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2010 Nomor 2) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Surakarta Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 2 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Surakarta Tahun 2005–2025;

11. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2012 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surakarta Nomor 1);
12. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Inovasi Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 3 Noreg Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah: (3-61/2019))
13. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surakarta (Lembaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2016 Nomor 10);

1.4. Kajian Pustaka

1.4.1. Inovasi dan Sistem Inovasi Daerah

Pengembangan sistem inovasi daerah (SIDa) merupakan salah satu strategi utama dalam sistem inovasi nasional yang mewadahi proses interaksi antara komponen penguatan sistem inovasi. Pada dasarnya, SIDa merupakan agenda nasional sebagaimana tercantum dalam amanat UU No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005- 2025 dan UU No. 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Setiap daerah harus melakukan beberapa poin penting tentang penguatan SIDa, yaitu kebijakan membuat tim koordinasi dan Roadmap SIDa, penataan SIDa baik kelembagaan maupun sumberdaya SIDa, mengembangkan SIDa melalui potensi lokal, dan melakukan koordinasi dan pelaporan hingga pemerintah pusat.

Sistem inovasi adalah sistem (suatu kesatuan) yang terdiri dari sehimpunan aktor, kelembagaan, jaringan, kemitraan, hubungan interaksi dan proses produktif yang memengaruhi arah perkembangan dan kecepatan inovasi dan difusinya (termasuk teknologi dan praktik



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

baik/terbaik) serta proses pembelajaran. Dengan demikian sistem inovasi sebenarnya mencakup basis ilmu pengetahuan dan teknologi (termasuk di dalamnya aktivitas pendidikan, aktivitas penelitian dan pengembangan, dan rekayasa), basis produksi (meliputi aktivitas-aktivitas nilai tambah bagi pemenuhan kebutuhan bisnis dan non bisnis serta masyarakat umum), dan pemanfaatan dan difusinya dalam masyarakat serta proses pembelajaran yang berkembang.

Pasal 1 Peraturan Bersama Menteri Negara Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 03 Tahun 2012 Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 36 Tahun 2012 Tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah, yang dimaksud inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, penerapan, pengkajian, perekayasaan, dan pengoperasian yang selanjutnya disebut kelitbangan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi.

Pengertian dari inovasi memiliki berbagai macam penafsiran. Makna-makna dari inovasi tersebut memiliki kesamaan, tetapi beberapa pihak mendefinisikan istilah inovasi secara berbeda. Banyak pakar mengemukakan pengertian dari inovasi ini, beberapa di antaranya sebagai berikut:

- Inovasi adalah pengenalan sederhana dari sesuatu yang baru ke dalam pasar (Stopper, dalam Taufik, 2005)
- Inovasi merupakan suatu proses kreatif dan interaktif yang melibatkan kelembagaan pasar dan nonpasar (OECD, 1999)
- Inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi (UU No. 18 tahun 2002).

Berdasarkan beberapa penafsiran tersebut dapat disimpulkan bahwa inovasi merupakan proses dan hasil pengembangan dari pemanfaatan suatu pengetahuan, keterampilan, atau pengalaman yang menciptakan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

produk, proses, dan/atau sistem yang baru yang memberikan nilai yang berarti. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat poin penting yaitu keberhasilan mengembangkan gagasan kepada pasar. Poin inilah yang menjadi pengertian penting secara teknokratik.

Beberapa yang menjadikan prinsip dasar pengembangan strategi inovasi daerah meliputi cara berpikir strategis dan konsisten dengan kerangka jangka panjang, strategi Inovasi Daerah yang menjadi agenda prioritas daerah dan merupakan bagian integral dari strategi pembangunan daerah, Strategi inovasi daerah merupakan kebijakan strategis peningkatan daya saing daerah, Berfokus pada potensi terbaik setempat dan terbuka pada ide-ide kreatif yang bermanfaat bagi kemajuan daerah, dan Menetapkan tujuan yang jelas dan capaian yang rasional.

Cara pandang ini memberikan sandaran dan kerangka kerja bagi kita secara sendiri maupun bersama tentang pentingnya pendekatan sistemik / holistik, ketidaklinieran sifatnya, dan pentingnya interaksi, kemitraan dan sinergitas berbagai elemen sistem serta pentingnya peran pemerintah untuk menghasilkan koherensi berbagai kebijakan terkait yang biasa disebut dengan kebijakan inovasi.

Sistem inovasi terdiri dari 2 tatanan, yaitu tatanan nasional dan tatanan daerah. Tujuan utama pengembangan sistem inovasi daerah pada dasarnya adalah membangun visi ekonomi lokal, mendayagunakan segenap potensi pembangunannya secara efisien guna menghasilkan pertumbuhan ekonomi berkualitas secara berkelanjutan, mengembangkan daya saing ekonomi daerah melalui inovasi, proteksi terhadap sektor-sektor ekonomi lokal yang daya saingnya masih rendah dengan membentuk jejaring, memelihara daya dukung dan kualitas lingkungan, menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk menarik investor. Salah satunya dengan meninggalkan budaya birokrasi berlebihan dengan meningkatkan profesionalisme kerja dan menciptakan perlindungan dan kepastian hukum bagi investor serta menciptakan kebijakan berdasarkan asas keberlanjutan yang berwawasan lingkungan.

Pasal 1 ayat 2 Peraturan Bersama Menteri Negara Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 03 Tahun 2012 Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 36 Tahun 2012 Tentang Penguatan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Sistem Inovasi Daerah. Sistem Inovasi Daerah yang selanjutnya disingkat SIDa adalah keseluruhan proses dalam satu sistem untuk menumbuhkembangkan inovasi yang dilakukan antar institusi pemerintah, pemerintahan daerah, lembaga kelitbangan, lembaga pendidikan, lembaga penunjang inovasi, dunia usaha, dan masyarakat di daerah.

Sistem inovasi merupakan suatu jaringan lembaga di sektor publik dan swasta yang interaksinya memprakarsai dan mendifusikan teknologi-teknologi baru. (Freeman, dalam Taufik, 2005). Sistem dalam pengertian di pembahasan ini merupakan istilah yang menunjukkan cara pandang yang secara sadar melakukan suatu kesatuan aksi yang tidak bisa dipisahkan dalam konteks inovasi. Pandangan lain terdapat pada Llerena dan Matt (2006) yang lebih jelas menjabarkan bahwa sistem inovasi merupakan sistem yang menghimpun institusi-institusi yang berbeda yang berkontribusi secara bersama dalam pengembangan dan difusi teknologi-teknologi baru dan menyediakan kerangka kerja yaitu pemerintah membentuk dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang mempengaruhi proses inovasi. Sistem inovasi dapat dikatakan sebagai sebuah sistem dari lembaga-lembaga yang saling terkait untuk menciptakan dan mengolah pengetahuan atau keterampilan yang menentukan teknologi baru.

Perkembangan sistem inovasi yang semakin menjadi perhatian ini kini mulai terjadi pergeseran fokus dari tingkat nasional menjadi tingkat daerah. Hal ini terkait dengan kesadaran bahwa kedekatan spasial menjadikan banyak pihak mudah untuk saling berbagi pengetahuan dan pembelajaran di tingkat lokal. Inovasi kini dipandang bersifat erat dengan lingkungan lokalitas tertentu. Dapat kita lihat potensi-potensi yang menjadi cikal bakal inovasi terdapat pada tingkatan lokal. Inovasi merupakan proses sosial yang sangat dipengaruhi oleh interaksi antarpihak. Hubungan dan interaksi ini lebih terlihat dan terasa pada tingkatan lokal.

Melihat alasan-alasan dan pendapat-pendapat itulah kemudian penting untuk bisa mengembangkan sistem inovasi daerah (SIDa). Sistem inovasi daerah ini memiliki pengertian yaitu merupakan sistem inovasi pada tingkatan daerah sebagai bagian dari penyusun sistem inovasi nasional. Sistem inovasi daerah perlu untuk dikembangkan karena merupakan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

integral dan penyusun dari sistem inovasi nasional. Tekanan perhatian pada tingkatan daerah lebih terfokuskan pada isu-isu kontekstual yaitu:

- a. *Bidang spesialisasi daerah* yang terkait dengan pengembangan sektor ekonomi tertentu terutama pada potensi lokal
- b. *Infrastruktur* inovasi seperti perguruan tinggi, balai latihan kerja, laboratorium, dan fasilitas pendukung yang masih terkait dan berhubungan dengan pengembangan sistem inovasi daerah
- c. *Jaringan* atau organisasi yang berhubungan dengan inovasi serta penunjukan good practices dan peningkatan kapasitas
- d. *Kebijakan* yang spesifik yang masih berhubungan dengan perkembangan pengetahuan serta kemajuan perindustrian atau perekonomian daerah misalnya dengan memberikan dukungan investasi atau kebijakan lain yang bertujuan mempermudah dan memberikan manfaat yang maksimal.

Kebijakan pengembangan wilayah dengan konsep Sistem Inovasi Daerah (SIDa) lahir dari upaya peningkatan kapasitas pemerintahan daerah dan daya saing daerah dalam melaksanakan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025. MP3EI merupakan arahan strategis dalam percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia untuk periode 15 (lima belas) tahun terhitung sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2025 dalam rangka pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025 dan melengkapi dokumen perencanaan. MP3EI ini kemudian menjadi acuan untuk penyusunan kebijakan percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota terkait.

Kebijakan pengembangan inovasi daerah semakin mendorong untuk segera dilaksanakan pada masing-masing daerah. Kondisi ini diperkuat dengan Keputusan Bersama Menristek Nomor 3 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2012 tentang Pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDa). Dalam keputusan bersama ini menginstruksikan setiap pejabat daerah untuk merancang pengembangan ekonomi wilayahnya dengan mengembangkan sistem



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

inovasi daerah. Dalam permendagri tersebut, terdapat pesan yang kuat bahwa pengembangan inovasi di daerah merupakan strategi jitu bagi pengembangan wilayah secara umum.

Roadmap penguatan SIDa sebagaimana dimaksud mengakomodasi seluruh program dan kegiatan yang didanai dari anggaran pendapatan dan belanja negara, anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi, anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan lain-lain pendapatan yang sah dan tidak mengikat. Hasil dari penyusunan roadmap ini kemudian oleh tim koordinasi provinsi dan/atau kabupaten/kota mengintegrasikan Roadmap penguatan SIDa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 Keputusan Bersama tersebut ke dalam dokumen RPJMD dan RKPD.

Dalam rangka implementasi kebijakan inovasi di daerah, perlu dukungan kuat dari berbagai sektor, baik itu kebijakan bidang ekonomi, industri maupun pendidikan yang mendorong pada peningkatan pengetahuan, kreativitas, profesionalisme maupun jiwa kewirausahaan. Dari sisi kelembagaan dan kapasitas penyediaan sumberdaya dalam proses pelaksanaan SIDa, pengembangan teknologi dan pengkayaan sains menjadi pendukung utama dalam mendukung implementasi SIDa. Dari unsur pelaku kepentingan seperti dengan perguruan tinggi untuk melakukan kerjasama kegiatan penelitian dan pengembangan, kerjasama dengan swasta dalam mendukung inovasi daerah melalui komersialisasi produk, kerjasama dengan pelaku usaha seperti UMKM dalam pemanfaatan teknologi hasil penelitian dan pengembangan yang pernah dilaksanakan.

Kerangka pikir kebijakan inovasi daerah seperti yang disampaikan oleh BPPT dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025



Sumber : BPPT, 2013

Gambar 1.1 Kerangka Proses Penyusunan Kebijakan SIDa

Agar prakarsa kebijakan inovasi daerah dapat efektif, efisien dan memberikan dampak yang signifikan bagi kemajuan daerah, seyogyanya setiap daerah melakukan hal berikut :

- a. Menempatkan kebijakan inovasi sebagai salah satu prioritas dan bagian integral dari kebijakan daerah, dan mengembangkan :
 - 1) kerangka kebijakan inovasi daerah.
 - 2) Koherensi pengembangan sistem inovasi daerah (SID) sejalan dengan pengembangan struktur dan kelembagaan ekonomi dan sosial-budaya daerah.
 - 3) Koherensi kebijakan dan kelembagaan SIDa yang selaras dan saling memperkuat dengan kebijakan dan kelembagaan ekonomi dan sosial-budaya daerah.
 - 4) Koherensi kebijakan inovasi daerah dengan kebijakan inovasi nasional.
- b. Mengembangkan instrumen-instrumen kebijakan inovasi daerah secara selektif sesuai dengan kebutuhan dan potensi terbaik daerah:



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

- 1) Peningkatan intensitas pembelajaran: jaringan dan interaksi antardaerah, nasional, regional dan internasional.
- 2) Investasi dalam pengetahuan/teknologi/inovasi (termasuk litbang) di sektor pemerintah, swasta, dan non-pemerintah lain di daerah.
- 3) Mendorong inovasi oleh swasta.
- 4) Penentuan selektif program/aktivitas inovasi daerah sesuai dengan potensi terbaik daerah.

- c. Melakukan pemutakhiran kerangka dan instrumen kebijakan inovasi daerah sejalan dengan perkembangan.

Penguatan sistem inovasi merupakan sebuah proses pembenahan sistem baik secara holistik, serentak, maupun berdasarkan isu-isu sistemik yang dilakukan secara bersistem. Dari perspektif kebijakan dapat dilihat bahwa langkah perbaikan perlu diarahkan untuk membenahi isu-isu kegagalan sistemik (*systemic failures*). Strategi kebijakan perlu dikembangkan sebagai suatu kesatuan Kerangka Kebijakan Inovasi (KKI/*Innovation Policy Framework*).

Pembangunan nasional tidak bisa terlepas dari pembangunan daerah. Ketimpangan perkembangan wilayah secara nasional merupakan suatu pembelajaran penting karena akibat pembangunan nasional yang selalu terpusat dengan mengandalkan indikator makro nasional. Padahal di setiap wilayah belum tentu memiliki indikator-indikator yang sama. Hal ini tentu saja mengakibatkan pola pembangunan nasional yang tidak merata.

1.4.2. Kelembagaan SIDa

Tim koordinasi penguatan SIDa pada level Provinsi dan Kabupaten/Kota dibentuk dan ditetapkan melalui keputusan kepala daerah dalam hal ini Gubernur dan Bupati/Walikota. Komposisi Tim Koordinasi menggambarkan **para stakeholder** yang terkait dengan penguatan SIDa yaitu **akademisi, pemerintah, dunia usaha dan asosiasi masyarakat**. Tim Koordinasi Penguatan SIDa itu sendiri merupakan perpanjangan tangan dari Kepala Daerah. Susunan tim koordinasi provinsi dan kabupaten/kota sebagai berikut:

- Pengarah oleh Kepala Daerah;



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

- Ketua oleh Sekretaris Daerah;
- Sekretaris oleh Kepala Bappeda Litbang;
- Anggota, terdiri dari:
 1. Kepala Dinas/Badan/Kantor yang terkait;
 2. Lembaga/Organisasi lainnya yang terkait.

Dalam teknis pelaksanaannya, Tim Koordinasi dapat membentuk Tim Kerja/Kelompok Kerja dan Tim Sekretariat. Tim Sekretariat berkedudukan di Bappeda Litbang selaku Sekretaris Tim koordinasi. Tim koordinasi provinsi dan kabupaten/kota penguatan SIDa memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun dokumen *Roadmap* penguatan SIDa;
Mengidentifikasi potensi manfaat pengembangan inovasi dari teknologi dan merekomendasikan strategi, kebijakan dan langkah-langkah krusial yang spesifik secara bersama serta membangun konsensus dan komitmen dari para stakeholder.
- b. Mengintegrasikan program SIDa dalam dokumen RPJMD;
Menyepakati secara bersama dari para stakeholder dalam satu dokumen rencana induk pembangunan (RIP) lima tahunan dan menjadi acuan bagi SKPD dalam penyusunan program.
- c. Melakukan sinkronisasi, harmonisasi dan sinergi SIDa;
Melakukan sinkronisasi, harmonisasi, dan sinergi kebijakan-kebijakan yang akan mendukung pelaksanaan penguatan SIDa.
- d. Melakukan penataan unsur SIDa di daerah;
Melakukan penataan unsur-unsur SIDa yang meliputi penataan kelembagaan SIDa, sumberdaya SIDa, dan Jaringan SIDa agar dapat berdaya guna dan berhasil guna bagi peningkatan daya saing daerah berbasis sumberdaya.
- e. Melakukan pengembangan SIDa di daerah; berbasis pada penguatan kebijakan SIDa, dan penataan unsur-unsur SIDa, melaksanakan peningkatan nilai tambah sumber daya bagi daya saing daerah. Dengan indikator pencapaian outcome penguatan SIDa. Pembangunan ekonomi perlu makin diarahkan pada pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economic*). Namun sebaliknya pengembangan pengetahuan (dan teknologi) perlu



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

difokuskan pada upaya pengembangan yang berbasis potensi/kekayaan sumber daya yang dimiliki. Dalam kaitan ini, keragaman potensi daerah/lokal, teknologi masyarakat (*indigenous/grassroot technology*) dan penguatan usaha kecil menengah merupakan hal penting dalam agenda membangun ekonomi daerah yang berdayasaing.

- f. Mempersiapkan rumusan kebijakan penguatan SIDa di daerah;
Rumusan kebijakan Penguatan di daerah setidaknya mengandung 4 (empat) komponen pokok. **Pertama**, untuk menciptakan iklim kondusif agar seluruh potensi yang ada dapat berkembang dan bersinergi positif (*enabling*). Hal ini tentunya berimplikasi antara lain bukan saja pada pengakuan pentingnya pertumbuhan (*growth*) melainkan juga keadilan/pemerataan kesempatan untuk tumbuh berkembang (*equity & equality*). **Kedua**, upaya pendayagunaan sumber daya yang dimiliki juga perlu diprioritaskan pada segi potensi kelebihan/keunggulan yang dimiliki (*comparative advantage*) agar menjadi keunggulan daya saing (*competitive advantage*) bangsa (*strengthening*). **Ketiga**, peran pemerintah, **terfokus** pada upaya memfasilitasi, menstimulasi kemitraan/aliansi/ kerjasama, dan investasi produktif. **Keempat**, Percepatan pengembangan kapasitas untuk membangun, hal ini tentunya perlu menekankan pada upaya percepatan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), penguatan faktor institusional.
- g. Mengkoordinasikan penyusunan program dan kegiatan penguatan SIDa di daerah; Mengkoordinasikan program/ kegiatan di daerah agar sinergi dalam peningkatan daya saing daerah berbasis sumberdaya daerah melalui sistem inovasi daerah.
- h. Melakukan monitoring dan evaluasi.
Monitoring dilakukan secara berkala terhadap pelaksanaan penguatan SIDa pada setiap level. antar susunan pemerintahan dilakukan oleh Tim Koordinasi dengan periode setiap 6 bulan dan setiap akhir tahun anggaran. Sedangkan Evaluasi secara tentative terhadap pelaksanaan penguatan SIDa dengan mengaju pada capaian indikator-indikator input, output, dan outcome.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

i. Melaporkan hasil pelaksanaan penguatan SIDa.

Kepala daerah melaporkan pelaksanaan penguatan SIDa di daerahnya kepada Menteri riset dan teknologi melalui kementerian dalam negeri.

1.5. Sistematika Laporan Akhir

Sistematika Laporan Akhir dari Penyusunan Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025 ini meliputi:

BAB I Pendahuluan

Memuat tentang latar belakang, Maksud dan Tujuan, Dasar Hukum, Kajian Pustaka, dan Sistematika Laporan Akhir

BAB II Kondisi SIDa Saat Ini

Memuat tentang kebijakan dan unsur-unsur SIDa saat ini.

BAB III Tantangan Dan Peluang Pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)

Memuat tentang tantangan dan peluang pengembangan dan penguatan SIDa

BAB IV Kondisi SIDa Yang Akan Dicapai Kota Surakarta

Memuat tentang arah kondisi, tujuan dan sasaran pengembangan SIDa

BAB V Arah Kebijakan, Tema dan Tahapan SIDa Kota Surakarta

Memuat tentang arah dan strategi, tema dan tahapan SIDa

BAB VI Rencana Aksi Penguatan SIDa Kota Surakarta

Memuat tentang Rencana prioritas pengembangan dan penguatan SIDa tahun 2022 hingga tahun 2026

BAB VII Penutup



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

BAB II KONDISI SISTEM INOVASI DAERAH (SIDa) SAAT INI

2.1. Kebijakan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)

2.1.1. Tim Koordinasi penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)

Pemerintah Kota Surakarta dalam rangka peningkatan kapasitas pemerintah daerah, agar mampu berdaya saing, terarah, terpadu dan berkesinambungan, diperlukan penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) sebagai implementasi Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah, pada tahun 2017 ini telah menerbitkan Keputusan Walikota 070.05/21.1/1/2017 tentang Tim Koordinasi Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kota Surakarta Periode Tahun 2017-2021. Dalam melaksanakan tugas Koordinasi Penguatan Sistem Inovasi Daerah maka di bentuk Tim Koordinasi Penguatan Sistem SIDa. Susunan anggota dan uraian tugas sebagaimana dibawah ini.

1. Pengarah I;
2. Pengarah II;
3. Ketua;
4. Sekretaris;
5. Anggota

Tim Koordinasi Penguatan SIDa	Uraian Tugas	Keanggotaan
Pengarah	a. Memberikan dukungan, arahan kebijakan dan pembinaan demi kelancaran penyelenggaraan SIDa;	Pengarah I : Walikota Surakarta Pengarah II : Wakil Walikota Surakarta
	b. Melakukan koordinasi penguatan SIDa;	
	c. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penguatan SIDa;	



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Tim Koordinasi Penguatan SIDa	Uraian Tugas	Keanggotaan
	d. Menjamin terlaksananya penguatan SIDa; e. Melakukan sinkronisasi, harmonisasi dan sinergi SIDa; f. Melaporkan hasil pelaksanaan penguatan SIDa kepada Menteri Negara Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur Jawa Tengah;	
Ketua	a. Memimpin Tim Koordinasi SIDa dalam penyelenggaraan SIDa; b. Menyusun dokumen Roadmap Penguatan SIDa; c. Mengintegrasikan program SIDa dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surakarta (2015-2020); d. Memberikan bimbingan, supervise dan konsultasi pelaksanaan penguatan SIDa; e. Melakukan penataan unsur SIDa dan pengembangan SIDa; f. Mengkoordinasikan penyusunan program/ kegiatan penguatan SIDa; g. Melaporkan kemajuan penguatan SIDa kepada pengarah secara periodic; h. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai petunjuk pengarah dalam rangka percepatan penguatan SIDa;	Sekretaris Daerah
Sekretaris	a. Merumuskan agenda dan menyusun jadwal kegiatan penguatan SIDa; b. Melakukan pendataan, pengadministrasian, pendokumentasian, dan	Kepala Badan perencanaan Penelitian dan pengembangan Daerah Kota Surakarta



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Tim Koordinasi Penguatan SIDa	Uraian Tugas	Keanggotaan
	penatausahaan anggaran kegiatan penguatan SIDa;	
	c. Mempersiapkan rumusam kegiatan penguatan SIDa;	
	d. Menyusun dan mengkompilasi laporan pelaksanaan penguatan SIDa;	
	e. Mempublikasi hasil-hasil penguatan SIDa;	
	f. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai petunjuk Ketua dalam rangka percepatan penguatan SIDa	
Anggota	a. Melaksanakan penguatan SIDa;	1. Kepala Badan pendapatan, pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah 2. Kepala Dinas Pendidikan 3. Kepala Dinas Kesehatan 4. Kepala Dinas pekerjaan Umum dan Penataan Ruang 5. Kepala Dinas Perumahan, Kawasan permukiman dan Pertanahan 6. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan perindustrian 7. Kepala Dinas Lingkungan Hidup 8. Kepala Dinas Perhubungan 9. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan persandian 10. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah 11. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Palayanan Terpadu Satu Pintu 12. Kepala Dinas Kebudayaan 13. Kepala Dinas Pariwisata 14. Kepala Dinas Perdagangan 15. Kepala Dinas Sosial 16. Inspektur 17. Ketua Dewan Riset Daerah 18. Rektor Universitas Sebelas Maret 19. Rektor Institut Seni Indonesia 20. Ketua Kamar Dagang dan Industri
	b. Memberikan gagasan/ sasaran/ program pelaksanaan penguatan SIDa;	
	c. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai petunjuk Ketua.	



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Tim Koordinasi Penguatan SIDa	Uraian Tugas	Keanggotaan
		21. Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia

2.2. Unsur-unsur Sistem Inovasi Daerah (SIDa)

Kondisi unsur-unsur Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kota Surakarta yang meliputi Kelembagaan, Jaringan dan Sumberdaya SIDa ditujukan untuk mewujudkan dukungan kapasitas dan kapabilitas lembaga dalam memperkuat kerangka pelaksanaan SIDa yang mengedepankan aspek berkembangnya inovasi

2.2.1. Kelembagaan Sistem Inovasi Daerah (Sida)

1. Institusi Pemerintah

Adapun institusi pemerintah daerah di lingkungan Kota Surakarta berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surakarta, yang dapat berperan dalam pengembangan Sistem inovasi Daerah (SIDa) Kota Surakarta Sebagai berikut:

- a. Sekretariat Daerah
- b. Sekretariat DPRD
- c. Inspektorat
- d. Dinas Daerah, antara lain:
 - 1) Dinas Pendidikan
 - 2) Dinas Kesehatan
 - 3) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 - 4) Dinas Perumahan, Kawasan permukiman dan Pertanahan
 - 5) Dinas Sosial
 - 6) Dinas Tenaga kerja dan Perindustrian
 - 7) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat,
 - 8) Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan
 - 9) Dinas Lingkungan Hidup



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

- 10) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- 11) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- 12) Dinas Perhubungan
- 13) Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
- 14) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
- 15) Dinas Penanaman Modal dan PTSP
- 16) Dinas Kepemudaan dan Olah Raga
- 17) Dinas Kebudayaan
- 18) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
- 19) Dinas Pariwisata
- 20) Dinas Perdagangan
- 21) Dinas Pemadam Kebakaran
- 22) Satuan Polisi Pamong Praja

e. Badan Daerah terdiri dari:

- 1) Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
- 2) Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
- 3) Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah

2. Lembaga Penunjang Inovasi

Pengembangan inovasi daerah utamanya dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dalam pelayanan publik sangat diperlukan kemitraan dengan stakeholder di Kota Surakarta. Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan kinerja pengembangan sistem inovasi daerah serta membantu perangkat daerah di wilayah Pemerintah Kota Surakarta. Lembaga-lembaga penunjang inovasi di Kota Surakarta antara lain:

- a. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
- b. Solo Teknopark
- c. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sebelas Maret (UNS)
- d. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)
- e. Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat Universitas Slamet Riyadi (UNISRI)



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

- f. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI)

3. Perusahaan Industri

Dunia usaha memiliki potensi dalam pengembangan berbagai macam inovasi daerah. Perusahaan atau usaha industri melakukan kegiatan ekonomi dimana bertujuan menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan manusia. Perusahaan industri di Kota Surakarta terdiri dari Industri Besar dan Sedang. Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih. Klasifikasi industri yang digunakan berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehinggamenjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

Perusahaan Manufaktur Tahunan di Kota Surakarta pada tahun 2020 jumlah industry besar/sedang mencapai 92 perusahaan. Adapun detail jumlah perusahaan.

Tabel 2.1
Daftar Perusahaan di Kota Surakarta

Kecamatan	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Produk Utama
Laweyan	Aneka Sandang Interbuana, PT	Jl. Mliwis No. 9 Kerten Laweyan Surakarta	Kain Batik Fabric In Roll
	Asia Offset	Jl. Lu AdisuciPTo No. 51	Etk Rokok, Packaging
	Batik Bengawan Indah	Jl. Truntum Vii No. 10 Jantirejo, Sondakan	Daster/Pakaian
	Batik Fajar Indah	Jl. Dr. Radjiman No. 439, Bumi	Kain Batik
	Batik Pelangi Hanafi	Dusun Karangturi Rt 02 Rw 08, Pajang	Kain Batik



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Kecamatan	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Produk Utama
	Batik Semarang, PT	Jl. Lu Adi SuciPTo 101, Jajar Laweyan	Pakaian Batik
	Djitoe Indonesia Tobacco, PT	Jl. Lu AdisuciPTo No. 51	Rokok Kretek
	Ina Prima Grafindo, PT	Jl. Siwalan No. 116	Barang Cetak/Kartu/Undangan
	Iskandar Indah Printing Textile PT	Jl. Pakel No. 11	Textile
	Kerupuk Sala	Jl. Mundu li No. 32	Krupuk
	Lokananta	Jl. A Yani No.379	Pita Kaset
	Maulana, Cv	Jl. Kapulogo Timur 14-16 Griyan	Percetakan Buku
	Merak Manis	Jl. Sidoluhur No. 16	Pakaian Batik
	Penerbit Erlangga, PT	Jl. Siwalan No 127	Percetakan
	Rapigra, PT	Jl. Adi SuciPTo No. 128	Kemasan Plastik
	Roti Borobudur	Jl. Parangkusumo li No.15,Purwosari	Roti Tawar
	Solo Grafika Utama , PT	Jl. Adi SuciPTo No 190	Hasil Cetakan Koran Lks Tabloit
	Tiga Serangkai Pustaka Mandiri PT	Jl.Dr. Supomo 23	Buku
Serengan	Tjokro Bersaudara, PT	Jl. A. Yani No. 40	Pengerjaan Logam
	Batik Danar Hadi, PT	Jl. Dr. Rajiman 164	Hem Batik Dan Kain Batik
	Ellindo Garment, Cv	Jl. Cokrobaskoro 22c Rt 03/03	Pakaian Jadi
	Jojo Kidswear	Jl. Cokrobaskoro Iv/7 Rt 04 Rw 06	Pakaian Anak
	Konveksi Meniti Karya	Jl. Wijil No. 8	Busana Anak Dibawah 5thn
	Konveksi Plum	Jl. Gatot Subroto No. 178	Kaos Wanita, Kaos Pria
	Primaverra	Jl. P.Wijil I No.3 Rt 01 Rw 9 Pringgolayan	Baju Olah Raga
	Segoro Mas, Cv	Jl. Dr. Rajiman No. 206	Furniture
	Sepatu Bakti	Jl. Honggo Wongso No. 117 Nirbitan Tipes	Sepatu Dan Sandal Kulit
Pasar Kliwon	Usaha Makmur, Cv	Dawung Tengah Rt.01 Rw.15	Percetakan Lks/Buku
	Adi Puratex	Jl. Gabudan -Joyosuran Rt 02/07	Pencucian Kain
	Arsad Tenun	Jl. Banjir Kanal No.2	Kain Tenun
	Botol Mas, Cv	Semanggi Rt.02 Rw.17	Sarung Ikat Goyot
	Kairos Utama Makmur	Jl. Mahakam No. 10	Cd Pria /Wanita/Anak
	Prima Grafika <Bintang Pelajar>	Jl. Bengawan Solo No. 53	Percetakan
	Sakura Sarana Putra, PT	Jl. Kyai Mojo No.51 Semanggi	Finishing Kain (Setrika)
	Sarung Tenun Asad Emilia	Jl. Bengawan Solo	Kain Tenun
	Sekar Sari Alam, PT	Jl. Untung Suropati	Herbal
	Tangki Motor Bochori	Jl. Untung Suropati No. 125	Tangki Motor
	Tenun Barbarah	Jl. Tempen Baturono No.1	Sarung Tenun
Jebres	Adi Furniture	Jl. Sumpah Pemuda Rt 02/31 No. 139	Mebel
	Araya Media Grafika, Cv	Kadirejo Rt 01 Rw 01	Percetakan
	Bintang Lima Aneka Warna, PT	Jl. Ir. Juanda No. 305 Surakarta	Cat Tembok
	Caradin, PT/Wiyono Elastik	Jl. Brikjen Katamso 37/Iv	Rendra & Elastik
	Kusuma Mulia Textile, PT	Jl. Cokroaminoto No. 47 Sekarpase Jebres Solo	Pencelupan / Pewarnaan Kain
	Motto Tugu<Solo Permai>	Jl. Ir Sutami No 107 Jebres	Motto
	Naga Mesin	Jl. Ir Juanda 168c	Mesin Plastik
	Ngadi Sangkar Burung	Jl. Sumbing Rt 07 Rw 09	Sangkar Burung
	Pacific Brothers Plasindo,	Jl. Brigjend Katamso No 94	



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Kecamatan	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Produk Utama
	Cv/Pb Sedjati, PT	Debegan, Mojosongo	Kantong Plastik
	Payung Asli, Cv	Jl. Brigjen Katamso No. 129	Kertas Rokok
	Pilar Kekar Plasindo, PT	Jl. Ir Sutami No. 47 Jebres Surakarta	Kantong Plastik
	Pkg 39 <Perusahaan Kembang Gula 39>	Jl. Merapi Raya No 21, Krajan, Mojosongo, Jebres	Kembang Gula/ Permen
	Plastik Burung Mas	Jl. Agung 3 No. 7	Kantong Plastik
	Plastik Cap Tawon	Jl. Brigjen Katamso No 9	Tas Plastik Hdpe (Tas Kresek)
	Plastik Kidang Bulan	Jl. Tawangsari	Kantong Plastik
	Putra Nugraha, Cv	Jl. Merapi Raya 17	Percetakan Buku
	Ragi Tape N K L	Desa Jagalan	Ragi Tape
	Rajawali Plastik	Jl. Pucangsawit	Plastik
	Roti Dika	Jl. Brigjend Katamso No. 173	Roti
	Roti Luwes	Jl. Surya No. 125	Roti
	Roti Orion	Jl. Urip Sumoharjo No. 80	Roti
	San Makmur <San San>	Jl. Busukan No. 28	Pakaian Dalam
	SaPTo Gunawan	Jl. Kol Sutarto 165	Pakaian Jadi
	Sari Warna Asli, PT	Jl. Hos Cokroaminota No. 28	Pakaian Jadi
	Sinar Diamond Abadi, PT	Jl. Ir Juanda No 290 Pucangsawit	Plastik
	Solo Metal Industri	Jl. Ir. Juanda No. 291	Jasa Industri Mesin
	Sumber Harum Utama, Cv	Jl. Suryo No. 163	Makanan Ringan
	Suratman Bersaudara, Cv	Jl. Damar No. 7 Kepatihan Wetan Surakarta	Beton Molen Kapasitas 350 Liter
	Teh Tjokro Handoko	Jl. Ketandan No. 69 Solo	Teh Wangi
	Tiga Selaras Bersama, Cv	Jl. Kol Sutarto 165	Pakaian Jadi
	Tiger Head, PT	Jl. Beton No. 64b	Cat Tembok
Banjarsari	Arta Buana Company, PT	Jl. Letjend Sutoyo No. 62	Kantong Plastik
	Asia Cakra Ceria Plastik, PT	Jl. Letjend Sutoyo No. 60	Kantong Plastik
	Bahagia	Jl. Cinderejo Lor V/15	Plastik
	Dian Sehati Sentosa, Cv	Jl. Letjend Sutoyo No. 123	Makanan Ringan /Makaroni
	Indoplast, PT	Jl. Sumpah Pemuda No. 4	Jas Hujan Dan Mainan Anak Plastik
	Interfash, PT	Jl. Kerinci Raya No 29, Colo, Kadipiro	Pakaian
	Jala Prokreasi, PT	Jl. Kerinci No.20	Spanduk ,Mmt Dll
	Kallista Putra Garmino, PT/ Kaligta	Jl. Batam li Rt 04 Rw 01	Pakaian Jadi
	Konv Tedy / Ocean Garment	Jl. Samodra Pasai No 18	Pakaian Bayi, Celana Dalam
	Latansa Bakery	Jl. Imam Bonjol No. 17	Roti Basah Dan Kering
	Merpati, Pp	Jl. Kol. Sugiono No. 235	Sedotan Plastik
	Rokok Kerbau, PT	Jl. Kol Sugiyono No. 224	Rokok
	Roti Ganep	Jl. Sutan Syahrir No. 176	Roti
	Roti Primadona	Jl. Gajah Mada No.88	Roti Kering Dan Roti Basah
	Sahabat Ceria Plastik, Cv	Jl. Samudra Pasai Gg Combang Vii /1	Kantong Plastik Pp
	Solo Bakery	Jl. Gajah Mada No.47 Surakarta	Industri Roti B Basah Dan Kue
	Teguh Karya, Cv	Cinderejo Kidul Rt 01/07	Penerbit Dan Percetakan
	Timbangan Sinar Surya Sejati	Jl. Mangun Saikata 119	Timbangan Besi
	Trias Bakery	Jl. Gajahmada No. 47 B	Roti Manis



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Kecamatan	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Produk Utama
	Trijaya Plastik Citra Mandiri, Cv	Jl. Jaya Wijaya No. 200	Taplak/Perlak
	Trijaya Plastik Utama, PT	Jl. Adisumarmo No. 177	Jas Hujan
	Wonorejo Katon, PT	Jl. Kolonel Sugiyono Km 5	Kain Cetak
	Ziyad Visi Media, Cv	Jl. Banyuanyar Selatan No.04	Buku Cetak

Kota Surakarta ditetapkan menjadi kota kreatif pada tahun 2013 oleh Kementerian pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dengan dibentuknya SCCN (Solo Creative City Network) untuk di ajukan ke UNESCO sebagai salah satu kota kreatif di Indonesia. Kota kreatif desain memfokuskan pada kegiatan industri kerajinan yang menggunakan desain untuk menciptakan sebuah karya. Sentra industri kerajinan mendukung kota kreatif desain. Berikut daftar sentra usaha yang ada di Kota Surakarta dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2
Sentra Usaha Kota Surakarta

Nama Sentra	Jumlah Unit Usaha	Wilayah/ Kecamatan	Tenaga Kerja
Sentra Batik Kauman	72	Pasar Kliwon	540
sentra Batik Laweyan	33	Laweyan	348
Sentra Kain Perca SSS (Solidaritas Sumber Sejahtera)	47	Serengan	68
Sentra Sangkar Burung Mandiri Maju Jaya	28	Jebres	31
Sentra Sangkar Burung Sangkar Bambu Panguripan	22	Jebres	31
Sentra Sangkar Burung Kompassongo	15	Jebres	16
Sentra Sangkar Burung Uskar	25	Jebres	28
Sentra Sangkar Burung Solo Sangkar Craft	38	Jebres	47
Sentra Sangkar Burung Sarana Makmur Sejahtera	25	Banjarsari	25
Sentra Mebel Mentari	54	Banjarsari	54
Sentra Letter.	55	Serengan	111
Sentra Tahu Tempe Solo Tenggara.	106	Jebres	220
Sentra Berkah Pawon Jogobayan	20	Banjarsari	28



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Nama Sentra	Jumlah Unit Usaha	Wilayah/Kecamatan	Tenaga Kerja
Sentra Kampung Permata Jayengan.	0	Serengan	0
Sentra Blangkon	44	Serengan	108

4. Organisasi Kemasyarakatan Daerah

Organisasi dan lembaga kemasyarakatan daerah di Kota Surakarta di tahun 2020 ormas sebanyak 43; LSM sebanyak 18; dan Yayasan sebanyak 15. Sementara untuk Yayasan Asing di Kota Surakarta tidak ada. Dalam pasal 5 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan. Adapun organisasi kemasyarakatan yang dibentuk oleh masyarakat berfungsi sebagai:

- Wadah penyalur kegiatan sesuai kepentingan anggotanya.
- Wadah pembinaan dan pengembangan anggotanya dalam usaha mewujudkan tujuan organisasi.
- Wadah peran serta dalam usaha menyukkseskan pembangunan nasional.
- Sebagai sarana penyalur aspirasi anggota dan sebagai sarana komunikasi sosial timbal balik antar anggota dan/atau antar organisasi kemasyarakatan, dan antara organisasi kemasyarakatan dengan organisasi kekuatan sosial politik, badan permusyawaratan/perwakilan rakyat dan pemerintah.

Tabel 2.3
Jumlah organisasi di Kota Surakarta tahun 2016-2020

Jumlah Organisasi	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Ormas	18	18	24	73	43
LSM	29	29	24	122	18
Yayasan	2	2	-	15	15
Yayasan Asing	-	-	-	5	-
Jumlah	49	49	48	215	76

Sumber: BPS Kota Surakarta, 2021



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Sebanyak 18 LSM yang masih aktif yang terdata di Kesbangpol Kota Surakarta saat ini, diharapkan bagi ormas maupun LSM yang ada di Kota Surakarta agar setiap tahun dapat melaporkan keberadaan organisasinya. Hal ini tentunya agar memudahkan koordinasi dan pembinaan oleh pemerintah. Sehingga kedepannya dapat diketahui apakah ormas atau LSM tersebut masih aktif atau tidak dan dapat ditindaklanjuti. Berikut data LSM yang aktif di Kota Surakarta tersaji dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2.4
Daftar LSM Aktif di Kota Surakarta

No	Nama Ormas	Alamat Ormas	Kecamatan	Bidang Kekhususan
1	Himpunan Waria Solo (HIWASO)	Cinderejo Lor Rt 01 Rw 5 Gilingan, Banjarsari	Banjarsari	Sosial Kemasyarakatan
2	Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Gaya Mahardhika	Jl. Samudra Pasai Rt 05 Rw 01, Kadipiro, Banjarsari	Banjarsari	Sosial Kemasyarakatan
3	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan Kelestarian Alam (LPASKA)	Jl. Samudra Pasai No.7 Rt 05/26 Kadipiro Banjarsari, Surakarta	Banjarsari	Sosial Kemasyarakatan
4	Lembaga Penelitian dan Pengembangan Mahasiswa (LPPM Unisri)	Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Unisri	Banjarsari	Penelitian, pengabdian, masyarakat
5	Night Market Ngarsopuro	Jl. Diponegoro, Keprabon, Kecamatan Banjarsari	Banjarsari	Kegiatan Usaha
6	Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DRPMP-UTP)	Jl. Balekambang Lor No. 1 Manahan, Surakarta	Banjarsari	Penelitian, pengabdian, masyarakat, KKN
7	Lembaga Pemberdayaan Perempuan dan Anak Pinggiran (PPAP SEROJA)	Jl. Petoran No. 14 Kampung Petoran Rt 02 Rw. 06, Jebres Surakarta	Jebres	Sosial Pendidikan
8	Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Atma	Jl. Mr. Sartono No 65 Rt 06 Rw 12, Mojosongo	Jebres	Sosial Kemasyarakatan
9	HIPKI	Jl. Sawo Raya, Jajar, Kerten,	Laweyan	Pengelola Kursus



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

No	Nama Ormas	Alamat Ormas	Kecamatan	Bidang Kekhususan
		Laweyan, Surakarta		
10	Konsorsium Monitoring Institusi Pemberdayaan Politik (KOMPIP)	Jl. Gayam No. 11 Rt 2 Rw 4, Karangasem	Laweyan	Sosial Kemasyarakatan
11	Lembaga Penelitian dan Studi Pembangunan Masyarakat (LPSPM)	Jl. Joyosudiran RT 3/XI Pasar Kliwon	Pasar Kliwon	Sosial Kemasyarakatan
12	Lembaga Kemanusiaan Persada	Jl. Kyai Mojo RT 4/23 Semanggi Pasar Kliwon	Pasar Kliwon	Sosial Kemasyarakatan
13	LKS Gerkatin	Jl. Trisula 3 No. 6 Kauman, Pasar Kliwon	Pasar Kliwon	Difabel
14	Alam Bagi Kesejahteraan Rakyat (LSM AKAR)	Jl. Bali No.89 Kampung Baru, Pasar Kliwon	Pasar Kliwon	Organsasi Kemasyarakatan
15	Jaringan Perempuan Usaha Kecil (JARPUK)	Jl. Flores No. 6, Kampung Baru	Pasar Kliwon	Kegiatan Usaha
16	Forum Komunikasi Anak Bangsa (FORKABA)	Jl. Dawung No. 17 Serengan Kota Surakarta	Serengan	Pemberdayaan Masyarakat
17	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) SYIFA	Jl. Pangeran Wijil No. 13 Tipes, Serengan	Serengan	Pendidikan seni dan kebudayaan, sosial kemasyarakatan
18	Lembaga Pengawasan dan Pengawasan Penegakan Hukum Indonesia (LP3HI)	Jl. Alun-Alun Utara No.1, Kedunglumbu, Pasar Kliwon, Surakarta	Pasar Kliwon	Sosial Kemasyarakatan

Sumber: Kesbangpol Kota Surakarta, 2021

5. Jumlah Sekolah di Kota Surakarta

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, Vokasi, Keagamaan, dan Khusus.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Jumlah sekolah di Kota Surakarta tahun ajaran 2020/2021, dimana sekolah dasar (SD) berjumlah 497 sekolah; Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 146 sekolah; Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 68 sekolah; dan Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 98 sekolah.



Sumber: BPS Kota Surakarta, 2021

6. Jumlah Perguruan Tinggi Kota Surakarta

Berdasarkan data Kemenristekdikti, ada sebanyak 18 Perguruan tinggi di Kota Surakarta. Sebanyak 3 perguruan tinggi dengan kategori Negeri, dan lainnya dengan kategori Swasta. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.5
Daftar Perguruan Tinggi di Kota Surakarta

No	Nama Perguruan Tinggi	Kategori
1	AMIK Harapan Bangsa Surakarta	Swasta
2	Akademi Teknologi Warga Surakarta	Swasta
3	Akademi Pariwisata Widya Nusantara Surakarta	Swasta



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

No	Nama Perguruan Tinggi	Kategori
4	Akademi Seni dan Desain Indonesia Surakarta	Swasta
5	Akademi Bahasa Asing RA Kartini Surakarta	Swasta
6	Akademi Pelayaran Nasional Surakarta	Swasta
7	Akademi Seni Mangkunegaraan Surakarta	Swasta
8	Akademi Keperawatan Insan Husada Surakarta	Swasta
9	Akademi Teknologi Bank Darah Surakarta	Swasta
10	Politeknik Indonusa Surakarta	Swasta
11	Politeknik Santo Paulus Surakarta	Swasta
12	IAIN Surakarta	Negeri
13	Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta	Swasta
14	Sekolah Tinggi Ilmu Dahwah Surakarta (STIDS)	Swasta
15	Sekolah Tinggi Teologi Intheos Surakarta	Swasta
16	Sekolah Tinggi Teologi El-Shadday Surakarta	Swasta
17	Poltekkes Kemenkes Surakarta	Negeri
18	Akademi Komunitas Industri dan Produk Tekstik Surakarta	Negeri

Sumber: Kemenristekdikti, 2021

2.2.2. Jaringan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)

Guna sebagai pendukung penguatan SIDa, saat ini sudah terbentuk Tim penguatan SIDa, yang susunan anggota dan uraian tugas sebagaimana dibawah ini.

1. Ketua;
2. Wakil Ketua;
3. Sekretaris I;
4. Sekretaris II;
5. Koordinator Kelompok Kerja (Pokja) I, II, III, dan IV;
6. Pokja I, II, III, dan IV.

Tim Pendukung Penguatan SIDa	Uraian Tugas	Keanggotaan
Ketua	a. Memimpin Tim Pendukung SIDa dalam penyelenggaraan SIDa;	Sekretaris Badan Perencanaan, Penelitian dan pengembangan Daerah
	b. Menyusun dokumen Roadmap Penguatan SIDa;	



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Tim Pendukung Penguatan SIDa	Uraian Tugas	Keanggotaan
	c. Melaksanakan tugas lain sesuai petunjuk pengarah dalam rangka percepatan penguatan SIDa;	
Wakil Ketua	a. Membantu ketua dalam memimpin Tim Pendukung SIDa dalam penyelenggaraan SIDa;	Kepala Bidang Penyusunan dan Pelaporan Bappeda
	b. Membantu ketua dalam menyusun dokumen Roadmap Penguatan SIDa;	
	c. Melaksanakan tugas lain sesuai petunjuk Ketua dalam rangka percepatan penguatan SIDa	
Sekretaris I	a. Menyusun jadwal kegiatan penguatan SIDa;	Kepala Bidang Penelitian dan pengembangan Bappeda
	b. Melakukan pendataan, pengadministrasian, pendokumentasian dalam kegiatan penguatan SIDa;	
	c. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai petunjuk ketua dalam rangka percepatan penguatan SIDa.	
	d. Membuat laporan Pelaksanaan Penguatan SIDa.	
Sekretaris II	a. Menyusun jadwal kegiatan penguatan SIDa;	Kepala Sub Bidang Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Inovasi, Bidang penelitian dan pengembangan bappeda
	b. Melakukan pendataan, pengadministrasian, pendokumentasian dalam kegiatan penguatan SIDa;	
	c. Melaksanakan tugas tugas-tugas lain sesuai petunjuk Ketua dalam rangka percepatan penguatann SIDa	
Koordinator Kelompok Kerja	a. Melaksanakan penguatan pokja-pokja	
	b. Mengevaluasi kegiatan pokja-pokja	
	c. Melaksanakan tugas lain sesuai petunjuk sekretaris	



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Tim Pendukung Penguatan SIDa	Uraian Tugas	Keanggotaan
Kelompok Kerja	a. Melaksanakan tugas kegiatan sesuai tugas pokja;	
	b. Melaporkan dan bertanggungjawab atas hasil pelaksanaan kegiatan pokja;	
	c. Memberikan dukungan administrasi teknis dan dukungan bahan kebijakan terkait;	
	d. Melaporkan dan bertanggungjawab hasil pelaksanaan tugas pokja kepada Sekretaris melalui coordinator;	
	e. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai petunjuk Sekretaris.	

Berdasarkan susunan organisasi Tim Pendukung Penguatan SIDa kelompok kerja (Pokja) terdiri dari Pokja I,II,III dan IV. Masing-masing urian tugas dan keanggotaan diuraikan sebagaimana berikut.

Kelompok Kerja	Uraian Tugas	Keanggotaan
Pokja I, terdiri dari:		Koordinator kepala bidang Ekonomi Bappeda
Penerapan Co-Branding dalam produk Kreatif Daerah dan pengembangan Ekonomi Digital	a. Melaksanakan Koordinasi Kegiatan pengembangan Co-Branding dalam Produk Kreatif Daerah dan pengembangan Ekonomi Digital	Anggota: 1. Kepala Bidang Pendidikan Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Dinas Pendidikan 2. Kepala Bidang Peningkatan produktivitas Sertifikasi dan Inovasi Industri Dinas Tenaga Kerja dan perindustrian 3. Kepala Bidang Informatika Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan persandian 4. Kepala Bidang Penilaian Kesehatan Koperasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah 5. Kepala Bidang Pelayanan Perizinan Pariwisata, Sosial Dan Budaya Dinas Penanaman Modal dan PTSP
	b. Melaksanakan koordinasi dengan Pokja II, III, dan IV dalam pengembangan SIDa;	
	c. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai petunjuk ketua dan Sekretaris Tim Pendukung SIDa	



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Kelompok Kerja	Uraian Tugas	Keanggotaan
		6. Kepala Bidang Pendapatan Dinas Perdagangan 7. Kepala Seksi Statistik Neraca Wilayah dan Analisis Badan Pusat Statistik 8. Devisi Komunikasi <i>Solo Creative City Network</i> 9. Pengurus Bidang Keanggotaan Himpunan Pengusaha Muda Indoensia 10. Wakil Ketua Kamar Dagang Dan Industri 11. Pejabat Teknis Pelayanan Dan Pengembangann UPTB 12. Ketua LPPM Universitas Slamet Riyadi 13. Ketua LPPM universitas Muhammadiyah 14. Kepala Sub Bidang Pengembangan Dunia Usaha dan Ekonomi Kreatif, Bidang Ekonomi bappeda 15. Kepala Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Bappeda 16. Staf Bidang Penelitian dan pengembangan Bappeda
Pokja II , terdiri dari:		Koordinator: Kepala Bidang Penelitian dan pengembangan Bappeda
Penguatan Buday/ Batik dalam pengembangan Pariwisata MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) berbasis budaya	a. Melaksanakan koordinasi dalam kegiatan penguatan budaya/ batik dalam pengembangan pariwisata MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) berbasis budaya;	Anggota: 1. Kepala Bidang Anggaran Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah 2. Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang 3. Kepala Bidang Pengendalian dan Pengelolaan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup 4. Kepala Bidang Angkutan Dinas Perhubungan 5. Kepala Bidang Komunikasi Dan Persandian Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian 6. Kepala Bidang Penanaman Modal Dinas Penanaman Modal Dan PTSP
	b. Melaksanakan koordinasi dengan Pokja I, III, dan IV dalam pengembangann SIDa;	
	c. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai petunjuk Ketua dan Sekretaris Tim Pendukung SIDa.	



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Kelompok Kerja	Uraian Tugas	Keanggotaan
		7. Kepala Bidang Kesenian, Sejarah dan Sastra Dinas Kebudayaan 8. Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata 9. Guru Besar Institute Seni Indonesia 10. Koordinator Bidang Kontrak Kerja dan Kerjasama Divisi Pemerintah dan Swasta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sebelas Maret 11. Ketua <i>Association of The Indonesian Tours And Travel Agencies Surakarta</i> 12. Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia Surakarta 13. Guru Madya SMK Negeri 8 Surakarta 14. Divisi Penelitian dan Pengembangan <i>Solo Creative City Network</i> Surakarta 15. Kepala Sub Bidang Budaya, Bidang Sosial, Budaya dan Pemerintahan Bappeda 16. Kepala Sub Bidang Penyusunan Program, Bidang Penyusunan Program dan Pelaporan Bappeda 17. Kepala Sub Bidang Investasi dan Pengembangan Sumber Daya, Bidang Ekonomi Bappeda 18. Kepala Sub Bidang Infrastruktur Kota, Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Bappeda 19. Staf Bidang Sosial, Budaya dan pemerintahan Bappeda
Pokja III, terdiri dari:		Koordinator : Kepala Bidang Sosial, Budaya dan Pemerintahan Bappeda
Pengembangan Government pelayanan dasar e-dalam		Anggota:
	a. Melaksanakan koordinasi kegiatan pengembangan e-Government dalam pelayanan Dasar;	1. Kepala Bidang Pendidikan Dasar dan Pemerintahan Bappeda
	b. Melaksanakan Koordinasi dengan Pokja I,II, dan IV dalam pengembangan SIDa;	2. Kepala Bidang Data dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan 3. Kepala Bidang Pengendalian Pemanfaatan Ruang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Kelompok Kerja	Uraian Tugas	Keanggotaan
	c. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai petunjuk Ketua dan Sekretaris Tim Pendukung SIDa	4. Kepala Seksi Aplikasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian 5. Kepala Bidang Pemberdayaan Fakir Miskin Dinas Sosial 6. Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan 7. Kasubag Perindustrian dan Penanaman Modal Bagaian Perekonomian Setda 8. Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi Solo <i>Creative City Network</i> Surakarta 9. Kepala Sub Bidang Pemerintahan dan Kependudukan, Bidang Sosial, Budaya dan Pemerintahan Bappeda 10. Kepala Sub Bidang Sosial, Bidang Sosial, Budaya dan Pemerintahan Bappeda 11. Kepala Sub Bidang Kreativitas, Inovasi dan Penelitian Bidang Penelitian dan Pengembangan Bappeda 12. Kepala Sub Bidang Data dan Dokumentasi, Bidang Penyusunan Program dan Pelaporan Bappeda 13. Kepala Sub Bidang Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Bidang Penyusunan Program dan Pelaporan Bappeda 14. Analisis Sosial Budaya Masyarakat, Bidang Sosial, Budaya dan Pemerintahan Bappeda 15. Staf Bidang Penelitian dan Pengembangan Bappeda
Pokja IV , terdiri dari:		Koordinator: kepala Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Bappeda
	a. Melaksanakan koordinasi dalam kegiatan penerapan Teknologi	Anggota: 1. Sekretaris Inspektorat



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Kelompok Kerja	Uraian Tugas	Keanggotaan
Penerapan Teknologi dalam pengembangan Eco Cultural City	dalam pengembangan Eco Cultural City;	2. Kepala Bidang Pendidikan Dasar Sekolah Menengah Pertama Dinas Pendidikan
	b. Melaksanakan koordinasi dalam kegiatan penerapan Teknologi koordinasi dengan pokja I, II, dan III dalam pengembangan SIDa;	3. Kepala Bidang Perencanaan Dan Pemanfaatan Ruang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	c. Melaksanakan tugas lain sesuai petunjuk Ketua dan Sekretaris Tim Pendukung SIDa	4. Kepala Bidang Pertanahan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan 5. Kepala Bidang Penataan Hukum dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Dinas Lingkungan 6. Kepala Bidang Perpajakan Dinas Perhubungan 7. Kepala Bidang Statistik Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian 8. Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata Dinas Pariwisata 9. Dosen Universitas Muhammadiyah 10. Divisi Lingkungan Hidup Solo <i>Creative City Network</i> 11. Kepala Sub Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup, Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Bappeda 12. Kepala Bidang Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Bappeda 13. Staf Bidang Sosial, Budaya Dan Pemerintahan Bappeda

2.2.3. Sumberdaya Sistem Inovasi Daerah (SIDa)

Pemerintah Kota Surakarta memiliki sumberdaya Pegawai Negeri Sipil dalam pengembangan dan penguatan Sistem Inovasi Daerah yang dapat dimanfaatkan penyusunan sistem informasi sumberdaya SIDa, pemanfaatan keahlian dan kepakaran yang sesuai dengan tematik dan/atau spesifik



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

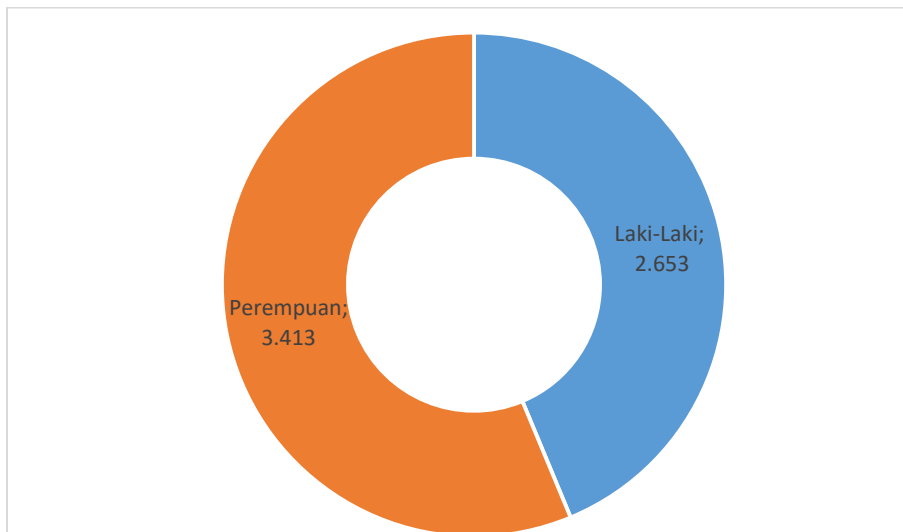
sumberdaya, pengembangan kompetensi manusia dan pengorganisasiannya, dan pengembangan struktur dan strata keahlian jenjang karir.

1. Sumberdaya Pegawai Negeri Sipil Dalam Pengembangan Dan Penguatan Sistem Inovasi Daerah

Di lingkungan Pemerintah Kota Surakarta terdapat Pegawai Negeri Sipil sebanyak 6.066 orang, terdiri dari 2.653 berjenis kelamin laki-laki dan 3.413 berjenis kelamin perempuan yang tersebar diseluruh Dinas dan Instansi yang terdapat di Kota Surakarta, yaitu Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah; Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah; Dinas Kearsipan dan Perpustakaan; Dinas Kebudayaan; Dinas Kepemudaan dan Olah Raga; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Dinas Kesehatan; Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian; Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah; Dinas Lingkungan Hidup; Dinas Pariwisata; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; Dinas Pemadam Kebakaran; Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat; Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; Dinas Pendidikan; Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; Dinas Perdagangan; Dinas Perhubungan; Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan; Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan; Dinas Sosial; Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian; Inspektorat; Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik; Kecamatan Banjarsari; Kecamatan Jebres; Kecamatan Laweyan; Kecamatan Pasar Kliwon; Kecamatan Serengan; Rumah Sakit Umum Daerah; Satuan Polisi Pamong Praja; Sekretariat Daerah; dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Jumlah pegawai Negeri Sipil secara keseluruhan di pemerintah Kota Surakarta menurut jenis kelamin secara rinci pada gambar berikut.

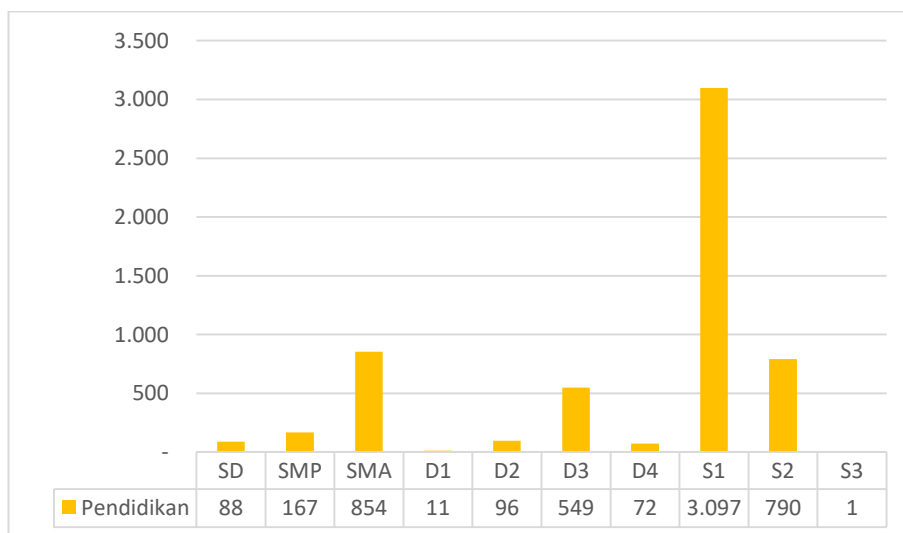


Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025



Gambar 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2021

Rata-rata Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan tingkat sarjana (S1) sebanyak 3.097 orang, diikuti SMA/Sederajat sebanyak 854 orang, S2 sebanyak 790 orang, Diploma III sebanyak 549, SMP/Sederajat sebanyak 167 orang dan hanya sampai dengan SD/Sederajat sebanyak 80 orang. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

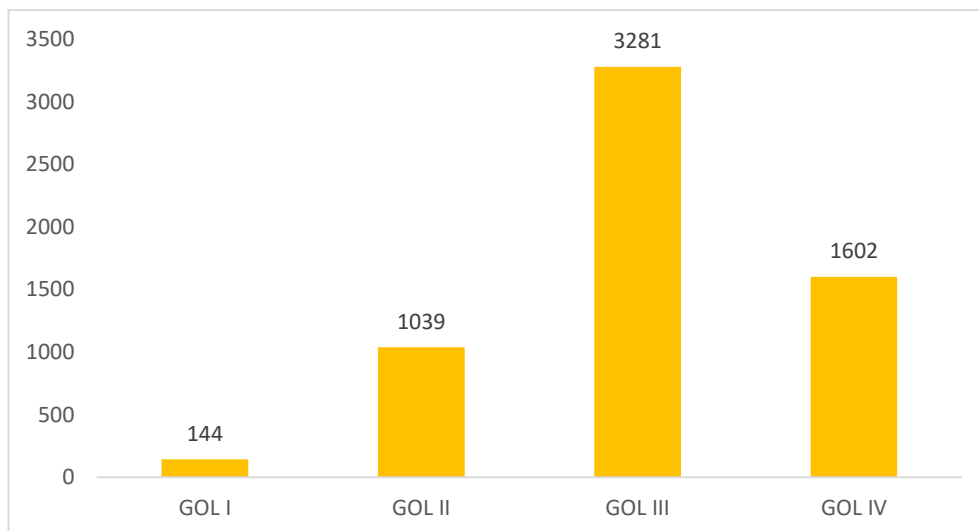


Gambar 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta tahun 2021



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Jumlah pegawai di pemerintah Kota Surakarta berdasarkan golongan terbanyak berada di golongan III sebanyak 3.281 orang, diikuti golongan IV sebanyak 1.602 orang, sementara golongan I hanya sebanyak 144 orang. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta tahun 2021

Dalam mempermudah pelaksanaan SIDa di Kota Surakarta, maka diperlukan pengukuran kondisi SIDa saat ini dilihat dari penguatan kebijakan SIDa dan penataan unsur SIDa. Penguatan Kebijakan SIDa harus dapat dijadikan acuan untuk menumbuhkembangkan inovasi yang dilakukan antar institusi pemerintah, pemerintah daerah, lembaga kelitbangan, lembaga pendidikan, lembaga penunjang inovasi, dunia usaha, dan masyarakat di daerah yang sangat erat kaitannya dengan pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kota Surakarta.

1) Dinas Pendidikan

Inovasi yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan di Kota Surakarta saat ini adalah sebagai berikut.

Inovasi yang telah dilakukan

1. Simbol Didik
2. BPMKS Belanja Online
3. PPDB Online
4. Sikap TKPK
5. PKG Online

Regulasi

1. Perwali 20 Tahun 2020 tentang Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta
2. SK Kadinas Pendidikan nomor 954/7151/2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kota Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

- (1) **Simbol Didik**, merupakan aplikasi online untuk pendaftaran calon penerima bantuan sosial BPMKS. Dalam melaksanakan inovasi tersebut Dinas Pendidikan melibatkan beberapa perangkat daerah dan lembaga lain yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terkait dengan data berbasis NIK dan Dinas Sosial terkait data keluarga miskin dan rentan sosial.
- (2) **BPMKS**, merupakan pengembangan e-government dalam sistem pemerintahan, yang bertujuan untuk mempermudah siswa penerima program BPMKS dalam membelanjakan peralatan/perlengkapan sekolah secara online. Dalam melaksanakan inovasi tersebut Dinas Pendidikan bermitra Toko (Mitra dalam BPMKS Online). Siswa tidak perlu datang ke toko untuk memilih dan membeli perlengkapan dan peralatan sekolah, Barang yang dibeli diantar ke sekolah kemudian oleh siswa di ambil di sekolah.
- (3) **PPDB Online**, merupakan layanan sistem informasi Penerimaan Peserta Didik Online atau Penerimaan Siswa Baru Online jenjang sekolah TK, SD, dan SMP wilayah Kota Surakarta. Calon Peserta Didik tidak perlu memasukkan biodata secara lengkap, cukup memasukkan NIK atau NISN, dan karena PPDB ini berbasis zonasi maka aplikasi ini otomatis dapat mengukur jarak terdekat domisili sesuai KK dengan sekolah.
- (4) **Sikap TKPK**, merupakan aplikasi absensi TKPK di wilayah Dinas Pendidikan Kota Surakarta. TKPK sendiri merupakan Tenaga Kerja dengan Perjanjian Kontrak. Kehadiran TKPK di Dinas Pendidikan bisa terpantau secara online, aplikasi ini berbasis android dengan memanfaatkan jarak atau koordinat dari tempat kerja dimana TKPK tersebut bertugas.
- (5) **PKG Online**, merupakan sistem aplikasi penilaian kinerja guru berbasis online di Kota Surakarta. Inovasi tersebut memberikan kemanfaatan penilaian kinerja guru yang bisa terpantau secara



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

online dengan format yang sama untuk semua guru di Kota Surakarta.

Adapun regulasi yang telah diterbitkan/ ditetapkan dalam menunjang inovasi/ kewenangan yaitu (1) Peraturan Walikota Kota Surakarta Nomor 20 tahun 2020 tentang Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta sebagai pedoman dalam penyaluran BPMKS; dan (2) Surat Keputusan Kadinas Pendidikan nomor 954/715/2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kota Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022 sebagai peningkatan kualitas layanan pendidikan terutama dalam hal penerimaan peserta didik di satuan pendidikan Kota Surakarta.

Sistem informasi yang di susun dalam menunjang inovasi BPMKS belanja online yang terlibat yaitu Bank Jateng untuk memberikan kemudahan dalam pembelajaran peralatan dan perlengkapan sekolah bagi penerima BPMKS. Inovasi PPDB online yang terlibat yaitu Universitas Sebelas Maret (UNS) untuk memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan di Kota Surakarta.

Dalam pelaksanaannya inovasi di Dinas Pendidikan masih belum optimal karena masih belum mendapatkan bimbingan teknis untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan juga pengembangan kapasitas inovasi. Sementara dalam peningkatan pelayanan di masyarakat perlu adanya sosialisasi terkait aplikasi berbasis online sehingga masyarakat keseluruhan bisa menggunakan layanan berbasis elektronik. Adapun sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan inovasi terdiri dari Pc, Jaringan internet, Modem dan Server.

2) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Inovasi yang telah dilakukan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kota Surakarta saat ini adalah sebagai berikut.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Inovasi yang telah dilakukan

1. Sultanikah Cappingan
2. Kampung KB
3. Antar Sayangku

Regulasi

1. Peraturan Walikota Nomor 16.1 Tahun 2020 tentang Program Konsultasi Pranikah bagi Calon Pengantin
2. Keputusan Walikota Nomor 843/43.4/1/2017 tentang Penetapan Kampung Keluarga Berencana Kota Surakarta
3. Keputusan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surakarta Nomor 800/1448/VII/2020 tentang Tim Efektif Layanan Kesejahteraan keluarga Secara Terpadu melalui Pusan Pelayanan Keluarga Berkualitas (Antar Sayangku) Kota Surakarta Tahun 2020

- (1) **Sultanikah Cappingan**, merupakan inovasi yang memberikan kemanfaatan kesiapan calon pengantin menjadi keluarga yang sejahtera. Berisi tentang pemahaman 8 fungsi keluarga dan kesehatan reproduksi.
- (2) **Kampung KB**, merupakan inovasi yang memberikan kemanfaatan peningkatan kualitas keluarga. Hasil dari inovasi yaitu Terbentuknya poktan – poktan dan kesertaan ber-KB.
- (3) **Antar Sayangku**, merupakan inovasi yang memberikan kemanfaatan dalam menurunkan permasalahan ketahanan kesejahteraan keluarga. Hasil dari inovasi tersebut berupa pemahaman ketahanan dan kesejahteraan keluarga.

Adapun regulasi yang telah diterbitkan/ditetapkan dalam menunjang inovasi/kewenangan yaitu (1) Peraturan Walikota Nomor 16.1 Tahun 2020 tentang Program Konsultasi Pranikah bagi Calon Pengantin. Memberikan pemanfaatan berupa informasi, Edukasi dan Komunikasi meliputi materi pembangunan keluarga, penanaman nilai – nilai dan fungsi keluarga, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana. (2) Keputusan Walikota Nomor 843/43.4/1/2017 tentang Penetapan Kampung Keluarga Berencana Kota Surakarta guna untuk percepatan pencapaian Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). (3) Keputusan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surakarta Nomor 800/1448/VII/2020 tentang Tim Efektif Layanan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Kesejahteraan keluarga Secara Terpadu melalui Pusan Pelayanan Keluarga Berkualitas (Anter Sayangku) Kota Surakarta Tahun 2020 memberikan kemanfaatan sebagai pengoptimalan pelayanan keluarga berencana, ketahanan dan kesejahteraan keluarga.

Dalam kegiatan koordinasi yang dilakukan untuk menunjang pelaksanaan inovasi Sultanikah Cappingan unsur yang terlibat yaitu pemerintah Kota Surakarta dan Kantor Kementerian Agama Kota Surakarta bertugas memberikan konsultasi pranikah bagi calon pengantin; Membantu pasangan calon pengantin untuk menganalisis kemungkinan masalah dan tantangan yang akan muncul dalam rumah tangga; dan membekali kecakapan untuk memecahkan masalah sehingga dapat terwujudnya pendidikan pembangunan untuk meningkatkan kualitas ketahanan keluarga.

Kompetensi SDM perangkat daerah yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi terdiri dari penyaluran KB sebanyak 38 orang dan DPPKB sebanyak 33 orang bertugas untuk memberikan konseling/edukasi KIE bisa diterima oleh sasaran.

Sarana dan Prasarana Iptek dan Teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan inovasi Sultanikah Cappingan yaitu Membangun sistem informasi pasca konseling.pelaksanaan invoasi Kampung KB yaitu Pengembangan Kampung KB ke level Kelurahan, dan untuk pelaksanaan inovasi Antar Sayangku diperlukan pengembangan dari 1 kecamatan menjadi 5 kecamatan.

3) Dinas Kebudayaan

Inovasi yang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan di Kota Surakarta saat ini adalah sebagai berikut

Inovasi yang telah dilakukan

1. Pentas seni/ budaya di nDalem Joyokusuman
2. Festival dalang cilik
3. Pentas seni di tempat-tempat khusus

Regulasi

1. PERDA no. 14 Tahun 2018 tentang pemajuan Warisan Budaya tak Benda
2. PERWALI no. 22-4 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Prosedur Penerbitan Surat Keterangan Terdaftar Bagi Kelompok Kesenian
3. PERDA no. 10 tahun 2013 tentang Pelestarian Cagar Budaya



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Dalam Konservasi, edukasi, reservasi, dan pemanfaatan serta pengembangan seni dan budaya di kota Surakarta maka terciptalah inovasi Pentas seni/ budaya di nDalem Joyokusuman, Festival dalang cilik, dan Pentas seni di tempat-tempat khusus. Hasil inovasi tersebut sebagai pelestarian dan pengembangan seni dan budaya di Kota Surakarta.

Adapun regulasi yang telah diterbitkan/ditetapkan dalam menunjang inovasi/kewenangan yaitu (1) Peraturan Daerah nomor 14 Tahun 2018 tentang pemajuan Warisan Budaya tak Benda, sebagai Sebagai regulasi penentu kewenangan antara pemerintah Kota Surakarta dengan masyarakat di bidang budaya tak benda. (2) Peraturan Walikota nomor. 22-4 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Prosedur Penerbitan Surat Keterangan Terdaftar Bagi Kelompok Kesenian, sebagai regulasi untuk proses legalisasi kelompok kesenian/ sanggar seni sebagai obyek pendukung SIDa. (3) Peraturan Daerah nomor 10 tahun 2013 tentang Pelestarian Cagar Budaya, sebagai acuan regulasi penetapan cagar budaya untuk kegiatan seni budaya.

Adapun yang menjadi leading sektor pada inovasi tersebut yaitu Dinas Kebudayaan dengan melibatkan: (1) PEPADI Kota Surakarta yang bertugas sebagai pengelolaan bidang seni pendalangan yang kehadirannya sebagai partner kerjasama Perangkat Daerah untuk pengelolaan seni. (2) DKS (Dewan Kesenian Surakarta) sebagai pengelolaan kesenian di Kota Surakarta yang kehadirannya sebagai partner kerja Perangkat Daerah untuk pengelolaan kesenian di Kota Surakarta. (3) Sanggar/ Kelompok seni merupakan organisasi pengelolaan seni budaya di masyarakat sebagai ujung tombak pendukung pengelolaan seni budaya di Kota Surakarta. Dinas Kebudayaan juga bekerjasama dengan kurator melalui kegiatan Kuratorisasi Untuk meningkatkan kualitas rasa dan garapan kegiatan seni budaya sesuai target.

Beberapa upaya yang dilakukan dalam memperkuat jaringan yaitu melakukan pementasan seni budaya di tempat-tempat yang strategis adapun sarana dan Prasarana dalam mendukung inovasi tersebut yaitu diperlukan Sarana dan prasarana dalam kondisi baik guna sebagai penentu kesuksesan dan kelancaran kegiatan seni budaya. Serta Jumlah kepakaran, keahlian, kompetensi, keterampilan manusia yang berkompeten.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

4) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Inovasi yang telah dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Surakarta saat ini adalah sebagai berikut

Inovasi yang telah dilakukan

1. SAPU KUWAT
2. BESUK KIAMAT
3. KIA dan SILA-KIA
4. JEMPUT BOLA KTP-EL- LANSIA-DIFABEL
5. *ONE DAY SERVICE & SAPU LIDI*
6. BENING KASIHKU
7. DOBRAK UNTI

Regulasi

1. Peraturan Walikota Surakarta nomor 20 tahun 2019 tentang Satu Paket Urusan Kependudukan Warga Terpenuhi
2. Peraturan Walikota Surakarta nomor 1 tahun 2018 tentang Bela Sungkawa Kirim Akta Kematian
3. Peraturan Walikota Surakarta No. 3 tahun 2017 tentang Kartu Identitas Anak
4. Peraturan Walikota Surakarta No. 24 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Kartu Identitas Anak
5. Surat Keputusan Walikota Surakarta nomor 421/28.6/Tahun 2018 Sekolah Percontohan Pelaksanaan Program Simpanan Pelajar Kartu Identitas Anak
6. Surat Keputusan Kepala Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta nomor 800/033/2020 tentang Tim Pelaksana Inovasi BERKAH NIKAH GANTI KK KTP SESUAI IMPIAN DAN HARAPAN KU

- (1) **SAPU KUWAT**, Merupakan inovasi berupa layanan jemput bola dokumen adminduk yang terintegrasi sebagai layanan tertib administrasi kependudukan
- (2) **BESUK KIAMAT**, merupakan inovasi berupa layanan jemput bola dokumen adminduk yang terintegrasi sebagai layanan tertib administrasi kependudukan
- (3) **KIA dan SILA-KIA**, merupakan inovasi berupa perubahan sistem transaksi cashless terkait fasilitas diskon yang di alihkan ke tabungan SILA KIA. Inovasi tersebut sebagai bentuk dari cakupan kepemilikan Akta Kelahiran dan KIA
- (4) **JEMPUT BOLA KTP-EL LANSIA-DIFABEL**, merupakan inovasi layanan jemput bola dokumen adminduk yang terintegrasi. layanan perekaman data KTP el langsung door to door khusus bagi warga Lansia dan difabel atau yang memiliki keterbatasan untuk datang langsung ke Kantor Dukcapil



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

- (5) **ONE DAY SERCICE dan SAPU LIDI**, merupakan inovasi pemberian pelayanan dokumen administrasi kependudukan dalam satu hari jadi. Selama persyaratan permohonan warga masyarakat terpenuhi, maka dokumen kependudukan akan diserahkan pada hari itu juga
- (6) **BENING KEKASIHKU**, merupakan inovasi layanan Inovasi layanan pencatatan pernikahan dengan mengintegrasikan layanan pembaruan dokumen kependudukan dengan layanan pencatatan perkawinan. Dalam pelaksanaannya inovasi tersebut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kerjasama dengan Kantor Kementerian Agama (Kemenag).
- (7) **DOBRAK UNTI**, Merupakan Dokumen Braiffle Kependudukan untuk inklusif berupa layanan cetak dokumen adminduk dengan sistem penulisan *braille* untuk mewujudkan kualitas layanan yang inklusif.

Adapun regulasi yang telah diterbitkan/ditetapkan dalam menunjang inovasi/kewenangan yaitu (1) Peraturan Walikota Surakarta nomor 20 tahun 2019 tentang Satu Paket Urusan Kependudukan Warga Terpenuhi terlibat dalam pelaksanaan inovasi SAPU KUWAT. Dalam hal peran inovasi tersebut adalah meningkatkan kualitas layanan administrasi kependudukan melalui layanan pencatatan kelahiran terintegrasi dalam bentuk paket layanan Kartu Keluarga, Akta Kelahiran dan Kartu Identitas Anak yang dilaksanakan dengan cepat, mudah, gratis dan nyaman. (2) Peraturan Walikota Surakarta nomor 1 tahun 2018 tentang Bela Sungkawa Kirim Akta Kematian dalam pelaksanaan inovasi BESUK KIAMAT. Dalam hal ini peran inovasi Besuk Kiamat sebagai perwujudan pelayanan yang mudah, cepat, efektif dan efisien dalam kegiatan proaktif penerbitan Akta Kematian terintegrasi dengan layanan lainnya termasuk Kartu Keluarga dan KTP suami/istri dengan perubahan status. (3) Peraturan Walikota Surakarta No. 3 tahun 2017 tentang Kartu Identitas Anak. (4) Peraturan Walikota Surakarta No. 24 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Kartu Identitas Anak. (5) Surat Keputusan Walikota Surakarta nomor 421/28.6/Tahun 2018 Sekolah Percontohan Pelaksanaan Program Simpanan Pelajar Kartu Identitas Anak terlibat dalam pelaksanaan inovasi KIA dan SILA-KIA, mempunyai peran sebagai simpanan Pelajar Kartu Identitas Anak



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

merupakan inovasi lanjutan dari program KIA. Untuk memberikan penghargaan kepada penduduk yang tertib adminduk, selain itu untuk merangsang masyarakat dalam memiliki dokumen akta kelahiran dan kartu identitas. Anak-anak usia 0-17 tahun kurang satu hari sudah bisa mengakses pelayanan publik ini dan mendapatkan fasilitas diskon belanja di 72 mitra KIA. Pengembalian diskon di mitra KIA tidak diserahkan langsung atau dipotongkan dari pembayaran melainkan diskon tersebut dimasukkan dalam rekening bank anak. Semakin sering berbelanja di mitra KIA, maka tabungan anak akan semakin banyak pula.

Leading sektor pada pelaksanaan Inovasi urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta dengan melibatkan Perangkat Daerah lain yaitu (1) KEMENAG keterlibatan dalam BENING KASIHKU. (2) Mitra Usaha sebanyak 74 merchant, Otoritas Jasa Kontruksi, dan perbankan (BNP'46) keterlibatan dalam KIA-SILA KIA yang memberikan fasilitas diskon dan tabungan bagi pemilik KIA sebagai betuk meningkatkan kemitraan dengan lembaga/ organisasi SIDa. Selain itu di dukung oleh Fasyankes (Fasilitas Pelayanan Kesehatan) yang bertugas melaporkan peristiwa kelahiran.

Sistem Informasi lainnya yang telah disusun dalam menunjang inovasi yaitu Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman Layanan online berbasis aplikasi website yang dapat di akses semua orang.

Sarana dan Prasarana kompetensi SDM perangkat daerah yang terlibat dalam melaksanakan pelayanan sesuai tupoksi dan segi SMD masih perlu peningkatan kualitas pelayan. Dalam segi pelayanan masih kurang mendapatkan bimbingan teknis sesuai kebutuhan kompetensi di bidang tugasnya sebagai pengembang kapasitas inovasi. Sarana prasarana perlu di upgrade karena server sudah terlalu tua digunakan dan sering mengalami masalah (*trouble*) meskipun sudah dilakukan *maintenance* secara berkala. Server sangat menentukan kualitas layanan berbasis aplikasi (online).



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

5) Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan pemberdayaan Masyarakat

Inovasi yang telah dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan pemberdayaan Masyarakat di Kota Surakarta saat ini adalah sebagai berikut

Inovasi yang telah dilakukan

1. WANITA WINASIS

Regulasi

1. SK WALIKOTA 843.4 / 239 TAHUN 2019 tentang Tim Koordinasi Pengembangan Kampung Responsif Gender “WANITA WINASIS”

(1) **WANITA WINASIS**, merupakan inovasi kelompok masyarakat terdiri dari 5 kelompok yaitu: (1) Kelompok Wanita Tani; (2) Posyandu Lansia; (3) Bina Keluarga Lansia; (4) Bina Keluarga Balita; dan (5) Pik Remaja. Dalam pelaksanaannya kegiatan melalui sosialisasi tentang pernikahan dini, KDRT, dan Kesehatan Reproduksi. Saat ini sudah sebanyak 159 lansia yang mendapatkan posyandu lansia dan 174 orang meningkatkan pemahaman. Selain sosialisasi kegiatan lain nya berupa pelatihan keterampilan, saat ini sudah ada 23 orang yang mendapatkan pelatihan pembuatan sabun dan pelatihan pemanfaatan pekarangan dengan polybag.

Regulasi yang telah diterbitkan/diterapkan dalam menunjang inovasi yaitu Surat Keputusan Walikota Surakarta 843.4 / 239 TAHUN 2019 TENTANG Tim Koordinasi Pengembangan Kampung Responsif Gender “WANITA WINASIS”. Dengan adanya SK tersebut untuk mempermudah koordinasi dan pembinaan pengembangan kampung Responsif Gender “WANITA WINASIS” dan juga untuk menetapkan program dan prioritas pengembangan Kampung Responsif Gender. Adapun yang menjadi leading sektor pada inovasi tersebut Fasilitator atau Tim Pendamping yang bertugas untuk mendampingi Kampung Responsif Gender “Wanita Winasis” melalui tahapan kegiatan meliputi: survey penentuan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

wilayah sebagai pilot project (Kel Tipes dan Mojosongo), Participatory Rural Appraisal (PRA), Penyusunan RKM dan hingga implementasi RKM.

Dalam mendukung/menunjang pelaksanaan inovasi tersebut perlu dukungan dari masyarakat mengenai pentingnya pemahaman menjaga keseimbangan dalam kehidupan dengan memperhatikan kepentingan baik laki-laki maupun perempuan serta orang dewasa maupun anak-anak, kelompok rentan dan difable. Mengidentifikasi kesenjangan gender dan anak dengan menemukan isu gender sehingga dapat dipecahkan bersama dalam komunitas kampung serta memberdayakan perempuan dan anak dalam menghadapi kesenjangan yang dialami. Selanjutnya dengan memperkuat kelembagaan kampung dalam meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender.

6) Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian

Inovasi yang telah dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian di Kota Surakarta saat ini adalah sebagai berikut

Inovasi yang telah dilakukan

1. Aplikasi Solo Destination

Regulasi

1. Peraturan Walikota Surakarta Nomor 47 Tahun 2019 Tentang Rencana Induk Surakarta Kota Pintar
2. Peraturan Walikota Surakarta Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyelenggaraan E-Government

(1) **Aplikasi Solo Destination**, merupakan inovasi dalam bentuk sistem /aplikasi yang memudahkan masyarakat yang tinggal di Solo maupun diluar Solo dan wisatawan (nusantara dan mancanegara) agar mudah mengakses layanan dan informasi yang ada di Kota Surakarta. Melalui sub kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Ekosistem Kabupaten/Kota Cerdas dan Kota Cerdas menghasilkan sistem yang termutakhirkan. Melalui platform android dan ios untuk Memberikan kemudahan, kepraktisan, kecepatan, keakuratan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

kepada masyarakat dan wisatawan yang akan berwisata ke Kota Surakarta.

Regulasi yang telah diterbitkan/ditetapkan dalam menunjang inovasi tersebut yaitu (1) Peraturan Walikota Surakarta Nomor 47 Tahun 2019 Tentang Rencana Induk Surakarta Kota Pintar, sebagai platform smart city dalam rangka peningkatan inovasi dan perbaikan berbasis e- government. Dan (2) Peraturan Walikota Surakarta Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyelenggaraan E-Government, sebagai Sebagai panduan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi e-government. Adapun yang menjadi leading sektor yaitu Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Surakarta sebagai perencana pelaksana pengawasan dan evaluator pada aplikasi Solo Destination. Dalam memperkuat jaringan untuk melaksanakan inovasi maka diperlukan Penambahan fitur Location Based AR, Fitur notification blast pada Solo Destination dan Trip plan wisata solo sebagai penyempurnaan fitur-fitur berbagai pelayanan dari PD penyelenggara.

Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Surakarta sudah menerapkan sistem tandatangan elektronik yang bekerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) untuk efesiensi pengurangan kertas pada dokumen.

SDM Perangkat Daerah yang terlibat yaitu personil yang telah menempuh pelatihan TIK sebanyak 5 orang yang ditugaskan sebagai evaluasi fitur-fitur dan nilai penggunaan berbagai pelayanan Perangkat Daerah penyelenggara. Selain itu juga Data center Penampungan database, Keamanan jaringan, dan Integrasi sistem. Sehingga perlu adanya kegiatan peningkatan kapabilitas sistem melalui penguatan SDM berkala.

7) Dinas perhubungan

Inovasi yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan di Kota Surakarta saat ini adalah sebagai berikut



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Inovasi yang telah dilakukan

- | | |
|--------------------------------|------------------------------|
| 1. e-Uji KIR SOLO | 11. Aplikasi ATCS |
| 2. Drive Thru | 12. Ducting FO |
| 3. Bangun Pak Sigid | 13. Pembangunan Lahan CCROOM |
| 4. LAVATAR | 14. SIM ANDALALIN |
| 5. LARISSA | 15. ASET RAMBU |
| 6. PAK'E NONI | 16. e- SCFD |
| 7. PAKDE NONI | 17. Meeting on the Bus |
| 8. Present And Detector | 18. Si – Djaka |
| 9. Info Lalin | 19. TEMAN BAGAS |
| 10. Web Dishub.Surakarta.go.id | 20. Dalan Slamet |

- (1) **Aplikasi e-Uji KIR SOLO**, merupakan inovasi berupa Aplikasi yang dapat membantu pemilik kendaraan umum atau angkutan barang untuk memberikan kemudahan dalam proses pemeriksaan serta proses administrasi seputar pengujian kendaraan bermotor. Masyarakat tidak harus mengantri untuk menunggu pendaftaran cukup mendaftar secara online. Memberikan kemudahan dan transparansi dalam pengujian kendaraan bermotor dapat diakses secara online melalui Aplikasi berbasis Teknologi Informasi Online. Aplikasi tersebut mencakup informasi (1) Syarat dan Informasi mengenai Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor. (2) Pengecekan data Kendaraan Wajib Uji. (3) Pengecekan data hasil uji kendaraan wajib uji. (4) Visi dan Misi Pengujian Kendaraan Bermotor. (5) Informasi Perolehan PAD Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor. (6) Pendaftaran Online / Booking online pendaftaran Uji Kendaraan Bemotor.
- (2) **Drive Thru**, merupakan inovasi untuk mempersingkat waktu pelayanan sehingga efisien.
- (3) **Bangun Pak Sigid (Membangun Pelayanan Parkir dengan Sistem Digital)**, merupakan inovasi untuk mempermudah



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

masyarakat dalam melakukan pembayaran Gembok Derek Secara online.

- (4) **LAVATAR (Layanan Valet Parkir Surakarta)**, merupakan inovasi memudahkan dalam mencari lokasi parkir. Masyarakat mendapat lokasi parkir, dengan hanya menyerahkan kunci kendaraan.
- (5) **LARISSA (Layanan Derek Gratis Surakarta)**, merupakan inovasi untuk memudahkan masyarakat wilayah Kota Surakarta yang membutuhkan Layanan Derek Gratis. Permintaan Derek dari Masyarakat tanpa dipungut biaya dan siaga 24 jam.
- (6) **PAK'E NONI (Parkir Elektronik Non Tunai)**, merupakan inovasi untuk memudahkan transparansi tarif parkir kepada masyarakat dalam melakukan pembayaran parkir yaitu secara elektronik.
- (7) **PAKDE NONI (Parkir Pasar Gede Elektronik Non Tunai)**, merupakan inovasi untuk pembayaran Valet parkir menggunakan sistem online.
- (8) **Present And Detector**, merupakan inovasi untuk mengetahui jumlah dan jenis kendaraan yang keluar dan masuk Kota Surakarta. Data jumlah kendaraan dapat dilihat langsung menggunakan aplikasi dan alat.
- (9) **Info Lalin**, merupakan inovasi untuk mengetahui informasi terkini lalu lintas, Mengetahui informasi adanya Pembangunan jalan terkait kemacetan, dan untuk mengetahui CCTV Dinas Perhubungan Kota Surakarta. Dengan adanya inovasi tersebut Masyarakat dapat mengetahui kondisi terkini lalu lintas Kota di wilayah Kota Surakarta.
- (10) **Website Dishub.Surakarta.go.id**, merupakan inovasi untuk Branding, Inventarisasi Aplikasi, dan keterbukaan untuk publik terkait informasi seputar Dinas Perhubungan Kota Surakarta. Masyarakat dapat mengakses dan menggunakan aplikasi tersebut.
- (11) **Aplikasi ATCS**, merupakan inovasi untuk mengatur kelancaran lalu lintas, mengurangi kemacetan dengan dilakukannya perekayasa lalu lintas.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

- (12) **Ducting FO**, merupakan inovasi untuk mengatur kabel jaringan lebih aman dan rapi karena pemasangan kabel jaringan bawah tanah.
- (13) **Pembangunan Lahan CCROOM**, merupakan inovasi meningkatkan sistem dan aplikasi yang lebih baik dan lebih lengkap penambahan NVR dan DVR dapat dilakukan. Kapasitas hasil penyimpanan CCTV lebih besar dan lebih baik.
- (14) **SIM ANDALALIN**, merupakan inovasi untuk proses perizinan dokumen Andalalin dapat dilakukan secara online.
- (15) **ASET RAMBU**, merupakan inovasi untuk mengetahui kondisi Rambu, Titik Koordinat, Survei kebutuhan perlengkapan Jalan dan Memudahkan pencatatan Rambu Lalu-lintas. Sehingga pengawasan dan pemantauan kondisi rambu Lalu Lintas dikendalikan dalam pencatatannya.
- (16) **e- SCFD (Sistem Perizinan Online SCFD)**, merupakan inovasi untuk masyarakat dapat mengajukan kegiatan secara online dan pembagian lokasi kegiatan saat Car Free Day memesan lahan dan kemudian akan diverifikasi oleh pihak DISHUB Kota Surakarta. Bila kemudian permintaan anda diterima maka pada aplikasi ini akan mendapatkan surat ijin dan QR Code yang bila diperlukan dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa ijin sudah dimiliki.
- (17) **Meeting on the Bus**, merupakan inovasi dalam memfasilitasi masyarakat yang ingin mengadakan rapat sekaligus berkeliling Kota Surakarta sekaligus memberikan alternatif pilihan dan kesan tempat rapat. Masyarakat dapat menggunakan Bus sebagai tempat untuk diskusi dan rapat sekaligus berkeliling Kota Surakarta Mendukung layanan jasa Kota Surakarta.
- (18) **Si - Djaka (Sistem Informasi Dispensasi Masuk Kota)**, merupakan inovasi untuk mempermudah masyarakat dalam mengajukan dokumen ijin dispensasi dan syarat ijin secara online tanpa harus datang guna mengendalikan pengawasan tertib angkutan barang masuk jalan.
- (19) **TEMAN BAGAS**, merupakan inovasi untuk memberikan pendidikan secara dini dalam berlalu lintas yang baik, benar, dan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

aman. Alternatif permainan pembelajaran Lalu Lintas bagi anak sehingga meningkatkan pengetahuan anak terkait budaya ber lalu-lintas.

(20) Dalan Slamet (Modul buku pembelajaran lalu-lintas bagi siswa SD), merupakan inovasi untuk memberikan pembelajaran lalu lintas yang interaktif bagi siswa SD.

Leading sektor pada pelaksanaan Inovasi tersebut yaitu Dinas Perhubungan sebagai penyelenggaran di bidang bidang lalu lintas, angkutan, teknis Pengujian dan Perbengkelan serta Perparkiran. Dalam pengembangan inovasi tersebut diperlukan kegiatan berupa: (1) pemeliharaan dan pengembangan aplikasi dan sistem yang ada untuk memberikan pelayanan terbaik. (2) Pengembangan sarana terintegrasi berupa sosialisasi terkait pembayaran Non Tunai Kepada Masyarakat. (3) Mendorong Masyarakat menggunakan aplikasi berbasis online untuk mempermudah layanan dan dokemen serta mengurangi kerumunan berupa pengembangan sarana terintegrasi agar masyarakat dapat mengakses dengan mudah dan lebih transparan dan akuntabel.

Dalam pelaksanaan inovasi tersebut Dinas Perhubungan bekerjasama dengan perangkat Daerah DISKOMINFO SP terkait penerapan tanda tangan elektronik. Lembaga perbankan terkait pembayaran secara elektronik.

Kompetensi SDM perangkat daerah yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi sebanyak 63 PNS Laki- laki, 16 PNS Perempuan 114 Non PNS Laki – laki, 32 Non PNS Perempuan perlu dilakukan peningkatan kapabilitas pelayanan melalui penguatan SDM. Terdapat sebanyak 10 aplikasi yang perlu peningkatan/ pengembangan pelayanan kepada masyarakat berbasis elektronik.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

8) Dinas Kearsipan dan perpustakaan

Inovasi yang telah dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan di Kota Surakarta saat ini adalah sebagai berikut.

Inovasi yang telah dilakukan

1. BOLOKUNCORO
2. PERAK
3. I-SOLO
4. GO BOOK
5. GERMAS STAR

- (1) **BOLOKUNCORO**, merupakan inovasi untuk meningkatkan minat baca buku pada anak usia dini, tertanamnya nilai-nilai budaya lokal dalam diri anak usia dini di Kota Surakarta, dan tertanamnya budaya membaca anak Kota Surakarta sejak usia dini, agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar, baik psikologi sosial dan budaya.
- (2) **PERAK**, merupakan inovasi berupa Pelayanan Perpustakaan Keliling Ramah Anak, Ruang Edukasi Ramah Anak, Penyediaan Koleksi Bahan Pustaka tentang Anak, Penyediaan Kartu Anggota khusus Anak, Menjalin Kemitran dan kerjasama dengan lembaga lembaga lain (istana dongeng, solo membaca, perguruan tinggi PBBI abiyoso) untuk meningkatkan minat baca sejak dini melalui perpustakaan keliling yang ramah anak, ruangan anan, ruangan LIPI.
- (3) **I-SOLO**, merupakan inovasi untuk meningkatkan minat baca dan sebagai Bahan pustaka melalui elektronik untuk mempermudah dan bias diakses dimana saja masyarakat dalam membaca buku melalui adroid atau windows
- (4) **GO BOOK (Pelayanan pengantaran Buku)**, merupakan inovasi untuk meningkatkan minat baca dengan meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat. Inisiatif tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll.)



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

- (5) **GERMAS STAR (Gerakan masyarakat Kota Surakarta sadar tertib arsip)**, merupakan inovasi Menyelamatkan dan melestarikan arsip keluarga.

Leading sektor pada pelaksanaan Inovasi tersebut yaitu Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Surakarta mempunyai yang tugas melaksanakan sebagian tugas kepala Dinas menyusun, menyiapkan, mengkoordinasikan, perencanaan, dan penyiapan dan rumusan kebijakan teknis dan pelayanan administrasi deposit, akuisisi dan pengolahan bahan pustaka dan pelayanan informasi, kerjasama dan pengembangan sumberdaya perpustakaan.

Dalam pelaksanaan inovasi tersebut Dinas Kearsipan dan perpustakaan bekerjasama dengan Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil dengan adanya program SAPUKUAT dalam pemberian BUKU BOLOKUNCORO langsung tersalur dengan mudah kepada masyarakat yang melahirkan sehingga sejak dini orang tua sudah mengenalkan budaya lokal Kota Surakarta. Dalam mendukung pelaksanaan inovasi PERAK membentuk Forum Solo membaca dalam pengadaan bahas pustakan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu juga bekerjasama dengan penerbit PBBi Abiyoso untuk koleksi bahan pustaka atau CD khusus anak dengan huruf braile.

Bentuk kegiatan Koordinasi yang telah dilakukan dalam mendukung pelaksanaan inovasi tersebut yaitu: (1) pengembangan BOLOKUNCORO melalui pemberian dan edukasi di PAUD. (2) Meningkatkan minat baca sejak dini melalui kegiatan mobil perak keliling dan juga memasuki ranah digitalisasi sehingga perlu di update bahan pustaka layanan buku digital. (3) Mengoptimalkan layanan internet sehingga masyarakat mudah dalam membaca buku melalui android atau windows.

Kompetensi SDM perangkat daerah yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi ada 4 pustakawan dan 27 tenaga perpustakaan betugas untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca melalui inovasi-inovasi yang ada.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

9) Dinas Pemuda dan Olahraga

Inovasi yang telah dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga saat ini adalah sebagai berikut.

Inovasi yang telah dilakukan

1. Pinter Makaryo
2. Tanam Padi
3. Piranti Saras
4. KKO Kota SUrakarta

- (1) **Pinter Makaryo (Peningkatan Kewirausahaan Muda Mandiri yang Kreatif dan Inovatif)**, merupakan inovasi peningkatan kapasitas daya saing pemuda dan bertambahnya pengusaha startup.
- (2) **Tanam Padi**, merupakan inovasi untuk memudahkan khususnya para Guru dan Pelajar serta masyarakat pada umumnya untuk melakukan gerakan senam secara mandiri atau berkelompok. Hasil dari inovasi ini yaitu tersusunnya buku panduan senam pelajar Indonesia.
- (3) **Piranti Saras**, merupakan inovasi Aplikasi online yang memberi kemudahan kepada pelanggan / masyarakat dalam mengajukan permohonan pemakaian venue olahraga.
- (4) **KKO Kota Surakarta**, merupakan inovasi membina bibit-bibit atlet muda yang berbakat sehingga dapat berprestasi dalam kompetisi Nasional/internasional. Hasil dari inovasi ini terbentuknya Kelas Khusus Olahraga SMPN 1 Surakarta.

Leading sektor pada pelaksanaan Inovasi tersebut bidang Litbang dengan tugas melakukan perencanaan, penelitian dan pengembangan Daerah. Dalam pelaksanaan inovasi tersebut sudah terbentuk kerjasama melalui pembelajaran siswa kelas khusus olahraga dengan hasil kerjasama berupa pembelajaran akademik di satuan pendidikan sehingga dapat membangun prestasi atlet berbasis iptek, pembinaan, pelatihan berkelanjutan dan pendudukan berkualitas. Tidak hanya dengan dunia pendidikan, kolaborasi dengan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

dunia usaha untuk mendukung peminaan prestasi dan promosi olahraga berupa pengembangan olahraga wisata, tantangan dan petualangan. Masyarakat juga dilibatkan dalam berpartisipasi pembinaan, pengembangan dan pelibatan instansi pemerintah, organisasi olahraga, kalangan swasta dan swadaya masyarakat untuk memasyarakatkan olahraga kegiatan pecan olahraga warga solo. Adapun Sarana dan Prasarana Iptek dan Teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan inovasi yaitu Komputer PC / Laptop untuk perijinan online.

10) Dinas Perdagangan

Inovasi yang telah dilakukan oleh Dinas Pedagangan di Kota Surakarta saat ini adalah sebagai berikut.

Inovasi yang telah dilakukan

1. Tape Pasar
2. SIM Pasar
3. Padi Emas

- (1) **Tape Pasar**, merupakan inovasi berupa kemudahan pembayaran retribusi untuk pedagan sehingga capaian retribusi realtime. Memberikan kemudahan layanan penerbitan SHP dan KTPP. Memberikan informasi etersediaan dan pedagang yang update. Hasil inovasi berupa pembayaran E-retribusi.
- (2) SIM Pasar, merupakan inovasi berupa pendaatan pedagang pasar sehingga memberikan kemudahan pembayaran retribusi untuk perdagangan, kemudahan layanan penerbitan SHP dan KTPP dan infomasi ketersediaan dan pedagang yang update.
- (3) **PADI EMAS (Pasar Digital Milenial Berdaya Saing di Kota Surakarta)**, merupakan inovasi pembayaran retribusi pasar untuk pedagang secara non tunai, transaksi jual beli di pasar dapat di lakukan secara non tunai untuk menghindari terjadinya penerimaan uang palsu.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Regulasi yang telah diterbitkan/diterapkan dalam menunjang inovasi di tahun 2021 masih dalam proses, dengan ditetapkannya Keputusan Walikota tentang PADI EMAS (Pasar Digital Milenial Berdaya Saing) di Kota Surakarta diharapkan baik pedagang dan pembeli dalam transaksi akan menggunakan non tunai. Adapun Perangkat Daerah yang menjadi leading sektor pada inovasi yaitu Dinas Perdagangan dengan melibatkan dunia usaha perbankan (BNI, Bank Mandiri, dan Bank Jateng), transportasi Onlie (Grab dan Gojek).

Bentuk kegiatan Koordinasi yang telah dilakukan yaitu perjanjian kerjasama dengan CSR untuk mewujudkan layanan pembayaran retribusi secara online. Dalam mendukung/menunjang pelaksanaan invoasi tersebut perlu disosialisaikan ke pedangang mengenai disiplin pembayaran retribusi karena akan berkembang ke Virtual Account dan Qris. Kompetensi SDM perangkat daerah yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi yaitu tenaga IT di pasar. Adapun Sarana dan Prasarana Iptek dan Teknologi yaitu pasar dan pedangan.

11) Dinas Pariwisata

Inovasi yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata di Kota Surakarta saat ini adalah sebagai berikut.

Inovasi yang telah dilakukan

1. Marketl Place "CUSOLO"
2. Aplikasi Ruang Kreatif Surakarta

- (1) **CUSOLO**, merupakan inovasi berupa platform untuk ual beli produk pelaku ekonomi kreatif Kota Surakarta. Memberikan kemudahan bagi pelaku ekonomi kreatif untuk memperluas segment pasar digital.
- (2) **Aplikasi Ruang Kreatif Surakarta**, merupakan inovasi aplikasi galery ruang kreatif. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi dan reservasi ruang kreatif di Kota Surakarta



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Bentuk kegiatan Koordinasi yang telah dilakukan yaitu di kalangan pelaku usaha ekonomi kreatif Kota Surakarta diberikan kemudahan akses permodalan dan pembayaran melalui digital dengan sistem pembayaran Oris dan akses permodalan. Kekurangan daripada menggunakan pembayaran digital karena tidak semua pelaku ekonomi kreatif mampu dan memanfaatkan teknologi. Adapun kompetensi SDM perangkat daerah yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi masih belum optimalnya SDM yang bisa maksimal dan mengeoperasikan program aplikasi.

12) Dinas Pertanian KPP

Inovasi yang telah dilakukan oleh Dinas Pertanian KPP di Kota Surakarta saat ini adalah sebagai berikut.

Inovasi yang telah dilakukan

1. E-Tani Dini
2. Taman Winasis
3. SIMONTOK KEPPO
4. LABELISASI WARUNG MAKAN
5. SAPI KETAWA
6. SINIKITA

- (1) **E-Tani Dini**, merupakan inovasi Taman Edukasi yang memperkenalkan dan mengedukasi anak-anak sejak dini tentang pertanian.
- (2) **Taman Winasis**, merupakan inovasi Outingclass berupa pembelajaran sejak dini tentang pertanian kepada anak-anak.
- (3) **SIMONTOK KEPPO**, merupakan inovasi sistem monitoring stok daan ketersediaan pangan produksi di Kota Surakarta. Bentuk kemanfaatan dari inovasi ini yaitu menyediakan data ketersediaan dan kebutuhan pangan di Kota Surakarta.
- (4) **LABELISASI WARUNG MAKAN**, merupakan inovasi pemeriksaan sampel PPAH dalam masakan di warung makan terhadap kandungan babi. Kemanfaatan dari inovasi ini yaitu tersedianya



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

olahan PPAH yang aman dan nyaman untuk dikonsumsi masyarakat.

- (5) **SAPI KETAWA**, merupakan inovasi pendataan hewan dengan menggunakan teknologi informasi berupa aplikasi pendataan hewan. Kemanfaatan dari inovasi ini adalah untuk memudahkan pencegahan penyakit menular pada hewan.
- (6) **SINIKITA (Sistem Informasi Klinik Hewan Kota Surakarta)**, merupakan inovasi pengelolaan klinik hewan dengan teknologi informasi dari proses pendaftaran sampai pelaporan. Keamanfaatan dari inovasi ini yaitu: (1) Mempermudah pelanggan dalam memperoleh nomor antrian pemeriksaan karena dapat diperoleh dari rumah tanpa mendatangi fasilitas pelayanan keswan. (2) Hasil input pemeriksaan kesehatan hewan (laporan kejadian penyakit) dapat langsung diperoleh dan dilaporkan secara up to date. (3) Diperolehnya data penggunaan alat dan obat yang dipakai. (4) Diketuinya keluhan pelanggan, saran dan masukan terkait pelayanan yang dilakukan. (5) Pada masa pandemi dapat mengurangi jumlah kerumuman di klinik Hewan.

Bentuk kegiatan Koordinasi yang telah dilakukan dalam pelaksanaan inovasi melalui Pembinaan bersama Dinas Perdagangan dan SATPOL PP, bekerjasama dengan dukcapil terkait akses data kependudukan, bekerjasama dengan Disdik (PAUD, TK, SD) terkait outingclass untuk pengenalan dan pembelajaran pertanian sejak dini.

Kompetensi SDM perangkat daerah yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi yaitu sebanyak 9 orang PPL untuk memberikan bimbingan dan pelatihan kepada anak-anak dan masyarakat umum berupa kampanye urban farming. 2 orang yang kompeten sebagai pembinaan. 1 orang yg kompeten dan 2 orang terampil bertugas menginput data SAPI KETAWA. 1 orang bertugas menginput SIMONTOK KEPPO. 2 orang kompeten dan 8 orang terampil bertugas sebagai pengelolaan aplikasi SINIKITA.

Adapun sarana dan Prasarana Iptek dan Teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan inovasi yaitu sticker untuk transparansi masakan di warung makan, 1 komputer dan 1 laptop untuk input data



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

SAPI KETAWA, 1 laptop untuk input data SIMONTOK KEPPO, dan 1 komputer / laptop ,jaringan internet (WI FI) dan server untuk menjalankan sistem SINIKITA.

13) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Inovasi yang telah dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kota Surakarta saat ini adalah sebagai berikut.

Inovasi yang telah dilakukan

1. PJU Disaku
2. Site-PU
3. Sisporasi
4. SIJaLi
5. SimJalan
6. Sistem Database Bangunan Kota Surakarta
7. PerangMassal

- (1) **PJU Disaku**, merupakan inovasi data pemetaan lokasi titik lampu/PJU di Kota Surakarta. Kemanfaatan dari inovasi ini sebagai mempermudah dalam mencari informasi penerangan jalan umum di Kota Surakarta
- (2) **Site-PU**, merupakan inovasi aplikasi WEB yang berisi informasi ke-PU-an. Kemanfaatan dari inovasi ini mempermudah masyarakat dalam mencari informasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Surakarta.
- (3) **Sisporasi (Sistem informasi Pelaporan Pekerjaan Bersasis Teknologi Informasi)**, merupakan inovasi yang berisi aplikasi manajemen progres pekerjaan internal ke-Puan. Kemanfaatan dari inovasi ini adalah mempermudah dalam merekap progress kegiatan/pekerjaan yang dikerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- (4) **SIJaLi (Sistem Jaringan Limbah Kota Surakarta)**, merupakan inovasi sistem berisi jaringan limbah di Kota Surakarta.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Kemanfaatan dari inovasi ini yaitu memudahkan dalam pemetaan jaringan limbah.

- (5) **SlmJalan (Sistem Informasi Jalan dan Jembatan Kota Surakarta)**, merupakan inovasi pemetaan jalan Kota dan jembatan di Kota Surakarta beserta layanan pengaduan. Kemanfaatan inovasi ini yaitu mempermudah dalam mencari informasi jalan dan jembatan di Kota Surakarta.
- (6) **Sistem Database Bangunan Kota Surakarta**, merupakan inovasi pemetaan bangunan di Kota Surakarta beserta informasi database bangunan yang ada.
- (7) **PerangMassal**, merupakan inovasi informasi terkait tata ruang per wilayah (kelurahan). Kemanfaatan dari inovasi ini sebagai pengendalian Pemanfaatan Ruang dengan melibatkan masyarakat luas.

14) Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan

Inovasi yang telah dilakukan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan yaitu (1) Si Jali berupa database Jalan dan Lingkungan yang kemanfaatannya memberikan informasi tentang kondisi, panjang dan ruas jalan lingkungan di Kota Surakarta. Regulasi yang telah diterbitkan/diterapkan dalam menunjang inovasi yaitu Keputusan Walikota Surakarta yang Memberikan data tentang Status Ruas Jalan Lingkungan Kota Surakarta. Perangkat Daerah yang menjadi leading sektor pada inovasi ini yaitu bidang kawasan permukiman. (2) Sistem Informasi Pertanahan merupakan inovasi database pertanahan yang kemanfaatannya mempermudah pendaftaran dan memberikan informasi tentang data tanah HP dan Proda. Perangkat Daerah yang menjadi leading sektor pada inovasi ini yaitu Bidang Pertanahan. Adapun kompetensi SDM perangkat daerah yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi kurang memadai dalam mengoperasikan sistem informasi online dan update data.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

15) Dinas Pemadam Kebakaran

Inovasi yang telah dilakukan Dinas Pemadam Kebakaran yaitu Sistem Komunikasi dan Informasi kebakaran dan penyelamatan (SKIK). Sistem Komunikasi dan Informasi kebakaran dan penyelamatan (SKIK) berguna untuk mempercepat proses pelaporan kejadian kebakaran, pelaksanaan pemadaman dapat dilakukan dengan cepat sehingga kerugian akibat kebakaran dapat ditekan seminimal mungkin. Adapun regulasi yang telah diterbitkan/ditetapkan dalam menunjang inovasi ini yaitu Peraturan Daerah No 8 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran yang kemanfaatannya Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran bertujuan untuk melindungi segenap masyarakat Surakarta dari bahaya kebakaran yang berpotensi menimbulkan kerugian berupa korban jiwa dan korban materi. Perangkat lain yang terlibat dalam pelaksanaan Sistem Komunikasi dan Informasi kebakaran dan penyelamatan (SKIK) yaitu Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian sebagai pendukung program yang bisa memfasilitasi pengembangan support teknologi berupa sarana dan prasarana serta support sistem.

Kompetensi SDM perangkat daerah yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi masih belum optimal dikarenakan kekurangan personil baik kualifikasi SDM ataupun jumlah SDM. Adapun Sarana dan Prasarana Iptek dan Teknologi masih perlu dukungan untuk menunjang kecepatan laporan.

16) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

inovasi yang telah dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, yaitu:

Inovasi yang telah dilakukan

1. SIPPINTER
2. SIMPEDAL



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

- (1) **SIPPINTER (Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Terpadu)**, merupakan informasi pemrosesan perizinan dari hulu ke hilir, dari proses pendaftaran, verifikasi, perhitungan retribusi, penetapan SKRD dan penerbitan Produk serta pengelolaan arsip perizinan. Dalam inovasi ini dikembangkan dengan penambahan fitur pembayaran Retribusi Perijinan Non Tunai (e-Cashless) gunanya untuk memberikan kemudahan pengguna layanan perizinan dalam melakukan pembayaran retribusi perizinan secara non tunai melalui lembaga Perbankan (melalui Loker Bank, ATM maupun aplikasi e-Banking). Media informasi dan komunikasi perizinan dengan menggunakan teknologi WhatsApp. Dalam fitur WhatsApp informasi ini berfungsi sebagai sarana informasi tentang perizinan yang dipergunakan masyarakat untuk menanyakan persyaratan izin, jenis izin, alur perizinan, dan hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan pelayanan perizinan. Selanjutnya fitur WhatsApp status proses digunakan oleh pengguna layanan perizinan untuk melakukan pengecekan status proses izin yang diajukan (tracking status izin) berdasarkan Nomor Pendaftaran yang sudah didapat. Dan secara otomatis system/aplikasi akan menjawab posisi terakhir status proses izin yang diminta oleh pemohon izin. Fitur WhatsApp saran/kritik dan pengaduan digunakan untuk memberi wadah/media pengguna layanan perizinan untuk menyampaikan saran/kritik maupun aduan berkaitan dengan layanan perizinan yang diberikan oleh DPMPTSP Kota Surakarta. Fitur/Media ini adalah media interaktif atau media komunikasi dua arah, antara pemohon izin dengan DPMPTSP Kota Surakarta sebagai pemberi layanan. Fitur WhatsApp informasi retribusi digunakan untuk menyampaikan informasi besarnya nominal retribusi yang harus dibayarkan oleh pengguna layanan perizinan dan kapan jatuh tempo/batas akhir tanggal pembayaran retribusi serta besaran denda yang harus dibayarkan oleh pemohon izin. Sistem ini juga sudah menggunakan tanda tangan digital pada produk perizinan oleh kepala DPMPTSP Kota Surakarta. Sistem/aplikasi ini dikembangkan berbasis android sebagai alat pandu perhitungan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

estimasi retribusi dan status proses perizinan atau *tracking* perizinan

(2) **SIMPEDAL (Sistem Informasi Penanaman Modal)**, merupakan sistem media penyampaian informasi dan promosi potensi unggulan daerah berupa potensi investasi dan penanaman modal.

Dalam pelaksanaannya leading sektornya DPMPTSP bidang penanaman modal dan bidang pengaduan, Dokumentasi dan TI dengan didukung dan melibatkan Perangkat daerah lain yaitu Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Perdagangan, dan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian. Adapun dalam memperkuat inovasi perangkat daerah melakukan perjanjian kerjasama (PKS) dengan BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Kantor Pajak Pratama, Kantor imigrasi, Kemenag, Polresta dan Samsat. Bentuk kerjasama dalam dunia usaha yaitu dengan bursa efek, BRI dan Bank Jateng.

Kompetensi SDM perangkat daerah yang terlibat dalam pelaksanaan pendukung inovasi tersebut sebanyak 3 orang. Sedangkan sarana prasarana teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan yaitu 1 jaringan Sistem Informasi dan 4 server.

17) Dinas Sosial

Inovasi yang telah dilakukan Dinas Sosial, yaitu sebagai berikut:

Inovasi yang telah dilakukan

1. PENDATAAN PMKS
2. E-SIK
3. SIKAYA BERSATU



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

- (1) **PENDATAAN PMKS**, Merupakan Sistem Data dan Informasi website untuk mempermudah dalam pendokumentasian dan Arsip dokumen data-data PMKS di Kota Surakarta
- (2) **E-SIK**, Merupakan sistem/database kemiskinan Kota Surakarta yang digunakan untuk mengukur capaian program tiap tahun oleh Pemerintah Kota Surakarta
- (3) **SIKAYA BERSATU**, Merupakan sistem yang berguna untuk menyampaikan informasi berkaitan dengan LKS mengelola data penerima manfaat dan bantuan serta sarana untuk melakukan monitoring dan evaluasi Program Kesejahteraan Sosial.

Dalam pelaksanaannya leading sektornya Dinas Sosial, berdasarkan arahan dari kementerian Sosial dan Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah tugasnya untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Selanjutnya dalam penerapan invoasi, Dinas Sosial dibantu dengan pihak ketiga (lembaga penunjang invoasi nya) dan CSR (dunia usaha) serta seluruh masyarakat Kota Surakarta. Jaringan SIDa yang dilakukan diinas Kota Surakarta adalah bekerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika, Dispendukcapil, Bappeda, Bagian Organisasi. Tujuan daripada invoasi tersebut untuk memudahkan masyarakat dalam menerima informasi dan agar bantuan tersalur ke masyarakat tetap sasaran.

18) Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah

Inovasi yang telah di lakukan badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah, yaitu sebagai berikut.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Inovasi yang telah dilakukan

1. Absensi via android
2. Konseling Pra nikah dan Pra cerai
3. Simpati Kota
4. SHUNDULAN
5. SILaPAK
6. Sipintar Lakon

Regulasi

1. Peraturan Walikota Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pedoman Peningkatan Dan Penyesuaian Pendidikan Bagi Pegawai Negeri Sipil Daerah
2. Surat Keputusan Walikota Nomor 892.1/044/2020 tentang Tugas Belajar Program Pascasarjana (S2) Fakultas Teknik Program Studi Magster Pembangunan Wilayah Dan Kota Di Universitas Diponegoro Semarang Lingkage Jerman Beasiswa Pusbindiklatren BAPPENAS Tahun 2020
3. Peraturan Walikota Surakarta Nomor 7.2 Tahun 2021 tentang Mutasi Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta
4. Surat Edaran Sekretaris Daerah Tentang Konseling Pra Pernikahan Dan Pra Perseraian Bagi Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta
5. Peraturan Walikota Nomor 2 Tahun 2010 tentang Pedoman Pemberian Keterangan Belajar, Izin Belajar, Keterangan Pendidikan, Keterangan Gelar Akademik, Dan Sebutan Profesi Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah Dan Kenaikan Ijazah Bagi PNS Daerah
6. Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian.
7. Peraturan bersama Menteri Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 dan 36 tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa),

- (1) **Absensi via android**, merupakan inovasi absensi pegawai. Absensi via android ini berguna untuk mengurangi kontak dengan mesin absen masal.
- (2) **Konseling Pra Nikah dan Pra Cerai**, merupakan inovasi sistem diklat dan evaluasi, guna nya untuk menomitoring dan evaluasi peserta diklat.
- (3) **Simpati Kota**, merupakan inovasi mutase PNS dari Pemerintah Daerah/ Instansi pusat ke Pemerintah Kota Surakarta. Guna nya untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang formasi jabatan yang dapat dipilih sehingga memberikan kepastian usulan mutase yang akan di proses dan juga mempermudah PNS untuk



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

melakukan proses pengukuran potensi dan kompetensi maka harus hadir ke Pemerintah Kota Surakarta

- (4) **SHUNDULAN (Sistem Unggulan Administrasi Kepegawaian Online)**, merupakan inovasi portal pegawai. Berguna untuk meningkatkan pelayanan kepegawaian bagi PNS dengan adanya kepastian dalam pelayanan kepegawaian, kepastian hukum dalam pelaksanaan tugas dan efektif dan efisien waktu pelayanan kepegawaian.
- (5) **SILaPAK**, merupakan inovasi Sistem Integrasi Layanan Pensiun antar Kepegawaian, Ketaspenan, Keuangan, Kependudukan, dan BKn. Berguna untuk meningkatnya pelayanan kepegawaian khususnya layanan pensiun bagi PNS, adanya kepastian dalam pelayanan kepegawaian, adanya kepastian hukum dalam pelaksanaan tugas, efektif dan efisiensi waktu pelayanan kepegawaian Sehingga PNS yang memasuki masa Pensiun (BUP) dan meninggal dunia tanpa kesulitan sudah langsung menerima hak-hak
- (6) **Sipintar Lakon**, merupakan inovasi Mutasi PNS dalam Pemerintah Kota Surakarta. Berguna dalam Penataan Pegawai Negeri Sipil berdasarkan kualifikasi pendidikan, potensi dan kompetensi.

Adapun regulasi yang telah diterbitkan/ ditetapkan dalam menunjang inovasi tersebut yaitu (1) Peraturan Walikota Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pedoman Peningkatan Dan Penyesuaian Pendidikan Bagi Pegawai Negeri Sipil Daerah sebagai Pedoman Pemberian Tugas Belajar, Izin Belajar, Keterangan Pendidikan, Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah Dan Kenaikan Ijazah Bagi PNS Daerah. (2) Surat Keputusan Walikota Nomor 892.1/044/2020 tentang Tugas Belajar Program Pascasarjana (S2) Fakultas Teknik Program Studi Magister Pembangunan Wilayah Dan Kota Di Universitas Diponegoro Semarang Linkage Jerman Beasiswa Pusbindiklatren BAPPENAS Tahun 2020 sebagai Pengembangan SDM melalui Tugas Belajar. (3) Peraturan Walikota Surakarta Nomor 7.2 Tahun 2021 tentang Mutasi Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta sebagai Pedoman teknis pelaksanaan mutasi PNS antar



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

perangkat daerah, mutasi dari luar ke dalam pemerintah kota Surakarta serta mutasi dari dalam ke luar pemerintah kota Surakarta. (4) Surat Edaran Sekretaris Daerah Tentang Konseling Pra Pernikahan Dan Pra Perseraian Bagi Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta berguna untuk mengatur bagi PNS yang akan melangsungkan pernikahan dengan konseling pra nikah untuk meningkatkan ketahanan keluarga, dan bagi PNS yang akan mengajukan perceraian untuk dapat melaksanakan konseling pra cerai untuk dilakukan mediasi dan untuk meminimalisir dampak perceraian. (5) Peraturan Walikota Nomor 2 Tahun 2010 tentang Pedoman Pemberian Keterangan Belajar, Izin Belajar, Keterangan Pendidikan, Keterangan Gelar Akademik, Dan Sebutan Profesi Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah Dan Kenaikan Ijazah Bagi PNS Daerah untuk mendukung integritas data, kemudahan pengaksesan, dan kemudahan pengelolaan sehingga dapat mendukung kelancaran pelaksanaan dan fungsi dalam bidang administrasi kepegawaian yang efektif dan efisien. Sehingga dapat memberi manfaat antar lain: mendapatkan informasi tentang keadaan pegawai (profil kepegawaian) yang cepat dan akurat, pembuatan laporan dapat mudah dikerjakan, mengetahui pegawai yang akan naik pangkat dan yang akan mendapatkan kenaikan gaji berkala, memudahkan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan kepegawaian seperti angka kredit pegawai, dapat merencanakan penyebaran (mutasi) Pegawai sesuai pendidikan dan kompetensinya, merencanakan kebutuhan pegawai, memudahkan pemantauan dan pengendalian pegawai, memudahkan dalam pengelolaan beban kerja kepada pegawai, memudahkan dalam presensi dan penggajian pegawai, serta memudahkan dalam pekrutan pegawai.

Leading sektor pada pelaksanaan Inovasi tersebut yaitu Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah yang tugas nya sebagai unsur pelaksana fungsi penunjang urusan pemerintah bidang Kepegawaian serta Pendidikan dan pelatihan otonomi daerah dan tugas pembantu. Selain itu juga melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga berupa kegiatan: (1) pelaksanaan pelatihan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

kepemimpinan pengawan dengan lulusan pelatihan PKP, PKA. (2) Pelaksanaan pelatihan kepemimpinan Nasional II dengan lulusan pelatihan PKN. (3) Pelaksanaan latsar dengan lulusan latsar.

19) Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Inovasi yang telah dilakukan oleh Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kota Surakarta saat ini adalah sebagai berikut

Inovasi yang telah dilakukan

1. Sistem Barcode Air Tanah
2. E-Potensi
3. Perhitungan Reklame Digital
4. EPPSON
5. SP2D Online
6. SIPERON
7. Website Hibah
8. E-Pelayanan
9. E-SPTPD
10. E-BPHTB
11. SIMPATDA
12. TMD & Cash Register
13. Smart Map
14. SISMIOP
15. SINTA
16. SIKENDIS

Regulasi

1. Perwali Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Belanja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Surakarta
2. Perwali Nomor 21 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Sistem Secara Online Atas Jasa Transaksi Usaha Wajib Pajak Dalam Rangka Pengawasan Pajak Daerah
3. Perwali Nomor 58 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Pajak Reklame
4. Perwali Nomor 31 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Perda Nomor 07 tahun 2016 tentang pengelolaan BMD

- (1) **Sistem Barcode Air Tanah**, merupakan inovasi berupa Akurasi Pelaporan penggunaan Air Tanah
- (2) **E-Potensi**, merupakan inovasi berupa Pengukuran Potensi Pajak Daerah
- (3) **Perhitungan Reklame Digital**, merupakan inovasi Kemudahan Perhitungan Reklame
- (4) **EPPSON**, merupakan inovasi Sistem Pembayaran Pajak Secara Online untuk memberikan kemudahan dalam pembayaran pajak daerah. EPPSON terintegrasi dengan SIMDA KEUANGAN, SIMDA BMD, dan SIMDA INTEGRATED yang merupakan Akurasi Penyusunan Laporan Keuangan daerah.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

- (5) **SP2D Online**, merupakan inovasi yang memberikan kemudahan Pencairan APBD Kota Surakarta
- (6) **SIPERON (Sistem Persediaan Online)**, merupakan inovasi Pengelolaan Persediaan secara online digunakan untuk Akurasi Penyusunan Laporan Keuangan daerah.
- (7) **Website Hibah**, merupakan inovasi yang memberikan kemudahan dalam pengelolaan hibah.
- (8) **E-pelayanan**, merupakan inovasi yang memberikan kemudahan pembayaran pajak Daerah
- (9) **E-SPTPD**, merupakan inovasi yang memberikan kemudahan pembayaran pajak daerah
- (10) **E-BPHTB**, merupakan inovasi yang memberikan kemudahan dalam pembayaran pajak daerah
- (11) **SIMPATDA**, merupakan inovasi akurasi data pajak daerah
- (12) **TMD & Cash Register**, merupakan inovasi akurasi pengawasan pajak daerah/ wajib pajak
- (13) **Smart Map**, merupakan inovasi untuk mengetahui letak objek PBB dan BPHTB
- (14) **SISMIOP**, merupakan inovasi akurasi dalam mengelola PBB
- (15) **SINTA**, merupakan inovasi untuk mengetahui sebaran dan letak aset tanah pemerintah Kota Surakarta
- (16) **SIKENDIS**, merupakan inovasi untuk mengetahui sebaran dan pemanfaatan aset kendaraan dinas pemerintah Kota Surakarta

Regulasi yang telah diterbitkan/ditetapkan dalam menunjang inovasi tersebut yaitu (1) Peraturan Walikota Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Belanja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Surakarta sebagai pendukung percepatan pembayaran non tunai untuk kemudahan pembayaran. (2) Peraturan Walikota Nomor 21 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Sistem Secara Online Atas Jasa Transaksi Usaha Wajib Pajak Dalam Rangka Pengawasan Pajak Daerah sebagai pendukung percepatan pembayaran non tunai untuk pengawasan wajib pajak. (3) Peraturan Walikota Nomor 58 Tahun 2019



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

tentang Pedoman Pelaksanaan Pajak Reklame sebagai kemudahan dalam perhitungan pajak reklame. (4) Peraturan Walikota Nomor 31 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Perda Nomor 07 tahun 2016 tentang pengelolaan BMD sebagai tertib pengelolaan BMD.

Leading sektor pada pelaksanaan Inovasi tersebut yaitu Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang sudah membentuk Tim Pengelola Inovasi yang bertugas terpeliharanya aplikasi/ inovasi dan pengelolaan aplikasi.

Dalam pelaksanaan inovasi tersebut Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah bekerjasama menjalin kerjasama (BNI, MANDIRI, BTN, BCA, BANK JATENG) memberikan kemudahan dalam pembayaran pajak daerah. Adapun kompetensi SDM perangkat daerah yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi, serta bentuk keterlibatannya adalah Tim Inovasi sebanyak 28 orang sesuai dengan SK Tim Inovasi terlibat dalam menyusun dan mengembangkan inovasi.

20) Bagian hukum

Inovasi yang telah dilakukan Bagian Hukum yaitu Sistem Monitoring Asman (SiMonas) bentuknya berupa pengajuan produk hukum daerah (Perwali, Keputusan Walikota/Sekda) melalui aplikasi. Aplikasi ini berguna untuk memudahkan perangkat daerah selaku pemerkasa produk hukum untuk memonitoring prosesi dokumennya yang dinaikkan secara berjenjang dan berguna juga sebagai penyimpanan file (doc) sebagai bahan pembuatan Salinan dan publikasi. Inovasi ini mendukung budaya disiplin dalam pengelolaan arsip soft file produk hukun dan budaya kerja cepat dan cerdas.

Adapun regulasi yang telah diterbitkan/ ditetapkan dalam menunjang inovasi ini yaitu (1) Peraturan Walikota No. 27 Tahun 2020 tentang Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kota Surakarta sebagai pedoman dalam penyusunan jejaring dan pengaturan kewenangan. (2) SE No. 180.18 / 4118 TAHUN 2019 tentang Kelengkapan Pengajuan Produk Hukum melalui Bagian Hukum Setda



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Kota Surakarta yang menjelaskan mekanisme pengajuan produk daerah melalui aplikasi SiMonas.

Leading sektor pada pelaksanaan Inovasi tersebut yaitu Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kota Surakarta tugasnya mendayagunaan bersama atas dokumen hukum secara tertib, terpadu, dan berkesinambungan, serta merupakan sarana pemberian pelayanan informasi hukum secara lengkap, akurat, mudah, dan cepat di lingkungan Pemerintah Kota Surakarta. Kemanfaatannya merupakan jejaring yang digunakan untuk sarana bertukar informasi jika terdapat hal-hal yang perlu disinkronisasikan.

Dalam memperkuat jaringan untuk melaksanakan inovasi maka perlu dilakukan kerjasama.jenis kerjasama yang pernah dilakukan dengan website JDIH Kota Surakarta dengan website BPHN Kemenkumham RI bentuk kerjasamanya berupa Integrasi Database produk hukum daerah dengan pusat yang gunanya sebagai Pertukaran informasi terkait produk hukum daerah dan pembinaan pengelolaan dokumen hukum secara benar. Bentuk kerjasama lain yang dilakukan yaitu dengan provinsi berupa integrasi database produk hukum.

Kompetensi SDM Perangkat Daerah yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi masih belum optimal dikarenakan pranata komputer/ programmer tidak ada. Kondisi ini sangat dibutuhkan sebagai pencipta aplikasi sehingga anggaran yang digunakan untuk penciptaan atau pengembangan aplikasi dapat diminalisir. Adapun sarana dan prasarana lptek dan teknologi berupa server perangkat penyimpanna database yang co-lacation di Dinas Kominfo SP.

21) Bagian Administrasi pembangunan

Inovasi yang telah dilakukan Bagian Administrasi Pembangunan yaitu Aplikasi Web Simonela yang merupakan sistem monitoring dan evaluasi lapangan. Aplikasi ini berguna untuk para stakeholder (OPD, APIP, APH, perencana dan masyarakat) dapat menyaksikan proses pelaksanaan hasil tender pekerjaan konstruksi, yang dapat menunjukkan tinggi transparansi dalam pelaksanaan kegiatan yang akhirnya dapat meningkatkan kredibilitas Kota dan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

kepercayaan rakyat. Adapun regulasi yang telah diterbitkan/ ditetapkan dalam menunjang inovasi ini yaitu Keputusan Walikota Surakarta Nomor 900/60 Tahun 2020. Leading sektornya yaitu Bagian Administrasi Pembangunan, kemanfaatannya sebagai pelaksanaan paket hasil tender dapat termonitor dan terevaluasi dengan baik.

Kompetensi SDM perangkat daerah yang terlibat dalam pelaksanaan yaitu terdapat sebanyak 18 anggota tim monitoring dan evaluasi sehingga tercapai monitoring dan evaluasi kegiatan infrastruktur dengan baik. Sedangkan sarana prasarana teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan tersebut yaitu aplikasi berserta data yang terkandung dalam batabase terdapat 1 aplikasi dan 5 kamera.

22) Bagian perekonomian

Inovasi yang telah dilakukan Bagian Perekonomian yaitu aplikasi E-TJSP, merupakan aplikasi untuk memudahkan kontrol dan pengelolaan terhadap pelaksanaan implementasi TJSP dengan kebutuhan Kota Surakarta. Adapun Regulasi yang telah diterbitkan/ditetapkan dalam menunjang inovasi ini yaitu Perda CSR tahun 2015, Perwali Nomor 27a Tahun 2018 dan SK Walikota Nomor 460-13.21-1-2016. Leading sektornya yaitu bidang perekonomian, dengan tugasnya Asisten Pengembangan Ekonomi dalam pengkoordinasian rumusan kebijakan daerah di bidang pembinaan BUMD/BLUD, perekonomian, dan SDA. Kemanfaatannya berupa Memudahkan kontrol dan pengelolaan terhadap pelaksanaan implementasi TJSP dengan kebutuhan Kota Surakarta.

23) Bagian Kesejahteraan Rakyat

Inovasi yang telah dilakukan Bagian Kesejahteraan Rakyat yaitu SIPKeMas (Sisitem Informasi Pelaporan Peningkatan Kesejahteraan Rakyat). Bentuk aplikasi ini berupa aplikasi digital kegunaannya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Dalam penerapan berkerjasama dengan mitra Kesra dan CSR, sementara dalam pengkajian bekerjasama dengan Baznas, Laziz, PMI, PMS,



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

untuk perekayaan bekerjasama dengan TIM IT. Pengoperasian dari aplikasi tersebut yaitu operator Kesra. Perangkat Daerah lain yang terlibat dalam pelaksanaan Aplikasi tersebut yaitu:

- Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri sebagai Penataan unsur SIDa didelegasikan kepada tim koordinasi.
- Pokja SIDa, Dewan Riset Daerah dan Dewan Smart City dan Kebijakan yakni Krenova, SIPA, Hilirisasi Riset, Semanggi Harmony, SGS, MPP dan KST (Solo Tekno Park) sebagai pelayanan di masyarakat
- Pokja SIDa, Dewan Riset Daerah dan Dewan Smart City dan Kebijakan sebagai pendukung terciptanya kondisi yang kondusif bagi penguatan SIDa
- Pokja SIDa, Dewan Riset Daerah dan Dewan Smart City dan Kebijakan yakni Krenova, SIPA, Hilirisasi Riset, Semanggi Harmony, SGS, MPP dan KST (Solo Tekno Park) sebagai kapasitas dan peran BPPD sebagai koordinator dalam penguatan SIDa
- Solo Tekno Park sebagai Riset dan rekayasa SIDa
- Pengembangan usaha ekonomi kreatif berbasis seni budaya Solo terutama sektor: Desain, Fesyen (fashion), Kerajinan (craft), Seni Pertunjukan (showbiz), Barang Seni, dan Kuliner sebagai kemitraan dengan lembaga / organisasi SIDa
- Komunitas Masyarakat Surakarta sebagai kemitraan dengan lembaga / organisasi SIDa.

Bentuk-bentuk kerjasama yang sudah dilakukan dalam pelaksanaan inovasi yaitu berkerjasama dengan:

- Kerjasama dengan perangkat daerah Bappeda, Dinkes, dan Dinsos hasil kerjasama berupa Forum kesra. Kerjasama ini berguna untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan para penyandang masalah kesejahteraan sosial.
- Kerjasama dengan Forum Solo Raya, bentuk kerjasamanya berupa infrastruktur digital dalam hal ini layanan internet, perangkat keras, integrated system dan data skill otomasi. Kerjasama ini berguna



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan para penyandang masalah kesejahteraan sosial.

- Kerjasama dengan BAZNAS, LAZIZ, PMI, PMS, hasil kerjasamanya berupa mitra Kesra. Kemanfaatan dari kerjasama tersebut yaitu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial
- Kerjasama dengan Akademisi menghasilkan perancangan aplikasi yang manfaatnya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial
- Kerjasama dengan Diskominfo SP bentuk kerjasama berupa 74 aplikasi layanan publik, dan 14 aplikasi layanan administrasi pemerintah kota. kegunaan nya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial.
- Kerjasama dengan Program CSR hasilnya berupa Forum CSR untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial.
- Kerjasama dengan Pemkot Surakarta memasang hot spot di seluruh SKPD, free hot spot di lima kecamatan dan 54 kelurahan, free hot spot di area publik.

Kompetensi SDM perangkat daerah yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi tersebut yaitu tenaga SDM TIK yang perlu ada penambahan serta serta SDN (Software Defined Networking). Penambahan tersebut sangat penting karena menekankan pentingnya OPD melakukan inovasi untuk mendorong efektivitas pelayanan publik, menciptakan nilai tambah, serta tetap terbuka pada persaingan domestik dan internasional. Adapun sarana dan Prasarana Iptek dan Teknologi yaitu kelembagaan yang terdiri dari Pokja SIDa, Dewan Riset Daerah dan Dewan Smart City.

24) Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa

Inovasi yang telah di lakukan Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa, yaitu sebagai berikut.

Inovasi yang telah dilakukan

1. Aplikasi Si Dalang Mantab Berkontrak
2. Aplikasi Info e-Procurement



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

- (1) **Aplikasi Si Dalang Mantab Berkontrak**, merupakan sistem informasi yang bermanfaat untuk mengelola pendaftaran tender, monitoring dan evaluasi serta penyusunan kontrak. Dipergunakan untuk menilai kinerja pengadaan barang/jasa di Pemerintah Kota Surakarta
- (2) **Aplikasi Info e-Procurement**, merupakan aplikasi yang mampu menampilkan progress hasil input SIRUP dan pelaksanaan tender sehingga memudahkan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pengadaan barang/jasa baik di tingkat Pemerintah Kota Surakarta maupun Perangkat Daerah

Leading sektor pada pelaksanaan Inovasi tersebut yaitu Bagian Pengadaan Barang/Jasa yang bentuk kemanfaatannya berupa mendukung pelaksanaan pengadaan barang/jasa di lingkungan Pemerintah Kota Surakarta yang transparan, akuntabel dan tepat waktu serta berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

Bentuk-bentuk kerjasama yang sudah dilakukan dalam pelaksanaan inovasi yaitu:

- Bekerjasama dengan diskominfo SP terkait pengembangan aplikasi dan sarana prasarana hasil kerjasama berupa support sistem aplikasi gunanya untuk memperlancar sistem aplikasi
- Bekerjasama dengan LKPP hasil kerjasama tersebut berupa akses untuk API server untuk mengelola database SPSE. Kegunaannya diperolehnya database pengadaan barang/jasa dan SIRUP yang realtime dan selalu update.

Kompetensi SDM perangkat daerah yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi harus memiliki SDM yang kompeten untuk mengelola data dan maintenance aplikasi, memastikan penyajian data lebih cepat dan sistem aplikasi berjalan normal. Apapun sarana dan Prasarana Iptek dan Teknologi yaitu tersedianya server, jaringan internet dan sistem aplikasi yang memadai.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

25) Sekretaris DPRD

Inovasi yang telah dilakukan Sekretaris DPRD, yaitu sebagai berikut.

Inovasi yang telah dilakukan

1. Aplikasi E-notulen
2. TV Parlement
3. Digital Arsip

Regulasi

1. Surat keputusan Sekretaris DPRD tentang penerapan sistem digital parlement

- (1) **Aplikasi E-Notulen**, merupakan sistem aplikasi perekaman data notulen atau risalah berbasis voice to text. Kegunaannya sebagai media perekaman dan pengubag suara menjadi text, serta menyimpannya dalam bentuk format sesuai laporan notulen di database.
- (2) **TV Parlement**, merupakan sistem rekayasa perangkat keras dan perangkat multimedia untuk membantu penyiaran atau publikasi. Kegunaannya sebagai media penyiaran atau pemberitaan secara streaming atau non streaming.
- (3) **Digital Arsip**, merupakan sistem pendokumentasian arsip berbasis multiuser terintegrasi dengan sarana penyimpanan arsip dan dukungan scan arsip. Kegunaannya sebagai media pendokumentasian arsip dan mendukung managerial penataan data softfile atau hardfile arsip.

Adapun Regulasi yang telah diterbitkan/ditetapkan dalam menunjang inovasi ini yaitu Surat keputusan Sekretaris DPRD tentang penerapan sistem digital parlement. Kegunaannya untuk meningkatkan efektifitas kerja dengan penerapan sistem teknologi digital pada DPRD Kota Surakarta. Leading sektor dari pelaksanaan inovasi tersebut iatu Sekretariat DPRD. Dalam memperkuat jaringan inovasi sudah tersedia server dan domain untuk aplikasi di perangkat daerah tersebut guna mendukung operasional atau pemanfaatan aplikasi berbasis webbase. Adapun sumberdaya maupun tenaga ahli yang terlibat dalam



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

pelaksanaan PSC yaitu sebanyak 33 ASN yang memiliki berbagai macam skill dan 6 ASN sebagai ahli Iptek dan Teknologi.

26) Inspektorat

Inovasi yang telah dilakukan Inspektorat yaitu Aplikasi *Whistleblowing System* (WBS) merupakan aplikasi pelaporan untuk mempermudah pelaporan dan memberikan perlindungan kepada pelapor terkait adanya dugaan korupsi yang dilakukan oleh ASN di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta. Adapun Regulasi yang telah diterbitkan/ditetapkan dalam menunjang inovasi ini akan dilakukan perubahan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 8-B Tahun 2015 tentang Tata Cara Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) di lingkungan Pemerintah Kota Surakarta. Leading sektornya yaitu Tim Penanganan Pengaduan Whistleblowing bertugas menyelesaikan laporan pengaduan dugaan tindak pidana korupsi sehingga Mempermudah pelaporan dan memberikan perlindungan kepada pelapor terkait adanya dugaan tindak pidana korupsi di lingkungan pemerintah Kota Surakarta.

Dalam memperkuat jaringan inovasi perlu adanya penambahan fitur pada aplikasi yang menerapkan 5W1H agar data pelapor dan yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan untuk mengantisipasi adanya pelaporan yang masuk tanpa bukti yang cukup sehingga bisa menimbulkan fitnah atau pengaduan palsu. Akan adanya peraturan pasal yang mengatur terkait perlindungan identitas pelapor dan adanya pembatasan akses aplikasi yang hanya di ketahui oleh inspektur dan admin sehingga identitas pelapor aman terjamin kerahasiannya.

Bentuk kerjasama yang dilakukan perangkat daerah dengan dinas Kominfo SP sebagai pembuat aplikasi sehingga tersedia aplikasi *Whistleblowing system* (WBS), yang berguna untuk mempermudah ASN dalam pelaporan adanya tindak pidana korupsi di lingkungan pemerintah kota Surakarta.

Kompetensi SDM perangkat daerah yaitu sudah terbentuknya Tim WBS namun perlu peningkatan koordinasi dengan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

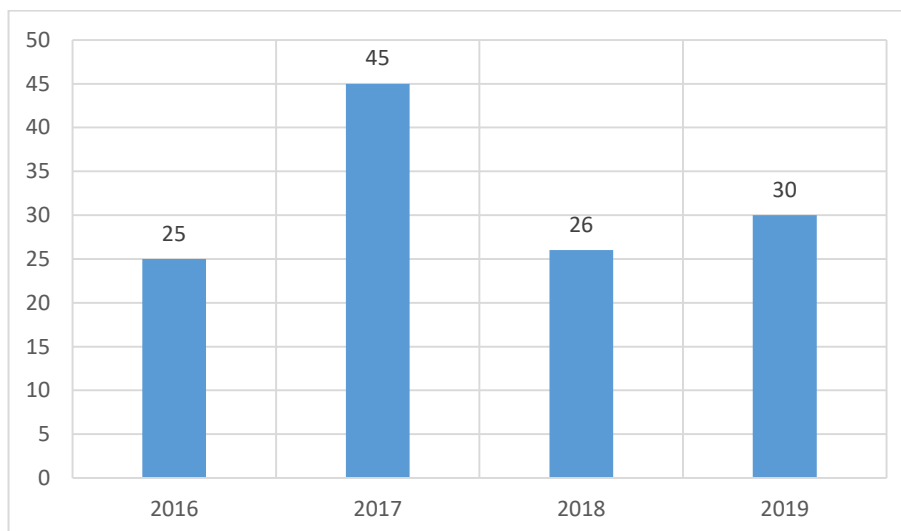
Diskominfo SP dan OPD terkait tentang pemahaman *Whistleblowing System* (WBS) untuk mencegah tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh ASN di lingkungan pemerintah kota Surakarta.

Sarana prasarana teknologi diperlukan khususnya pengelolaan *Whistleblowing system* (WBS) sehingga mengoptimalkan admin pengelola inovasi *Whistleblowing system* (WBS) dalam pelaporan adanya tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh ASN di lingkungan pemerintah Kota Surakarta.

2. Sumberdaya Masyarakat Dalam Pengembangan Dan Penguatan Sistem Inovasi Daerah

Pemerintah Kota Surakarta melalui Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembanfan (Bappeda) Kota Surakarta melaksanakan lomba inovasi tingkat Kota Surakarta yang bukan bagi kalangan ASN, namun terbuka dikalangan pelajar dan masyarakat.

Inovasi yang telah dilakukan oleh kelompok pelajar di Kota Surakarta mulai cukup banyak ide kreasi yang bermunculan. Di tahun 2019 sebanyak 30 invensi/kreasi.



Gambar 2.4 Jumlah Invensi/Kreasi Kelompok Pelajar tahun 2016-2019

Tahun 2019 sebanyak 30 orang ikut serta terlibat dalam pelaksanaan invensi/ kreasi. Berikut peserta lomba Krenova Kategori pelajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Tabel 2.6
Peserta Lomba Krenova Kategori Pelajar Kota Surakarta Tahun 2019

NO	A S A L	ALAMAT	NAMA INVENTOR	JUDUL
1.	SMK Muhammadiyah 4	Jalan Slamet Riyadi No.443, Pajang, Laweyan	1. Annisa Nur Rokhmah 2. Nuraini Mulyaningsih	Formulasi Wedang Uwuh Instan sebagai Solusi Sehat Kaum Milenial
2.	SMA N 5	Jl. Letjen Sutoyo No.18, Nusukan	1. Nadhifah Azmiyati 2. Remyo Yurist Kusuma 3. Maya Cahyaning N	Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung sebagai Pengganti Bahan Utama Pembuatan Kertas Seni
3.	SMA Kristen Pelita Nusantara Kasih		1. Justin Prawiro Bono 2. Kenny Nathania Santoso 3. Evelyn Tirza 4. Michelle Agnes Victoria Kristiono	Penggunaan "Eco Gas Absorbent" untuk menyaring gas-gas berbahaya yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor
4.	SMP Islam Diponegoro	Jl. Kapten Mulyadi 221 D	1. Cantika Sukma Wijayanto 2. Fatimah Najwa 3. Sakinah 4. Kautsar	RASUTI (Ramuan Alamai Pengusir Tikus)
5.	SMP N 10	Jl. Kartini No.12, Timuran, Banjarsari	1. Raziq Alfalih 2. Fernando Panji Adi S.S 3. Avisena Rajasa	GARBUKOL (Agar-agar, Belimbing Wuluh, Kolang-Kaling) Makanan berserat yang Mempunyai Cita Rasa Khas
6.	SMA Islam Diponegoro	Jalan Serayu VIII No.2, Semanggi, Ps. Kliwon	1. Su'ud Nawira 2. Su'ud Nayla 3. Raja Kamelia Kamila S 4. Anisah Helwa	"D'RAMON : Detergen Lemon, Detergen Alami Berbahan Dasar Lerak yang Ramah Lingkungan"
7.	SMP Islam Diponegoro	Jl. Kapten Mulyadi 221 D	1. Fatimah Saniyah 2. Fatimah Yasmin 3. Afifah Shafa Yasmin 4. Hadijah Banun	BROW-MU (Brownies Jamu): Pemanfaatan Jamu dalam Bentuk Brownies sebagai Alternatif Makanan Oleh-oleh Khas Solo yang Sehat dan Bergizi
8.	SMA Muhammadiyah PK Kotabarat	Jl. Pleret Raya, Sumber, Kec. Banjarsari	1. Ardito Yunus Wicaksono 2. Muhammad Zuhdiya Sukma	"Tee Moon Ice Cream " sebagai Kreasi Produk Dessert yang Sehat dan Berserat
9.	SMA Muhammadiyah PK Kotabarat	Jl. Pleret Raya, Sumber, Kec. Banjarsari	1. Reyhan Aryo Elka Putra	Menggugah Kesadaran Akan Pangan Alternatif Berbahan Dasar Jali Lewat "Liwet Jali Rempah"
10.	SMP Al-Azhar Syifa Budi	Jl. MT Haryono No. 82	1. Muhammad Firman Yusuf Rifai	



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

NO	A S A L	ALAMAT	NAMA INVENTOR	JUDUL
			2. Abhinaya Rajendra Putra Normansyah 3. Arnazan Wahyu Fitra Perdana	Chocolime sebagai Salah Satu Alternatif Makanan Ringan Berantioksidan
11.	SMA Al-Abidin Boarding School	Jl. Tarumanegara III, Banyuanyar	1. Putri Nadira Khairani 2. Jihan Muthi'ah Amatulloh 3. Yasmin Nur Izzati	STVR (Surakarta Tourism Virtual Reality)
12.	SMK Katolik St. Mikael Surakarta	Jl. Mojo No.1 Karangasem, Laweyan, Surakarta	1. Daffa Prasetya M 2. Berly Eka Cahyono 3. Muh Daffa Fauzan Al Rafi	Smart MI HOME
13.	SMP Islam Diponegoro	Jl. Kapten Mulyadi 221 D	1. Annora Rama Elvaretta 2. Reviana Novita Sari	KRUKOT (Krupuk Krokot): Pemanfaatan Tanaman Krokot (<i>Portulaca oleracea</i>) sebagai Camilan Sehat Sumber Omega-3
14.	SMP Al-Azhar Syifa Budi	Jl. MT Haryono No. 82	1. Adiba Eliana Nugroho 2. Nayla Laras Damayanti 3. Abyan Salman Frihantoro 4. Anakaya Surya Sadatre	Kerajinan Tangan dari Bioplastik
15.	SMK N 3	Jl. Brigjen Sudiarto No. 34	1. Maya Dyah Palupi 2. Amanda Devina Cellia Pambudi 3. Ira Maya Sari 4. Imelda Estu Inabella	Startup Edukasi Kelasotomotif.com
16.	SMA Kristen 1	Jl. Honggowongso No. 135	1. Bunga Stari Sri Sudarma 2. Maria Prajna Paramitha 3. Purnomo Wahyu Anggoro 4. Rufus Abyater Kustiyarto 5. Sefufan Rohga Christamanata	Pembuatan "USED FURNITURE"
17.	SMK N 5	Jl. LU Adi Sucipto No. 42	1. Agung Nugroho	Inovasi Lampu Emergency dari Charger Bekas
18.	SMP Kristen Kalam Kudus	Jl. AM. Sangaji 24, Gajahan	1. Claresta Inez Gunawan 2. Audrey Victoria Purnomo	Pemanfaatan Kulit "Parkia Speciosa" sebagai Alternatif Pembersih Noda pada Pakaian



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

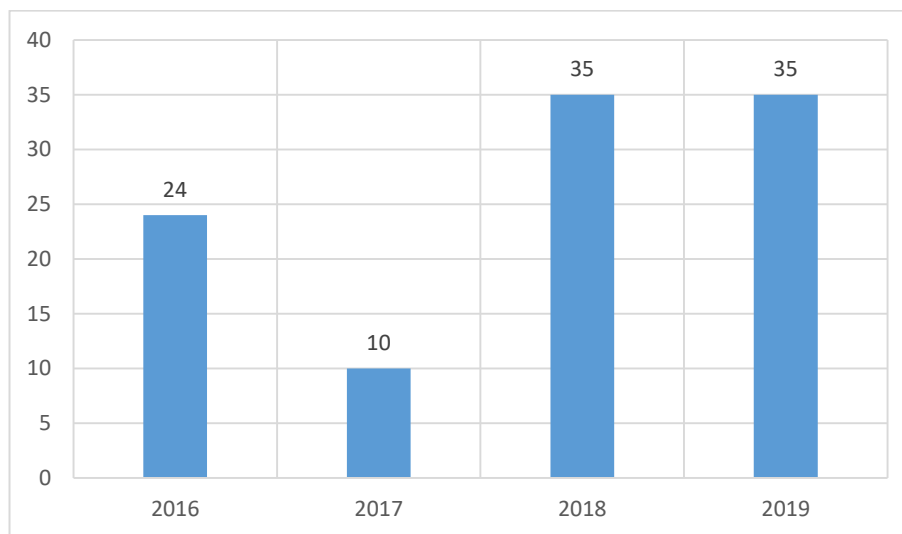
NO	A S A L	ALAMAT	NAMA INVENTOR	JUDUL
			3. Justin Samuel Wibowo	
19.	SMK N 7	Jl. A. Yani No.374, Kerten, Laweyan	1. Amalia Agustina Pambudi 2. Shintya Anggraini	Lulur Daun Kemuning dengan Scrub Serbuk Daun Kelor
20.	SMA MTA	Jl. Kyai Mojo, Semanggi	1. Illiyyin Putuhana 2. Lathifah Puteri Ikhwan	Pemanfaatan Umbi Suweg sebagai Bahan Pembuatan Es Krim Guna Memerikaya Diverifikasi Pangan dan Ketahanan Pangan Nasional yang Berbasis Internasional
21.	SMA N 1	Jl. Monginsidi 40, Setabelan	1. Layla Anjani 2. Diva Amanda Nur Saputri	MENTINGKE (Permen Ting-Ting Ketapang) Nggo Bocah
22.	SMA N 8	Jl. Sumbing Raya No.49, Mojosongo	1. Rois Helda Argayudha	MAM (<i>Money Asset Management</i>) Unit Mata Uang Digital Pelindung Nilai Beragam Efek Sebagai Sarana <i>Impact Investing</i>
23.	SMP Kristen Kalam Kudus	Jl. AM. Sangaji 24, Gajahan	1. Laurensia Jolie Ivanna Putri 2. Jonathan Ryuuki 3. Stefano Budi	Pemanfaatan Kulit Jeruk dalam Pengolahan Limbah Styrofoam yang Berguna sebagai Alternatif Pembuatan Lem
24.	SMP Islam Diponegoro	Jl. Kapten Mulyadi 221 D	1. Yasmine Malica 2. Zaenah Najwa 3. Afifah Shafa Yasmin 4. Aisyah Khoirunnisa 5. Aidida Zahra Munawaroh	LINZO (Lilin Zodia): Pemanfaatan Daun Zodia (<i>Evodia Sauveolens</i>) menjadi lilin multifungsi pengusir nyamuk yang ramah lingkungan
25.	SMP N 8	Jl. HOS Cokroaminoto No.51, Jebres	1. Bena Triradianto 2. Yulan Anggraini 3. MMI Mahayu Dian Eleazar T	SYFOOD (Prototype Of Early Warning System For Flood Based On Internet Of Thing)
26.	SMA N 5	Jl. Letjen Sutoyo No.18, Nusukan	1. Nabilla Nurulita Dewi	KOPIKU (Kopi Biji Labu Kuning) sebagai Alternatif Pemanfaatan Biji Limbah Industri Labu Kuning
27.	SMK N 9	Jl. Arumanegara, Banyuanyar	1. Anggraina Ermala 2. Diah Ayuning 3. Yogi Noviana	Teh Kucing
28.	SMP N 18	Jl. Tembus Kadipiro Banjarsari Surakarta	1. Ibrar Huzain Ardiansyah 2. Diva Adi Maulia 3. Cantika Aulia Hapsari	Kompur Meja Anti Tumpah



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

NO	A S A L	ALAMAT	NAMA INVENTOR	JUDUL
29.	SMA MTA	Jl. Kyai Mojo, Semanggi	1. Muhammad Arif Fathoni	“NAUSFER” (<i>Natural Waste Purifier</i>) Pemanfaatan Zeolite, Eceng Gondok dan Karbon Aktif dari Jerami sebagai Adsorben dalam Pengolahan Limbah Tekstil menjadi Limbah yang Aman bagi Lingkungan
			2. Agung Grandika Radinata	
			3. Ghozi Dhiya Ulhaq	
30.	SMP Kristen Kalam Kudus	Jl. AM. Sangaji 24, Gajahan	1. Olga Soetikno	Susu dari Kacang Tanah sebagai Alternatif Susu Bergizi
			2. Jason Lee Yang Sen	
			3. Michelle Prudence Prasetyo	

Tidak hanya dari kalangan kelompok pelajar, kelompok Masyarakat juga didorong untuk menciptakan berbagai inovasi yang bermanfaat, ditahun 2019 inovasi yang dihasilkan sebanyak 35 inoasi.



Gambar 2.5 Jumlah Inovasi/Kreasi Kelompok Masyarakat tahun 2016-2019

Semua elemen masyarakat di Kota Surakarta tetap dapat menunjukkan dan menghasilkan ide-ide yang dikembangkan menjadi inovasi yang bermanfaat untuk kepentingan masyarakat dan pembangunan di Kota Surakarta. Kedepannya langkah-langkah strategis dan inovatif harus terus dilakukan sehingga inovasi akan semakin memberi



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

manfaat luas kepada masyarakat. Daftar krenova kategori kelompok masyarakat selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.7
Daftar Krenova Kategori masyarakat Kota Surakarta
Tahun 2019

No	A S A L	Judul	Bidang Inovasi
1	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta	SALE BADUNG (Usaha Sale Berbahan Dasar terung sebagai Camilan Menyehatkan Diwaktu Santai)	Agribisnis dan Pangan
2	Universitas Slamet Riyadi	TEH MAWAR (<i>Rosa damascena</i> Mill)	Agribisnis dan Pangan
3	Universitas Slamet Riyadi	Karakteristik <i>Flakes</i> Ubi Ungu (<i>Ipomoea batatas</i> L.) Tepung Gembili (<i>Dioscorea esculenta</i> L.) dengan Variasi Lama Pengovenan	Agribisnis dan Pangan
4	Universitas Slamet Riyadi	Yoghurt Biji Ketapang	Agribisnis dan Pangan
5	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta	KEBOSAN (Usaha Pembuatan Keripik Bonggol Pisang)	Agribisnis dan Pangan
6	Universitas Slamet Riyadi	Brownis Kukus Bebas Gluten Tepung Jewawut (<i>Setaria Italica</i>) dan Tepung Kacang Koro Pedang (<i>Canavalia ensiformis</i> L)	Agribisnis dan Pangan
7	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta	PUBALLS CHOCO-CHEESE (Meningkatkan Imun Tubuh dengan Ubi Ungu yang memiliki Cita Rasa Manisnya Coklat dan Guruhnya Keju)	Agribisnis dan Pangan
8	Universitas Slamet Riyadi	Inovasi Produk Es Krim Susu Kambing Etawa dengan Variasi Buah Bit (<i>Beta vulgaris</i>) dan Bayam Merah (<i>Amaranthus tricolor</i> L.)	Agribisnis dan Pangan
9	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta	ES BINGU (Usaha Ubi Ungu sebagai Es Cream Sehat dan Menyegarkan)	Agribisnis dan Pangan
10	Masyarakat Umum Jebres	Telur Asin Rendah Kolesterol (TESI ENDOL with JANDA)	Agribisnis dan Pangan
11	Masyarakat Umum Jebres	ENERFAST (Sereal Susu Bekatul)	Agribisnis dan Pangan
12	Universitas Slamet Riyadi	Wirausaha “ Es Kebal” (Es Krim Herbal) Dengan Pemanis Dari Daun Stevia	Agribisnis dan Pangan
13	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta	KIESTUL (Cookies Bekatul sebagai Camilan Anti Kanker)	Agribisnis dan Pangan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

No	A S A L	Judul	Bidang Inovasi
14	Masyarakat Umum Banjarsari	BAKUL UNGU (Bakpia Basah Ubi Jalar Ungu) Rendah Lemak, Awet dan Enak)	Agribisnis dan Pangan
15	Universitas Setia Budi	Bioplastik Degradable Berbasis Bambu Kuning (Bambusa vulgaris Schard) Dan Kitionin Limbah Seafood Untuk Mengatasi Pencemaran Lingkungan	Kehutanan dan Lingkungan Hidup
16	Masyarakat Umum Serengan	Kreativitas dari Bahan Baku Sampah	Kerajinan dan Industri Rumah Tangga
17	Masyarakat Umum Serengan	Pemanfaatan Tempurung Kelapa sebagai Alat Musik Ukulele	Kerajinan dan Industri Rumah Tangga
18	Poltekkes Kemenkes Surakarta	Inovasi Pembuatan Sabun Cuci Tangan dengan Pembuih Alami dari Buah Belimbing Wuluh	Kesehatan, Obat-obatan, dan Kosmetika
19	Poltekkes Kemenkes Surakarta	"CLEANUP" Pengembangan Bahan Alam dalam Sediaan Hand Sanitizer	Kesehatan, Obat-obatan, dan Kosmetika
20	STIKES Kusuma Husada	Gel Ekstrak Limbah Kulit Durian sebagai Obat Perawatan Luka (Gel Eakurin)	Kesehatan, Obat-obatan, dan Kosmetika
21	Universitas Muhammadiyah Surakarta	SATE JENIPER (Sabun Stevia Jeruk Nipis Peras) Sebagai Antibakteri	Kesehatan, Obat-obatan, dan Kosmetika
22	Universitas Muhammadiyah Surakarta	"McDaus HANDSANITIZER" (Minyak Cengkeh Dan Daun Sirsak Handsanitizer)	Kesehatan, Obat-obatan, dan Kosmetika
23	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Shampo Herbal "KOPAS KOPI" Mangkokan dan Daun Kapas Jawa Aroma Kopi sebagai Solusi Penyubur Rambut	Kesehatan, Obat-obatan, dan Kosmetika
24	Masyarakat Umum Banjarsari	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Reality untuk Mengajarkan Materi Lapisan Bumi Kelas VII SMP	Pendidikan
25	ISI Surakarta	Board Game Keris Hunter	Pendidikan
26	ISI Surakarta	Board Game Bubat War sebagai Permainan Edukasi Sejarah Perang Bubat kepada Masyarakat Surakarta	Pendidikan
27	Masyarakat Umum Banjarsari	SIBA (Sinau Bareng Anak)	Pendidikan
28	Masyarakat Umum Banjarsari	Pengembangan Media Pembelajaran Materi Perangkat Jaringan Komputer Berbasis Virtual Reality untuk Siswa Kelas X TKJ	Pendidikan
29	ISI Surakarta	Implementasi Boardgame "Dolan Dalam Dolanan" sebagai Sarana	Pendidikan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

No	A S A L	Judul	Bidang Inovasi
		Pengenalan berbagai Mainan Tradisional	
30	Masyarakat Umum Laweyan	MAK-LAMPIR (Model Aktual Kekinian Lampu Penghasil Udara Segar dengan Pemanfaatan Lampu Ultraviolet dan Minyak Atsiri Lokal)	Rekayasa dan Manufaktur
31	Masyarakat Umum Banjarsari	Tempat Sampah Elektrik Ramah Difabel	Rekayasa dan Manufaktur
32	Masyarakat Umum Jebres	Bull and Peacock Threecycle (Transportasi Alternatif, Rekreatif dan Ramah Lingkungan)	Rekayasa dan Manufaktur
33	Masyarakat Umum Serengan	Sepeda Laundry Keliling	Rekayasa dan Manufaktur
34	Masyarakat Umum Banjarsari	Bata Ringan dari Sampah Kertas lebih Kuat dari Pada Batu Bata dan Herbel dan Ramah Lingkungan	Rekayasa dan Manufaktur
35	Masyarakat Umum Banjarsari	Kompas Pres Kuliner	Rekayasa dan Manufaktur

3. Inovasi Perangkat Daerah Tahun 2020

Pemerintah Kota Surakarta melalui Bappeda khususnya Bidang Penelitian dan pengembangan, telah berupaya menginventarisir dan menghimpun inovasi-inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat Daerah. Fenomena inovasi seperti di era sekarang sangat diperlukan karena pada prinsipnya inovasi memunculkan ide baru yang memunculkan manfaat. Sampai dengan tahun 2020 terdapat 117 inovasi yang berhasil dihimpun. Berikut inovasi-inovasi yang dihasilkan oleh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Surakarta sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 2.8
Kondisi inovasi Kota Surakarta Tahun 2020

Perangkat Daerah	Jumlah Inovasi
Perangkat Daerah	80
Setda	10
Kec. Serengan	5
Kec. Pasar Kliwon	4
Kecamatan Laweyan	4
Kecamatan Jebres	9
Kecamatan Banjarsari	5



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025



Perangkat Daerah	Jumlah Inovasi
Total Inovasi Dihasilkan	117



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2026

BAB III

TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN SISTEM INOVASI DAERAH (SIDa)

Tahun 2021 Kota Surakarta memasuki tahapan baru pembangunan di bawah kendali pasangan Kepala Daerah baru hasil Pemilihan Umum Tahun 2020. Sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan, maka Pemerintah Kota Surakarta wajib menyusun dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah sebagai manifestasi atau perwujudan dari visi dan misi pasangan Kepala Daerah terpilih. Visi dan misi tersebut diterjemahkan ke dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang merupakan arah pedoman pembangunan Kota Surakarta dalam kurun waktu 5 tahun yakni 2021-2026.

Dokumen RPJMD tersebut, selain memuat visi dan misi, juga memuat apa saja yang ingin dicapai oleh Kota Surakarta dan strategi serta kebijakan yang dipilih untuk mencapainya. Salah satu upaya untuk mewujudkan atau mendukung upaya pencapaian target pembangunan di Kota Surakarta dalam kurun waktu 5 tahun ke depan adalah dengan penguatan inovasi untuk mendukung pembangunan. Selain itu, inovasi daerah juga memiliki peran dalam meningkatkan daya saing daerah terhadap daerah lain.

Sistem Inovasi Daerah yang selanjutnya disingkat SIDa adalah keseluruhan proses dalam satu sistem untuk menumbuhkembangkan inovasi yang dilakukan antar institusi pemerintah, pemerintahan daerah, lembaga kelitbangan, lembaga pendidikan, lembaga penunjang inovasi, dunia usaha, dan masyarakat di daerah. Dalam rangka memajukan dan mengembangkan budaya inovasi tersebut, maka Pemerintah Daerah memiliki tugas untuk membangun dan memperkuat Sistem Inovasi Daerah (SIDa) sebagai landasan kinerja pembangunan berbasis inovasi. SIDa merupakan kerangka membangun sinergi antar pihak pemerintah daerah, swasta, perguruan tinggi, dan segenap pemangku kepentingan terkait dalam pendayagunaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan inovasi dalam pembangunan daerah.

Dalam rangka membudayakan inovasi dan menguatkan sistem inovasi di Kota Surakarta, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Hal tersebut berupa tantangan yang harus dihadapi, dan juga potensi yang bisa dimanfaatkan.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2026

3.1. Kebijakan Penguatan SIDa

Kota Surakarta merupakan salah satu Kota yang cukup konsisten dalam pengembangan budaya inovasi untuk mendukung kinerja pembangunan. Hal tersebut dapat dilihat dari rangkaian prestasi yang diterima oleh Pemerintah Kota Surakarta dalam berbagai kompetisi tentang inovasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat. Terakhir pada tahun 2020, Pemerintah Kota Surakarta mendapatkan nilai 3.435 dalam penilaian Indeks Inovasi Provinsi, Kabupaten, dan Kota yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri. Dengan nilai tersebut maka Pemerintah Kota Surakarta masuk dalam kategori **Sangat Inovatif**.

Terkait dengan kebijakan penguatan SIDa Kota Surakarta tahun 2021-2025, tantangan yang dihadapi adalah tentang bagaimana Pengintegrasian strategi dan isu strategis tentang inovasi daerah ke dalam dokumen perencanaan. Kota Surakarta tahun 2021 akan menyusun dokumen perencanaan jangka menengah berupa RPJMD untuk tingkat Kota, dan Rencana Strategis (Renstra) untuk tingkat Perangkat Daerah. Sesuai dengan amanat yang digariskan dalam Peraturan Bersama Menteri Riste dan Teknologi Republik Indonesia dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Sistem Inovasi Daerah, bahwa Kebijakan Penguatan SIDa harus tercantum dalam Roadmap Penguatan SIDa, RPJMD, dan juga RKPD.

Berdasarkan amanat tersebut maka isu strategis dan kebijakan penguatan SIDa harus masuk dalam dokumen perencanaan yang saat ini disusun, yakni dokumen RPJMD tahun 2021-2026 yang kemudian dijabarkan dalam dokumen Renstra Perangkat Daerah, dan juga ke dalam dokumen perencanaan tahunan yaitu RKPD dan Renja Perangkat Daerah.

Peluang terkait dengan kebijakan penguatan SIDa Kota Surakarta Tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut:

1. Dokumen roadmap SIDa Tahun 2021-2025 disusun dengan time frame yang selaras dengan dokumen RPJMD Kota Surakarta.
2. Penyusunan Roadmap SIDa dari sisi waktu penyusunan lebih awal dibandingkan dengan dokumen RPJMD ataupun Renstra Perangkat Daerah. Hal ini memberikan kesempatan yang luas untuk



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2026

mengintegrasikan strategi dan arah kebijakan penguatan SIDa ke dalam dokumen RPJMD maupun Renstra Perangkat Daerah.

3. Dokumen Rancangan RPJMD Kota Surakarta sudah mengakomodir upaya-upaya untuk lebih membangun budaya inovasi khususnya di lingkungan pemerintahan.

3.2. Penataan Unsur SIDa

Penataan unsur SIDa dalam Peraturan Bersama tentang SIDa dibagi menjadi 3 (tiga) komponen, yakni Kelembagaan, Jaringan dan Sumberdaya SIDa. Kota Surakarta memiliki kekuatan untuk membudayakan inovasi karena di wilayah Kota Surakarta terdapat banyak lembaga yang memiliki konsentrasi dalam hal inovasi. Lembaga tersebut berupa lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan juga dunia usaha dunia industri (DUDI).

Tantangan yang harus dihadapi adalah bagaimana Pemerintah Kota Surakarta bisa membangun jejaring kerjasama inovasi dengan pihak lain untuk mendukung upaya pembangunan sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh Pemerintah Kota. Hal tersebut bisa menjadi sulit karena tiap-tiap lembaga pasti memiliki visi dan misi tersendiri. Oleh karena itu yang perlu dibangun adalah bagaimana Pemerintah Kota dapat membangun komunikasi, kolaborasi, dan komitmen yang kuat untuk pembudayaan inovasi yang selaras antar lembaga tersebut.

Tantangan kedua adalah bagaimana peraturan mengenai SIDa dapat disusun, mengakomodir, serta semakin menguatkan budaya inovasi di lingkungan Kota Surakarta. Hal tersebut penting mengingat Kota Surakarta belum memiliki regulasi yang spesifik mengatur tentang kegiatan inovasi yang berkembang di wilayahnya.

Tantangan ketiga adalah bagaimana Pemerintah Kota Surakarta harus mampu meningkatkan kemampuan untuk menindaklanjuti hasil inovasi menjadi sesuatu yang menghasilkan barang/jasa yang memiliki nilai ekonomis bagi inovatornya.

Peluang untuk penguatan SIDa yang menyangkut tentang Penataan unsur SIDa adalah sebagai berikut:

1. Lembaga/Organisasi, Kota Surakarta memiliki banyak lembaga yang memiliki perhatian terhadap permasalahan inovasi. Lembaga tersebut



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2026

terdiri dari lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan dunia usaha. Hal tersebut membuat cakupan pengembangan inovasi menjadi luas dan tidak hanya terbatas di lembaga pemerintah saja.

2. Adanya aturan/kebijakan dari pemerintah pusat yang mengiatkan posisi budaya inovasi dalam mendukung pelaksanaan pembangunan serta meningkatkan daya saing daerah. Hal tersebut akan semakin membuat posisi inovasi menjadi strategis dalam proses-proses pembangunan daerah.
3. Sumberdaya SIDa, Pemerintah Kota Surakarta adalah salah satu Kota yang memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan inovasi dan kreasi masyarakat. Hal tersebut dilihat dari pelaksanaan secara rutin kegiatan lomba Krenova yang terbuka bagi seluruh masyarakat. Selain itu Pemerintah Kota juga memfasilitasi berbagai kegiatan yang menyangkut kegiatan inovasi, mulai dari startup hingga agenda kolaborasi pentahelix, dalam pendampingan hasil-hasil produk krenova maupun hasil riset perguruan tinggi dalam Program Hilirisasi Riset Inovasi Daerah.
4. Semakin mudahnya alur untuk melakukan proses pengajuan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) ataupun pengajuan merk untuk menguatkan identitas serta hak atas kepemilikan produk inovasi.
5. Kota Surakarta memiliki sumberdaya manusia yang berdaya saing, hal tersebut dilihat dari capaian Indeks Pembangunan Manusia yang cukup tinggi.
6. Adanya wacana penyederhanaan birokrasi untuk merubah struktur organisasi pemerintah menjadi fungsional. Hal tersabut akan menghasilkan sumberdaya manusia/ASN sebagai tenaga Fungsional yang cukup banyak. Ketersediaan tenaga fungsional tersebut diproyeksikan juga akan mampu meningkatkan daya saing di kalangan ASN untuk berkinerja lebih baik dan inovatif.

3.3. Pengembangan SIDa

Tantangan pengembangan SIDa di Kota Surakarta adalah menyangkut penguatan kerjasama dan consensus bersama penguatan SIDa, baik antar lembaga di dalam wilayah Kota Surakarta, maupun kerjasama



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2026

dengan daerah sekitar. Selain itu penyediaan data dukung untuk keperluan pemetaan potensi dan analisis SIDa juga masih menjadi kendala tersendiri. Hal tersebut dikarenakan belum adanya sebuah sistem yang secara integratif menyajikan potensi dan hasil inovasi yang dapat dengan mudah dilihat dan diakses. Sistem ini harus mampu menyajikan potensi dan hasil inovasi secara menyeluruh, baik yang dihasilkan oleh lembaga pemerintah ataupun oleh lembaga non pemerintah.

Potensi untuk pengembangan SIDa di Kota Surakarta antara lain adalah sebagai berikut:

1. Telah terbentuknya jaringan inovasi/krenova di wilayah Subosukowonosraten. Jaringan ini dapat dimanfaatkan untuk lebih menguatkan potensi inovasi dan menyebarluaskan inovasi yang telah dihasilkan.
2. Adanya komitmen dan kebijakan Solo Satudata. Hal tersebut dapat mendukung penguatan inovasi, melalui penyediaan data pendukung yang valid.
3. Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang dapat semakin mempermudah akses untuk mencari informasi.
4. Komitmen Kota Surakarta dalam rangka penguatan inovasi, yang diwujudkan dengan pembentukan Pokja SIDa, Dewan Riset Daerah dan Dewan Smart City.
5. Adanya kebijakan Pemerintah Surakarta yakni Krenova, SIPA, Hilirisasi Riset, Semanggi Harmony, SGS, MPP dan KST (Solo Tekno Park).

3.4. Isu-Isu Strategis SIDa Kota Surakarta

Berangkat dari kondisi-kondisi di atas dan kondisi SIDa yang ada di Kota Surakarta, maka dapat disimpulkan isu strategis pengembangan SIDa di Kota Surakarta.

1. Masih belum optimalnya integrasi pengembangan dan Penguatan SIDa ke dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah.
2. Masih kurang optimalnya kerjasama penguatan SIDa antar lembaga, baik lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah.
3. Tindak lanjut atas inovasi menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomis masih kurang optimal.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

BAB IV KONDISI SIDa YANG AKAN DICAPAI KOTA SURAKARTA

4.1 Arah Kondisi SIDa Yang Akan Dicapai

1. Arah Kondisi SIDa Berdasarkan RPJPD Kota Surakarta Tahun 2005-2025

Berdasarkan kondisi, tantangan dan modal dasar yang dimiliki oleh Kota Surakarta, maka visi dan misi pembangunan jangka panjang untuk kurun waktu 2005 -2025 adalah sebagai berikut:

“SURAKARTA KOTA BUDAYA, MANDIRI, MAJU, DAN SEJAHTERA”

Untuk mewujudkan visi pembangunan di atas ditempuh melalui misi pembangunan jangka panjang sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas

Sumber daya manusia yang berkualitas ditandai antara lain dengan semakin tingginya rata-rata tingkat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat, semakin tingginya kemampuan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berdaya saing tinggi yang dilandasi oleh semakin tingginya nilai-nilai moralitas masyarakat sebagai cermin masyarakat berbudaya dan berakhlak mulia sesuai nilai-nilai falsafah Pancasila yang berlandaskan kepada keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan umum

Peran dan fungsi pemerintahan daerah adalah meningkatkan mutu pelayanan umum di berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tingginya kualitas pelayanan umum dapat dinilai berdasarkan indikator-indikator kinerja antara lain seperti akuntabilitas, responsibilitas, transparansi, efisiensi dan efektivitas pelayanan dan lain sebagainya, yang kesemuanya berorientasi kepada kebutuhan masyarakat yang dilayani.

3. Mewujudkan keamanan dan ketertiban

Keamanan dan ketertiban sangat menentukan keberhasilan pembangunan di segala bidang. Indikator semakin mantapnya tingkat keamanan dan ketertiban antara lain ditandai dengan semakin menurun dan terkendalinya



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

tingkat gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat; meningkatkan kesiapsiagaan, kewaspadaan masyarakat maupun aparat keamanan dan ketertiban masyarakat di dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan tindak kejahatan dan kriminalitas; semakin meningkatnya kesadaran dan kepatuhan hukum, kehidupan berpolitik masyarakat dalam rangka mendukung terciptanya keamanan dan ketertiban dan meningkatnya ketahanan masyarakat terhadap berbagai ancaman kejahatan dan kriminalitas;

4. Mewujudkan perekonomian daerah yang mantap

Perekonomian daerah yang mantap sangat menentukan keberhasilan pembangunan daerah. Perekonomian daerah yang mantap ditandai dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita serta membaiknya struktur perekonomian masyarakat. Semakin maju dan berkembangnya UMKM dan Koperasi sebagai soko guru perekonomian daerah; serta semakin berkembangnya berbagai lembaga penunjang perekonomian daerah;

5. Mewujudkan lingkungan hidup yang baik dan sehat

Lingkungan hidup yang baik dan sehat ditandai dengan semakin meningkatnya ruang-ruang publik yang dipergunakan sesuai dengan fungsinya atau peruntukannya; semakin tertatanya infrastruktur kota yang berkarakter Surakarta (city branded); semakin terkendalinya pemanfaatan ruang sesuai dengan Peraturan Daerah tentang Rencana Umum Tata Ruang Kota (RUTRK); semakin meningkatnya pola pengembangan dan pengelolaan persampahan kota; semakin meningkatnya pola pengendalian terhadap pencemaran dan perusakan lingkungan; semakin optimalnya program-program pengelolaan RTH (Ruang Terbuka Hijau); meningkatnya kualitas lingkungan hidup yang baik dan sehat; semakin optimalnya program pengembangan sistem informasi dan sistem pendaftaran tanah; semakin menurunnya kasus-kasus sengketa atau konflik-konflik masalah pertanahan.

6. Mewujudkan perlindungan sosial

Pembangunan daerah selain telah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat harus senantiasa waspada terhadap timbulnya eksek sosial semakin maraknya penyandang tuna sosial. Untuk itu proses pembangunan harus dapat menjamin terciptanya perlindungan sosial bagi seluruh warga masyarakat dengan melibatkan secara aktif pemberdayaan masyarakat. Hal



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

itu dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam menghadapi tantangan global dan pengaruh perdagangan bebas yang sewaktu-waktu dapat mengintervensi kepentingan dalam negeri.

7. Mewujudkan ketersediaan sarana dan prasarana perkotaan yang cukup dan berkualitas

Kebutuhan sarana dan prasarana serta fasilitas pelayanan publik semakin meningkat seiring dengan perkembangan penduduk dan kemajuan aktivitas sosial budaya dan ekonomi masyarakat. Untuk itu diperlukan ketersediaan sarana prasarana perkotaan yang cukup yang meliputi pemenuhan kebutuhan perumahan layak dan dapat terjangkau, sarana prasarana lingkungan seperti sanitasi, ruang hijau, air bersih dan persampahan, sarana telekomunikasi, sarana perhubungan dan transportasi, sarana prasarana berkaitan dengan energi alternatif dan tenaga listrik yang dibutuhkan masyarakat luas.

Keterkaitan misi dan sasaran pokok pembangunan jangka panjang (khusus yang terkait langsung) dengan Inovasi Daerah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

Tabel 4.1.

Keterkaitan Misi dan Sasaran RPJPD Kota Surakarta dalam Inovasi Daerah

No	Misi dan Sasaran Pokok RPJPD	Keterkaitan dengan Inovasi Daerah
1	Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas.	
a.	Meningkatnya kualitas lulusan peserta didik yang didukung dengan meningkatnya kualitas pendidikan di semua tingkatan, infrastruktur pendidikan dan tenaga kependidikan;	Pemerataan mutu pendidikan dengan penyediaan alat peraga Iptek guna mewujudkan Smart People.
b.	Meningkatnya mutu dan standar pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujukan terutama yang dapat dijangkau oleh sebagian besar masyarakat tidak mampu;	Peningkatan pemanfaatan Iptek guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
c.	Meningkatnya daya saing sumber daya manusia (SDM) yang didukung dengan semakin meningkatnya kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi;	Peningkatan kemampuan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar SDM berkualitas dan berdaya saing.
2	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan umum	
a.	Meningkatnya pelayanan umum	Peningkatan kualitas pelayanan publik



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

No	Misi dan Sasaran Pokok RPJPD	Keterkaitan dengan Inovasi Daerah
	yang transparan, dan akuntabel di berbagai bidang kehidupan masyarakat dengan memperhatikan faktor-faktor aksesibilitas sesuai kewenangan dan standar pelayanan minimal yang ditetapkan;	di berbagai bidang dengan pemanfaatan teknologi informasi.
b.	Meningkatnya penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) yang didukung dengan kuantitas dan kualitas serta profesionalisme aparatur pemerintah, kelembagaan yang mantap dan sarana prasarana yang memadai;	
c.	Meningkatnya ketersediaan berbagai media untuk menyerap aspirasi masyarakat dalam rangka mengembangkan pembangunan daerah;	Pemanfaatan secara optimal media berbasis teknologi informasi untuk menyerap aspirasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
d.	Semakin berkembangnya sarana dan prasarana teknologi informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di daerah;	Penyediaan infrastruktur teknologi informasi penunjang e-government guna mendukung smart governance.
3	Terwujudnya keamanan dan ketertiban kota	
a.	Semakin meningkatnya kesiapsiagaan, kewaspadaan masyarakat maupun aparat keamanan dan ketertiban masyarakat di dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan tindak kejahatan dan kriminalitas;	Penciptaan sistem kesiapsiagaan dalam keamanan dan ketertiban dengan memanfaatkan teknologi informasi.
4	Terwujudnya perekonomian daerah yang mantap	
a.	Meningkatnya kegiatan investasi dalam mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi dan ketersediaan lapangan kerja bagi masyarakat;	Peningkatan kemudahan pelayanan perijinan investasi dengan memanfaatkan teknologi informasi.
b.	Semakin mantapnya struktur perekonomian daerah yang didukung oleh semakin meningkatnya peran dan fungsi UMKM dan koperasi	Optimalisasi pemanfaatan Iptek dalam proses produksi dan pemasaran agar dapat meningkatkan produktivitas industri kecil dan menengah, UMKM dan koperasi.
c.	Meningkatnya sektor industri jasa dalam menunjang pertumbuhan perekonomian kota;	



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

No	Misi dan Sasaran Pokok RPJPD	Keterkaitan dengan Inovasi Daerah
d.	Meningkatnya klaster-klaster industri kecil dan menengah sebagai sentra perekonomian berbasis masyarakat;	
e.	Meningkatnya daya saing UMKM dan koperasi yang didukung oleh kemampuan dan penguasaan iptek dalam sistem produksi;	
f.	Semakin meningkatnya model-model kemitraan dalam pengembangan pemasaran dan destinasi obyek wisata.	
5	Terwujudnya lingkungan hidup yang baik dan sehat	
a.	Meningkatnya ruang-ruang publik yang dapat dipergunakan sesuai dengan fungsi atau peruntukannya;	Perluasan dan penataan ruang terbuka hijau yang dilengkapi dengan sarana penunjang teknologi informasi guna mendukung smart environment.
b.	Semakin meningkatnya pola pengelolaan dan pelestarian lingkungan serta pola pengendalian terhadap pencemaran dan perusakan lingkungan;	Pengelolaan lingkungan hidup dengan memanfaatkan teknologi lingkungan guna mendukung smart environment.
c.	Semakin terciptanya lingkungan hidup yang baik dan sehat;	
6	Terwujudnya perlindungan sosial	
a.	Semakin tertatanya sistem administrasi kependudukan sampai di tingkat kelurahan secara baik	Peningkatan kualitas sistem pengelolaan administrasi kependudukan sampai di tingkat kelurahan dengan pemanfaatan teknologi informasi.
7	Terwujudnya ketersediaan sarana dan prasarana perkotaan yang cukup dan berkualitas	
a.	Semakin meningkatnya jumlah dan kualitas sarana prasarana perhubungan (jalan dan jembatan) serta transportasi masyarakat dalam rangka memantapkan distribusi barang jasa dan penumpang;	Peningkatan kualitas sistem pengendali lalu lintas atau area traffic control system (ATCS) dan sistem manajemen transportasi massal (Batik Solo Transport / BST) dan sistem parkir dengan memanfaatkan teknologi informasi.
b.	Semakin meningkatnya jumlah dan kualitas sarana prasarana komunikasi dan informatika dalam rangka meningkatkan kelancaran kegiatan sosial budaya dan ekonomi masyarakat;	Peningkatan infrastruktur penunjang teknologi informasi
c.	Semakin meningkatnya jumlah dan	Pengolahan sampah dan limbah skala



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

No	Misi dan Sasaran Pokok RPJPD	Keterkaitan dengan Inovasi Daerah
	kualitas sarana prasarana lingkungan yang meliputi air minum, sanitasi dan drainase, pembuangan sampah dan instalasi pengolahan air limbah dalam rangka meningkatkan lingkungan yang nyaman,	kota dan skala rumah tangga dengan memanfaatkan teknologi lingkungan guna mendukung smart environment.
d.	Semakin meningkatnya sarana prasarana penanggulangan dan antisipasi terhadap bencana yang mengancam tata kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat.	Peningkatan kualitas sistem antisipasi dan penanganan bencana dan kebakaran dengan memanfaatkan teknologi informasi.

2. Arah Kondisi SIDa Berdasarkan Visi Misi RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021-2026

Walikota dan Wakil Walikota terpilih mengusung visi jangka menengah periode 2021-2026 yakni:

“MEWUJUDKAN SURAKARTA SEBAGAI KOTA BUDAYA YANG MODERN, TANGGUH, GESIT, KREATIF DAN SEJAHTERA”

Visi tersebut sebagai pemandu gerak bersama pemerintahan dan segenap warganya untuk membangun karakter Kota Surakarta, beralaskan semangat gotong royong sebagai modal sosial-budaya. Kota Surakarta terus tumbuh dan berkembang dalam aktivitas sosial, ekonomi, dan budaya, tanpa meninggalkan jati diri dan karakternya sebagai kota dengan warisan budaya yang kental, sebagai *The Spirit of Java*. Upaya mewujudkan kota modern dan Masyarakat yang sejahtera bermodalkan warisan budaya gotong royong dilandasi dengan karakter kota: Tangguh, Gesit, Kreatif, dan Sejahtera. Dengan misi sebagai berikut:

Misi 1 Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang berkelanjutan

Misi 1 mengarahkan “Surakarta Sehat”, merupakan langkah terdepan untuk bangkit dari kondisi pandemi Covid-19 dan menjadi pembelajaran kearifan untuk menghadapi kemungkinan bentuk tantangan kesehatan lainnya. Pemerintah Kota Surakarta memastikan agar kasus Covid-19 segera teratasi dan memberi rasa aman kepada seluruh masyarakat Surakarta. Selain itu juga membangun masyarakat yang peduli menjaga kesehatan dari



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Covid-19 atau tantangan penyakit lainnya dan beradaptasi dengan kehidupan baru.

Misi 2 Memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan

Misi 2 mengarahkan “Surakarta Kreatif-Makmur”, bertujuan menjawab tantangan di bidang ekonomi, khususnya mendorong gairah warga kota bangkit bersama paska pandemi Covid-19 dalam tatanan normal baru. Pengalaman menghadapi pandemi Covid-19 diharapkan menjadi pembelajaran bagi kepemimpinan pemerintah kota supaya lebih inovatif dan kolaboratif untuk: (i) memfasilitasi pelaku UMKM terdampak Covid-19; (ii) menggerakkan perdagangan ekspor; (iii) menggaet investor untuk berinvestasi; (iv) orang berkunjung dan membelanja uangnya di Kota Surakarta sehingga pertumbuhan sektor riil meningkat. Pada gilirannya meningkat pula kontribusinya pada pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif

Pertumbuhan ekonomi yang adaptif memperhatikan komponen lapangan usaha yang kritis sebagai penopang ekonomi dan kesejahteraan penduduknya. Salah satu lapangan usaha yang kritis bagi kota Surakarta adalah lapangan usaha pertanian, yang berdampak pada ketersediaan pangan hingga cadangan pangan. Pembangunan ekonomi kabupaten-kabupaten sekitar dapat mengurangi lahan pertanian dan menggeser prioritas produksi pangan. Hal ini akan berdampak pada harga pangan di Surakarta, yakni harga pangan konsumsi rumah tangga warga Surakarta dan usaha kuliner yang menjadi salah satu penunjang pariwisata Surakarta. Misi 2 ini akan mengoptimalkan kreativitas masyarakat memperkuat daya tawar ekonomi kota untuk menjaga keseimbangan pasar supaya ketersediaan kebutuhan bahan pangan aman.

Misi 3 Mewujudkan tata ruang dan infrastruktur kota yang mendukung pemajuan kebudayaan dan pariwisata berkelanjutan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Misi 3 mengarahkan “Surakarta Maju”, memandu Pemerintah Kota Surakarta mengatasi tantangan kota modern seperti mengangkat citra Kota Budaya. Permasalahan kecukupan infrastruktur berstandar kualitas baik, lingkungan pemukiman, kemacetan, sampah, tata ruang, sumber daya air, lingkungan harus dikelola dalam kerangka memajukan kota surakarta sebagai Kota Budaya Modern.

Hambatan terbesar aspek transportasi dari tata ruang adalah sulitnya menggeser pusat-pusat aktivitas warga dari kawasan tengah kota. mengatur persebaran aktivitas warga ke pinggiran dan pengaturan zona perdagangan di jalan-jalan utama dengan memperhatikan aspek transportasi. Misi 3 mengarahkan pemerintah dan masyarakat: (i) membangun Infrastruktur kota yang modern, ramah dan tangguh mendukung pariwisata dan pemajuan budaya; (ii) meningkatkan cakupan lingkungan permukiman yang aman dan berkualitas; (iii) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup kota yang aman, tangguh, berkelanjutan

Misi 4 Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat di bidang pendidikan, ekonomi, seni budaya, dan olah raga

Misi 4 mengarahkan “Surakarta Kreatif-Unggul”. Pembangunan diarahkan pada upaya menumbuhkan masyarakat cerdas berkarakter unggul. Kelompok pemuda (Usia 16-30 tahun) dijadikan target khusus, untuk ditingkatkan kemampuan kepemimpinannya di bidang ekonomi, seni budaya, dan olah raga. Cerdas, terdidik, dan berkarakter unggul adalah modal dasar keberdayaan produktivitas dan keunggulan masyarakat.

Kemajuan teknologi informasi memperbesar terpaan paham dunia melalui jaringan media sosial yang tak jarang berpotensi merusak karakter dasar masyarakat yang adiluhung. Pergeseran wajah masyarakat paguyuban (*gemeinschaft*) ke masyarakat patembayan (*gesellschaft*) menuntut kesadaran semua komponen masyarakat dan pemerintah supaya menjaga rasa *melu handarbeni*, melestarikan dan mengembangkan budaya adiluhung dalam relasi pemerintahan, kemasyarakatan, dan implementasi pembangunan.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Karakter unggul ini mencerminkan “*Solo Past as Solo Future*”, antara lain semangat “*nguwongke uwong*”, menjadi spirit kepedulian sosial dan humanis, saling menolong, gotong royong, dan tenggang rasa dengan semangat kekeluargaan yang adiluhung. Penanaman karakter terus-menerus dengan mengunggah nilai budaya lokal, akan membentuk habitus sosial masyarakat itu sendiri, dan pada gilirannya dapat menangkai paham-paham yang tidak harmoni.

Salah satu bentuk penguatan nilai budaya lokal supaya mempengaruhi cara berpikir dan bertindak masyarakat adalah meningkatkan frekuensi terpaan nilai budaya Solo melalui visualisasi kekayaan budaya benda dan tak benda. Pemerintah kota memastikan tempat-tempat budaya bisa bertahan dan menyokong kelangsungannya sebagai kekayaan budaya benda. Penguatan kekayaan budaya non benda melalui inovasi produksi pertunjukan (musik, tari, teater, baik modern, tradisional) menyesuaikan dengan kenormalan baru.

Misi 5 Mengembangkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang gesit dan kolaboratif berlandaskan semangat gotong royong dan kebhinekaan.

Misi 5 mengarahkan “*Surakarta Gesit*”, memandu penyederhanaan birokrasi dan pelayanan publik agar kebijakan dapat diputuskan dengan cepat, tepat, dan responsif. Birokrasi tidak perlu alergi dengan masukan, keluhan, dan aduan masyarakat.

Perlunya ditingkatkan penerapan birokrasi digital, standarisasi pelayanan, dan profesionalisme aparatur sipil negara (ASN) untuk kecepatan dan ketepatan pelayanan. Standarisasi pelayanan dan profesionalisme ASN untuk memastikan birokrasi tetap berjalan efektif, cepat, dan responsif dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Perkembangan Surakarta tidak bisa dilepaskan dari perkembangan daerah Subosukawonosraten (Surakarta-Boyolali-Sukoharjo-Karanganyar-Wonogiri-Sragen-Klaten). Semakin meningkat aktivitas ekonomi kabupaten-kabupaten tersebut makin meningkat pula beban kota Surakarta akibat lalu lintas dan perdagangan.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan pembangunan, kota Surakarta makin bergantung kepada kabupaten area Subosukawonosraten, salah satunya adalah sumber daya air dan ketahanan pangan. Oleh karena itu Pemerintah kota Surakarta harus meningkatkan kolaborasi dengan pemerintah daerah sekitar, komponen dunia usaha, Komunitas, dan perguruan tinggi untuk memproduksi, pemasaran dan pemanfaatan inovasi daerah, terutama mengatasi krisis yang mengancam kota jika tidak segera diatasi, seperti masalah air, pangan, sampah, serta keberlanjutan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.

Misi 6 Mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama warga kota yang berkeadilan dan inklusif

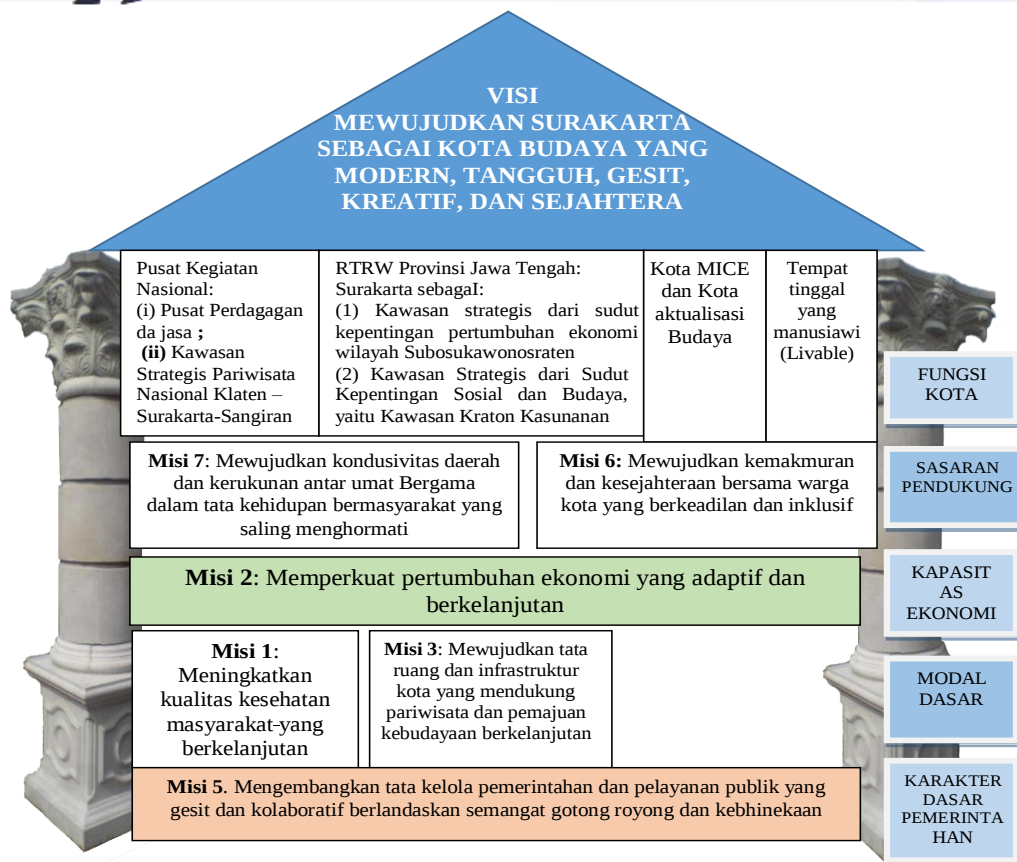
Misi 6 mengarahkan “Surakarta Sejahtera”, sebagai agenda kebangkitan dari Covid-19 dengan membangun solidaritas dan gotong royong warga, bantuan sosial pada warga terdampak. Gerakan bersama lintas komponen *pentahelix* (Pemerintah, Dunia Usaha, Komunitas, Perguruan Tinggi dan Media) untuk bersinergi memfasilitasi pemberdayaan potensi warga untuk menurunkan Angka Kemiskinan, Pemenuhan kebutuhan dasar dan keberlanjutan ekonomi masyarakat.

Misi 7 Mewujudkan kondusivitas daerah dan kerukunan antar umat beragama dalam tata kehidupan bermasyarakat yang saling menghormati

Misi 7 mengarahkan “Surakarta Tangguh”, yaitu mengupayakan Peningkatan kualitas ketentraman dan ketertiban masyarakat dan ketangguhan menghadapi risiko bencana. Pemerintah dengan cara –cara kreatif dan inovatif mengupayakan peningkatkan edukasi tentang keberagaman, dan toleransi kepada seluruh lapisan masyarakat sejak usia dini. Pemerintah juga harus meningkatkan kualitas koordinasi lintas sektor untuk pengembangan masyarakat tangguh bencana dalam rangka manajemen penurunan risiko bencana.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025



Gambar 4.1 Struktur Misi RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021-2026

Berdasarkan uraian visi dan misi RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021-2026 dapat dilihat bahwa terkait dengan Inovasi Daerah di Kota Surakarta didorong dalam mencapai Misi 5 yaitu Mengembangkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang gesit dan kolaboratif berlandaskan semangat gotong royong dan kebhinekaan dengan tujuan Terwujudnya Tata kelola Pemerintahan yang cerdas dan akuntabel dilandasi kearifan budaya lokal, dengan sasaran a) Terwujudnya birokrasi yang responsif, adaptif, gesit, dan kolaboratif dan b) Meningkatnya Pelayanan Publik yang cerdas (SMART).



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

4.2 Tujuan Dan Sasaran SIDa

Merujuk pada arah kebijakan sebagaimana termuat dalam RPJPD Kota Surakarta Tahun 2005-2025 dan RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021-2026 maka dalam rangka penguatan Inovasi Daerah di Kota Surakarta dirumuskan Tujuan dan Sasaran Roadmap Sistem Inovasi Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2025 sebagai berikut:



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Tabel 4.2.

Tujuan dan Sasaran SIDa Kota Surakarta Tahun 2021-2025

Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	Target				
			2020	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatkan Inovasi Daerah dalam Akselerasi Pembangunan Kota Surakarta		Indeks Inovasi Daerah	3.435	3.535	3.635	3.735	3.835	3.935
	Meningkatnya Daya Saing Inovasi Daerah	Indeks Daya Saing Daerah	4,322	4,511	4,712	4,872	4,901	4,951



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Dalam mewujudkan Tujuan dan Sasaran Roadmap Sistem Inovasi Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2025 tersebut maka perlu merumuskan a) Kebijakan Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa), b) Penataan Unsur Sistem Inovasi Daerah (SIDa), dan c) Pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) yang masing masing diuraikan sebagai berikut:

A. Kebijakan Penguatan SIDa

1. Membangun Budaya Inovasi Di Daerah

Tujuan agenda ini adalah membangun landasan budaya kreatif-inovatif dan kewirausahaan, menumbuhkembangkan perusahaan-perusahaan baru (pemula) yang inovatif, serta memperkuat kohesi sosial di Kota Surakarta. Persoalan ketertinggalan bisnis dari pesaing, kemampuan menyerap kemajuan iptek, penyesuaian diri terhadap perubahan persaingan bisnis yang dinamis, serta rendahnya perkembangan perusahaan baru yang inovatif membutuhkan perhatian yang sangat serius dari banyak pihak. Pemerintah daerah Kota Surakarta sudah semestinya proaktif mengatasi persoalan/tantangan ini tersebut, secara sendiri maupun bekerjasama dengan beragam pihak, termasuk pemerintah pusat.

Pengembangan sumber daya manusia Kota Surakarta seyogyanya tidak diartikan secara sempit sekedar “mengistimewakan putra asli daerah”, tetapi benar-benar membangun talenta, bahkan “menarik” talenta (dari luar daerah) yang benar-benar sesuai/dibutuhkan bagi kemajuan Kota Surakarta.

Sumber daya manusia bertalenta sangat penting bagi perkembangan inovasi dan daya saing daerah. Menarik dan mempertahankan talenta yang diperlukan oleh daerah merupakan agenda yang perlu dipertimbangkan. Dalam kerangka jangka panjang, pengembangan SDM bukan sebatas memberikan pelatihan-pelatihan, tetapi juga peningkatan dan penyebarluasan talenta di daerah secara lebih mendasar, terutama untuk menyuburkan perkembangan generasi baru yang kreatif-inovatif di Kota Surakarta. “Pembelajaran seumur hidup” (life-long learning) merupakan agenda penting jangka menengah panjang bagi daerah dalam mengembangkan sistem inovasi dan daya saing daerah.

Beberapa tindakan untuk menumbuhkembangkan perusahaan-perusahaan baru (pemula) yang inovatif di Kota Surakarta perlu dikembangkan atas inisiatif daerah sendiri. Pengenalan/pendidikan dini di bidang kewirausahaan, pengembangan kewirausahaan di lingkungan pendidikan tinggi dan lembaga litbang, model inkubator, taman iptek, pelatihan dan pola magang (internship/ apprenticeship), pengembangan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

lembaga keuangan modal ventura, pengembangan skema-skema insentif keuangan, pengelolaan risiko, dan pengadaan pemerintah adalah di antara beberapa tindakan (kombinasi tindakan) yang perlu dipertimbangkan untuk ini.

Sistem inovasi yang kuat dan sesuai dengan karakteristik sosial budaya setempat tidak saja akan menyuburkan proses peningkatan nilai tambah bisnis dan ekonomi (added value), tetapi juga lebih memungkinkan bagi penguatan nilai terintegrasi (integrated value), memperbesar modal social (social capital) bagi pemajuan sosial budaya dalam masyarakat, yang secara timbal-balik juga memperkuat sistem inovasi. Karena itu, nilai-nilai sosial budaya setempat yang positif perlu dikembangkan dan memperoleh perhatian dan upaya lebih sungguh-sungguh. Di antara tindakan yang perlu dilakukan adalah inventarisasi (dan dokumentasi), inovasi dan pemanfaatan pengetahuan/ teknologi masyarakat (*indigenous knowledge/technology*), serta perlindungan hukumnya. Langkah-langkah yang mendorong kerjasama antar berbagai komponen masyarakat dalam aktivitas inovasi (termasuk yang bersifat “non-teknologi”) sangat penting untuk agenda ini.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam rangka pencapaian kebijakan SIDa Kota Surakarta Tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut

1. Menetapkan Roadmap SIDa Kota Surakarta Tahun 2021-2025 dalam bentuk Peraturan Walikota.
2. Mensosialisasikan Roadmap SIDa Kota Surakarta kepada perangkat daerah, pelaku usaha, perguruan tinggi, dan unsur masyarakat untuk berpartisipasi dalam implementasi SIDa;
3. Mengintegrasikan program dan kegiatan SIDa dalam dokumen rencana pembangunan jangka menengah yaitu RPJMD dan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah agar sinergi dalam peningkatan daya saing daerah berbasis sumberdaya daerah melalui sistem inovasi daerah;
4. Mengkoordinasikan implementasi program dan kegiatan penguatan SIDa di daerah kedalam rencana pembangunan tahunan yaitu Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Rencana Kerja (Renja) perangkat daerah;
5. Menyusun pedoman serta mekanisme monitoring, evaluasi, dan pelaporan dalam pelaksanaan penguatan SIDa di Kota Surakarta.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

B. Penataan Unsur SIDa

1. Memperkuat Kelembagaan Dan Daya Dukung Iptek/Litbang Serta Mengembangkan Kemampuan Absorpsi UKM

Tujuan utama agenda ini adalah mengembangkan/memperkuat atau mereorganisasi unsur-unsur lembaga/organisasi yang penting agar berfungsi tepat bagi pemajuan sistem inovasi daerah di Kota Surakarta, meningkatkan daya ungkit (*leverage*) peran iptek/litbang yang sesuai dan spesifik/terspesialisasi bagi Kota Surakarta, serta meningkatkan kemampuan UKM dalam mengakses dan memanfaatkan pengetahuan (dalam arti luas) dan hasil litbang/inovasi serta mengembangkannya.

Sehubungan dengan itu, Kota Surakarta perlu berinisiatif melakukan dan/atau mendorong kajian-kajian yang sangat dibutuhkan terutama dalam pemajuan/pengembangan sistem inovasi dan daya saing daerah masing-masing.

UKM adalah kelompok pelaku bisnis di setiap daerah. Pada Kota Surakarta, perbaikan UKM membutuhkan peningkatan kemampuannya dalam mengakses dan memanfaatkan pengetahuan (termasuk teknologi, manajemen, praktik-praktik baik, dan lainnya) dan hasil litbang/inovasi serta mengembangkannya dalam memperkuat kompetensinya. Oleh karena itu, "modernisasi UKM" di Kota Surakarta perlu menjadi salah satu program prioritas setiap daerah.

2. Penyelarasan dengan Perkembangan Global

Penyelarasan dengan perkembangan global ini dilakukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesiapan penentu kebijakan maupun para pemangku kepentingan di tingkat nasional maupun daerah agar semakin dapat memahami dan menguasai perkembangan global untuk dimanfaatkan bagi kepentingan nasional dan daerah. Keenam agenda pokok tersebut dipandang sangat strategis dalam upaya mempersiapkan masyarakat memasuki era ekonomi pengetahuan (*knowledge economy*) dan masyarakat pengetahuan (*knowledge society*). Pengembangan kualitas SDM, sistem inovasi yang kuat, sistem informasi dan komunikasi yang efektif dan efisien dan dukungan rejim kebijakan yang tepat merupakan pilar sangat penting dalam membangun masyarakat yang maju dan mandiri dalam tatanan global di era ekonomi pengetahuan dan masyarakat pengetahuan. Selain itu, pengembangan kemampuan iptek dan industri nasional untuk mendukung peningkatan kemampuan nasional dalam sistem manajemen bencana dan peningkatan sistem pertahanan dan keamanan negara perlu mendapat perhatian



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

husus dalam pengembangan sistem inovasi. Kedua isu ini perlu menjadi prioritas diantara agenda-agenda tematik/khusus pengembangan sistem inovasi di Surakarta.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam rangka pencapaian Penataan Unsur SIDa Kota Surakarta Tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut:

1. Penataan Lembaga/organisasi untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan/organisasi sehingga mempunyai kemampuan untuk meningkatkan daya saing daerah dalam mendukung penguatan SIDa, yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut
 - a. Meningkatkan kapasitas dan pelibatan lembaga litbang perguruan tinggi dalam berbagai penelitian yang mengarah pada penguatan SIDa pada berbagai sektor sesuai dengan keunggulan masing-masing perguruan tinggi.
 - b. Mendorong lembaga perguruan tinggi (Universitas, Politeknik, Sekolah Tinggi) baik negeri maupun swasta serta SMK di Kota Surakarta untuk melakukan penelitian inovatif agar dapat diimplementasikan.
 - c. Membentuk forum kluster untuk mendorong setiap kluster inovasi/industri dapat mengembangkan dirinya, dan sebagai wahana antar perusahaan yang saling terkait dan bekerja sama, diantaranya melibatkan pemasok barang, penyedia jasa, industri yang terkait serta lembaga yang secara khusus berfungsi sebagai pelengkap atau penunjang.
 - d. Mendorong organisasi kemasyarakatan terkait SIDa agar dapat berperan serta dalam penguatan SIDa di Kota Surakarta
2. Penataan Peraturan terkait SIDa agar regulasi yang dapat mendukung terciptanya kondisi yang kondusif bagi penguatan SIDa guna mencapai tujuan peningkatan daya saing daerah, sehingga peraturan – peraturan yang berkaitan dengan kebijakan SIDa dapat selaras yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Memetakan peraturan/ kebijakan yang ada terkait penguatan SIDa.
 - b. Inventarisasi peraturan dan kebijakan Pusat, provinsi, dan Kota Surakarta terkait Penguatan SIDa (menghambat atau mendukung SIDa), dan mengidentifikasi kebutuhan regulasi daerah dalam rangka penguatan SIDa di Kota Surakarta;
 - c. Menyusun regulasi, kebijakan, pedoman dan standar pelaksanaan penguatan SIDa di Kota Surakarta;



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

- d. Mensosialisasikan regulasi, kebijakan, pedoman dan standar pelaksanaan penguatan SIDa di Kota Surakarta kepada perangkat daerah, pelaku usaha, perguruan tinggi, dan unsur masyarakat.
3. Penataan Norma/Etika/Budaya dengan tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai profesionalisme para pelaku penguatan SIDa sehingga dapat mendukung terciptanya kondisi yang kondusif bagi penguatan SIDa guna mencapai tujuan peningkatan daya saing daerah, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Mengidentifikasi kebutuhan tata norma/etika/budaya kerja yang diperlukan dalam menunjang penguatan SIDa.
 - b. Menyusun tata norma/etika/budaya kerja dalam menunjang penguatan SIDa sesuai dengan kebutuhan.
 - c. Mensosialisasikan tata norma/etika/budaya kerja dalam menunjang penguatan SIDa kepada aparatur pelaksana SIDa dan mengimplementasikannya melalui regulasi daerah.
4. Optimalisasi pendayagunaan HKI, informasi, serta sarana dan prasarana ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pemanfaatan informasi SIDa, dan pemanfaatan sarana-prasarana SIDa beberapa langkah yang perlu dilakukan yaitu:
 - a. Melakukan analisis atas HKI yang potensial untuk dikomersialisasikan,
 - b. Mempromosikan HKI potensial ke Industri, melalui kegiatan temu bisnis atau investor forum.
 - c. Memfasilitasi pendayagunaan HKI dan pemanfaatan sarpras litbang sesuai dengan aturan pelaksanaan yang dibuat.
5. Melakukan inventarisasi dan membuat basis data SDM, HKI dan sarana-prasarana litbang yang tersedia di Kota Surakarta, baik yang dikelola oleh pemerintah, lembaga non pemerintah, perguruan tinggi, maupun swasta.
6. Mempublikasikan basis data SDM, HKI dan sarana-prasarana litbang Kota Surakarta secara luas ke masyarakat, baik melalui media brosur maupun website.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

C. Pengembangan SIDa

1. Menumbuhkembangkan Kolaborasi Bagi Inovasi Dan Meningkatkan Difusi Inovasi Dan Hasil Litbang

Tujuan utamanya adalah mendorong interaksi produktif multipihak yang saling menguntungkan bagi perkembangan inovasi dan difusinya, penyebarluasan praktik baik dan hasil-hasil litbang yang sesuai dengan potensi terbaik Kota Surakarta. Dampak inovasi secara signifikan atas kemajuan ekonomi Kota Surakarta sebenarnya akan ditentukan oleh seberapa cepat dan luas difusinya dapat didorong di daerah yang bersangkutan. Agenda ini merupakan faktor yang penting, mengingat sebagian besar pelaku bisnis (yaitu UKM) pada dasarnya merupakan pelaku yang relatif tertinggal kemampuan dan aksesibilitasnya terhadap beragam kemajuan teknis. Upaya yang perlu diperhatikan juga mencakup ketersediaan dan kesiapan teknologi (sisi penyediaan) dan kemampuan absorpsi pengguna, serta keterkaitan produktif dan mekanisme transaksi antara keduanya. Kota Surakarta perlu proaktif dalam mengembangkan jaringan kerjasama, baik di daerah sendiri maupun dengan pihak lain di luar daerah yang bersangkutan, dalam hal ini adalah Provinsi Jawa Tengah, Provinsi lainnya, Kabupaten/ Kota dalam Provinsi Jawa Tengah, serta Kabupaten/ Kota di provinsi lainnya.

Komersialisasi inovasi teknologi dan/atau hasil-hasil litbang yang sangat penting bagi pemajuan aktivitas ekonomi yang telah berkembang di daerah ataupun yang belum berkembang namun didukung oleh potensi khas keunggulan lokasional Kota Surakarta perlu menjadi prioritas program daerah.

2. Menumbuhkembangkan Keterpaduan Sistem Inovasi dan Klaster Industri Nasional dan Daerah

Keterpaduan sistem inovasi dan klaster industri nasional dan daerah dilakukan dalam mendorong investasi dan aktivitas dalam sistem inovasi yang sejalan serta, saling melengkapi serta memperkuat rantai nilai dalam jaringan ataupun klaster industri di seluruh wilayah tanah air. Pengembangan sistem inovasi dan prakarsa klaster industri seperti mata uang logam bersisi ganda yang saling memperkuat (atau memperlemah). Instrumen kebijakan inovasi perlu diarahkan untuk mendorong sehingga pelaku (bisnis dan non bisnis) dalam jaringan atau klaster industri terutama yang memiliki basis potensi terbaik daerah, bukan sekedar kepada perusahaan secara individual.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam rangka pencapaian target indikator SIDa pada aspek pengembangan SIDa sebagai berikut:

1. Membangun komitmen dan konsensus unsur-unsur SIDa di daerah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui daya saing daerah sumber daya lokal dalam kerangka Sistem Inovasi Daerah.
2. Melakukan evaluasi dan analisis penguatan SIDA untuk mendapatkan data hasil pelaksanaan penguatan SIDA selama 1 tahun periode dengan mengukur capaian indikator output dan outcome.
3. Mengadakan rencana aksi tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi bagi peningkatan daya guna dan hasil guna penguatan SIDA.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

BAB V **ARAH KEBIJAKAN, TEMA dan TAHAPAN SIDa** **KOTA SURAKARTA**

5.1 Arah Kebijakan Dan Strategi

Dalam rangka mencapai tujuan Meningkatkan Inovasi Daerah dalam Akselerasi Pembangunan Kota Surakarta dengan sasaran meningkatnya Daya Saing Inovasi Daerah, maka ditetapkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut :

1. Membangun dan mengembangkan perencanaan dan integrasi budaya inovasi daerah, dengan strategi :
 - a. Menetapkan Roadmap SIDa Kota Surakarta Tahun 2021-2025 dalam bentuk Peraturan Walikota.
 - b. Mensosialisasikan Roadmap SIDa Kota Surakarta kepada perangkat daerah, pelaku usaha, perguruan tinggi, dan unsur masyarakat untuk berpartisipasi dalam implementasi SIDa;
 - c. Mengintegrasikan program dan kegiatan SIDa dalam dokumen rencana pembangunan jangka menengah yaitu RPJMD dan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah agar sinergi dalam peningkatan daya saing daerah berbasis sumberdaya daerah melalui sistem inovasi daerah;
 - d. Mengkoordinasikan implementasi program dan kegiatan penguatan SIDa di daerah kedalam rencana pembangunan tahunan yaitu Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Rencana Kerja (Renja) perangkat daerah;
 - e. Menyusun pedoman serta mekanisme monitoring, evaluasi, dan pelaporan dalam pelaksanaan penguatan SIDa di Kota Surakarta
2. Penataan Unsur SIDa untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan/organisasi sehingga mempunyai kemampuan untuk meningkatkan daya saing daerah dalam mendukung penguatan SIDa, dengan strategi :
 - a. Melakukan inventarisasi dan membuat basis data SDM, HKI dan sarana-prasarana litbang yang tersedia di Kota Surakarta, baik



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

- yang dikelola oleh pemerintah, lembaga non pemerintah, perguruan tinggi, maupun swasta
- b. Optimalisasi pendayagunaan HKI, informasi, serta sarana dan prasarana ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pemanfaatan informasi SIDa, dan pemanfaatan sarana-prasarana SIDa
 - c. Mempublikasikan basis data SDM, HKI dan sarana-prasarana litbang Kota Surakarta secara luas ke masyarakat, baik melalui media brosur maupun website
 - d. Meningkatkan kapasitas dan pelibatan lembaga litbang perguruan tinggi dalam berbagai penelitian yang mengarah pada penguatan SIDa pada berbagai sektor sesuai dengan keunggulan masing-masing perguruan tinggi.
 - e. Mendorong lembaga perguruan tinggi (Universitas, Politeknik, Sekolah Tinggi) baik negeri maupun swasta serta SMK di Kota Surakarta untuk melakukan penelitian inovatif agar dapat diimplementasikan.
 - f. Membentuk forum klaster untuk mendorong setiap klaster inovasi/ industri dapat mengembangkan dirinya, dan sebagai wahana antar perusahaan yang saling terkait dan bekerja sama, diantaranya melibatkan pemasok barang, penyedia jasa, industri yang terkait serta lembaga yang secara khusus berfungsi sebagai pelengkap atau penunjang.
 - g. Mendorong organisasi kemasyarakatan terkait SIDa agar dapat berperan serta dalam penguatan SIDa di Kota Surakarta
3. Penguatan jejaring, keterpaduan sistem inovasi daerah dalam kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi dengan strategi :
- a. Membangun komitmen dan konsensus unsur-unsur SIDa di daerah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui daya saing daerah sumber daya lokal dalam kerangka Sistem Inovasi Daerah.
 - b. Melakukan evaluasi dan analisis penguatan SIDA untuk mendapatkan data hasil pelaksanaan penguatan SIDa selama 1 tahun periode dengan mengukur capaian indikator *output* dan *outcome*.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

- c. Mengadakan rencana aksi tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi bagi peningkatan daya guna dan hasil guna penguatan SIDa.

Selengkapnya Arah Kebijakan dan Strategi dalam mencapai tujuan dan sasaran Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2025 sebagai berikut :

Tabel 5.1

Arah Kebijakan dan Strategi

Arah Kebijakan	Strategi
Membangun dan mengembangkan perencanaan dan integrasi budaya inovasi daerah	• Menetapkan Roadmap SIDa Kota Surakarta Tahun 2021-2025 dalam bentuk Peraturan Walikota. • Mensosialisasikan Roadmap SIDa Kota Surakarta kepada perangkat daerah, pelaku usaha, perguruan tinggi, dan unsur masyarakat untuk berpartisipasi dalam implementasi SIDa; • Mengintegrasikan program dan kegiatan SIDa dalam dokumen rencana pembangunan jangka menengah yaitu RPJMD dan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah agar sinergi dalam peningkatan daya saing daerah berbasis sumberdaya daerah melalui sistem inovasi daerah; • Mengkoordinasikan implementasi program dan kegiatan penguatan SIDa di daerah kedalam rencana pembangunan tahunan yaitu Rencana Kerja Pemerintah Daerah



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Arah Kebijakan	Strategi
	(RKPD) dan Rencana Kerja (Renja) perangkat daerah; Menyusun pedoman serta mekanisme monitoring, evaluasi, dan pelaporan dalam pelaksanaan penguatan SIDa di Kota Surakarta
Penataan Unsur SIDa untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan/organisasi sehingga mempunyai kemampuan untuk meningkatkan daya saing daerah dalam mendukung penguatan SIDa,	- Melakukan inventarisasi dan membuat basis data SDM, HKI dan sarana-prasarana litbang yang tersedia di Kota Surakarta, baik yang dikelola oleh pemerintah, lembaga non pemerintah, perguruan tinggi, maupun swasta - Optimalisasi pendayagunaan HKI, informasi, serta sarana dan prasarana ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pemanfaatan informasi SIDa, dan pemanfaatan sarana-prasarana SIDa - Mempublikasikan basis data SDM, HKI dan sarana-prasarana litbang Kota Surakarta secara luas ke masyarakat, baik melalui media brosur maupun website - Meningkatkan kapasitas dan pelibatan lembaga litbang perguruan tinggi dalam berbagai penelitian yang mengarah pada penguatan SIDa pada berbagai sektor sesuai dengan keunggulan masing-masing perguruan tinggi. - Mendorong lembaga perguruan



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Arah Kebijakan	Strategi
	tinggi (Universitas, Politeknik, Sekolah Tinggi) baik negeri maupun swasta serta SMK di Kota Surakarta untuk melakukan penelitian inovatif agar dapat diimplementasikan. • Membentuk forum klaster untuk mendorong setiap klaster inovasi/industri dapat mengembangkan dirinya, dan sebagai wahana antar perusahaan yang saling terkait dan bekerja sama, diantaranya melibatkan pemasok barang, penyedia jasa, industri yang terkait serta lembaga yang secara khusus berfungsi sebagai pelengkap atau penunjang. • Mendorong organisasi kemasyarakatan terkait SIDa agar dapat berperan serta dalam penguatan SIDa di Kota Surakarta
Penguatan jejaring, keterpaduan sistem inovasi daerah dalam kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi	• Membangun komitmen dan konsensus unsur-unsur SIDa di daerah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui daya saing daerah sumber daya lokal dalam kerangka Sistem Inovasi Daerah. • Melakukan evaluasi dan analisis penguatan SIDA untuk mendapatkan data hasil pelaksanaan penguatan SIDA



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Arah Kebijakan	Strategi
	selama 1 tahun periode dengan mengukur capaian indikator <i>output</i> dan <i>outcome</i>. Mengadakan rencana aksi tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi bagi peningkatan daya guna dan hasil guna penguatan SIDa

5.2 Tema dan Fokus dan Tahapan

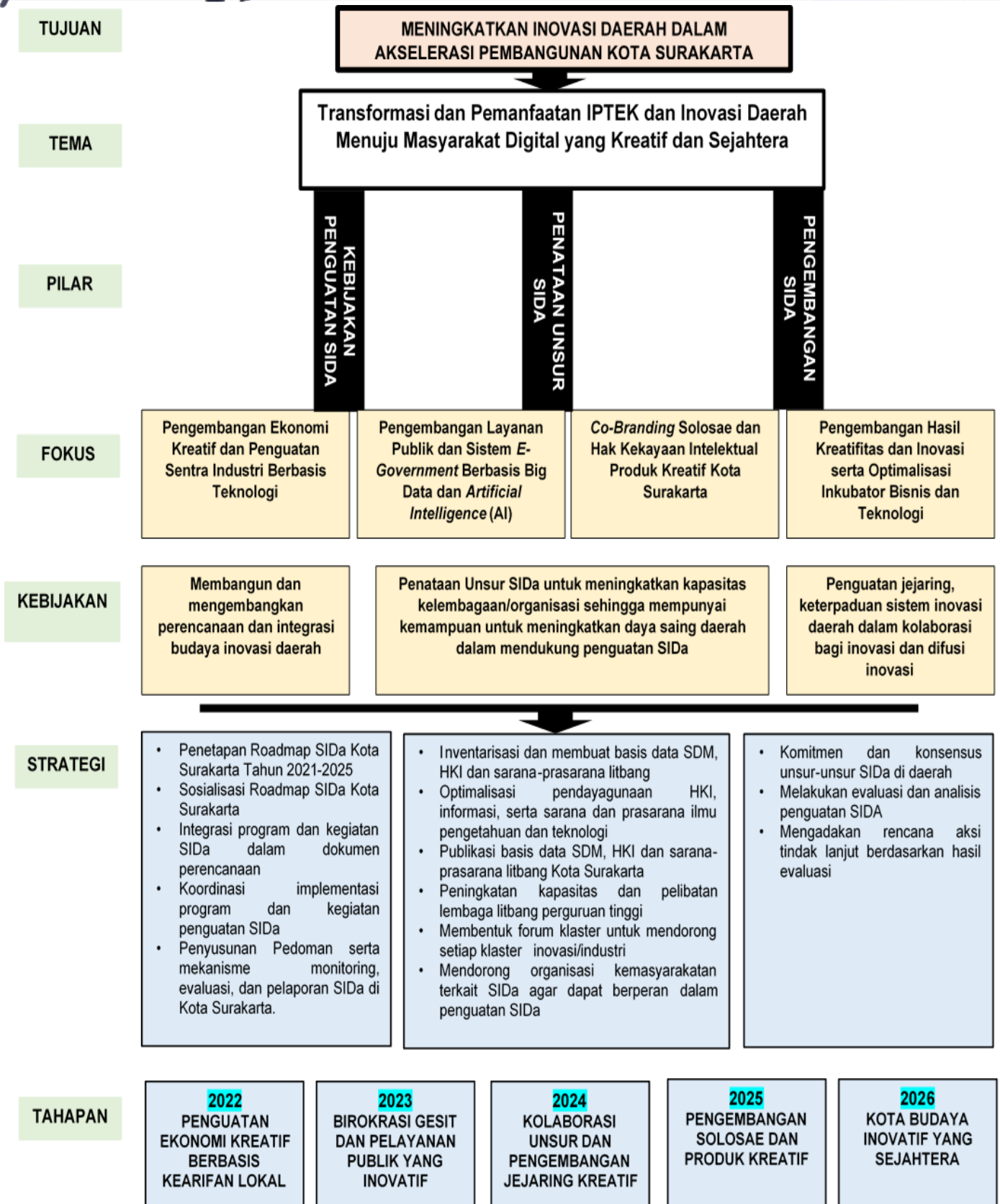
Mendasarkan telaah pada kondisi, tantangan dan arah pembangunan sebagaimana termuat dalam RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021-2026 maka tema dan fokus Roadmap Sistem Inovasi Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2026 adalah **‘Transformasi dan Pemanfaatan IPTEK dan Inovasi Daerah Menuju Masyarakat Digital yang Kreatif dan Sejahtera’** dimana fokus pengembangan SIDa adalah :

1. Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Penguatan Sentra Industri Berbasis Teknologi
2. *Co-Branding* Solosae dan Hak Kekayaan Intelektual Produk Kreatif Kota Surakarta.
3. Pengembangan Layanan Publik dan Sistem E-Government Berbasis Big Data dan *Artificial Intelligence* (AI)
4. Pengembangan Hasil Kreatifitas dan Inovasi serta Optimalisasi Inkubator Bisnis dan Teknologi

Selengkapnya keterkaitan tujuan, tema, fokus, kebijakan dan strategi serta tahapan pengembangan Roadmap SIDa Kota Surakarta Tahundersaji pada gambar berikut:



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025





Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

A. 2022 : Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal

Tahun 2022 pengembangan Sistem Inovasi Daerah Kota Surakarta dengan mengedepankan pilar dasar kebijakan SIDa yakni Penguatan SIDa, Penataan Unsur dan Pengembangan SIDa, pembangunan diarahkan pada Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal dengan prioritas :

1. Membangun landasan budaya kreatif-inovatif dan kewirausahaan, menumbuhkembangkan start up baru yang inovatif dan mampu, serta memperkuat kohesi sosial di Kota Surakarta.
2. Meningkatkan kapasitas dan daya saing, mutu produk usaha mikro dan kecil, manajemen usaha, penguatan kluster UMKM, *co branding* produk usaha mikro dan kecil, promosi dan pemasaran.
3. Pengendalian dan penguatan jaringan distribusi produk barang dan jasa berbasis Teknologi Informasi dan pemanfaatan analisis *big data* terkait perilaku konsumen.
4. Peningkatan Pengelolaan daya tarik dan daya saing pariwisata berbasis masyarakat (*eco socio tourism*).
5. Perbaikan manajemen kegiatan seni budaya dan industri kreatif untuk mendukung bangkitnya kembali sektor pariwisata

B. 2023 : Birokrasi Gesit dan Pelayanan Publik Yang Inovatif

Tahun 2023 pengembangan Sistem Inovasi Daerah Kota Surakarta dengan mengedepankan pilar dasar kebijakan SIDa yakni Penguatan SIDa, Penataan Unsur dan Pengembangan SIDa, pembangunan diarahkan pada Perwujudan Birokrasi Gesit dan Pelayanan Publik Yang Inovatif dengan prioritas :

1. Pemanfaatan *Big Data* untuk manajemen pemerintahan yang gesit, adaptif dan inovatif mewujudkan smart city untuk pelayan publik yang inklusif.
2. Menerapkan mekanisme *Smart City* untuk Pengelolaan Pelayanan Publik
3. Peningkatan penerapan birokrasi digital, standarisasi pelayanan, dan profesionalisme aparatur sipil negara (ASN).



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

4. Penerapan pengaduan dan informasi masyarakat berbasis teknologi aplikasi untuk meningkatkan pelayanan masyarakat.

C. 2024 : Kolaborasi Unsur dan Pengembangan Jejaring Kreatif

Tahun 2024 pengembangan Sistem Inovasi Daerah Kota Surakarta dengan mengedepankan pilar dasar kebijakan SIDa yakni Penguatan SIDa, Penataan Unsur dan Pengembangan SIDa, pembangunan diarahkan pada Peningkatan Kolaborasi Unsur dan Pengembangan Jejaring Kreatif dengan prioritas :

1. Mengembangkan dan memperkuat unsur-unsur lembaga/ organisasi terkait Inovasi yang penting agar berfungsi tepat bagi pemajuan sistem inovasi daerah di Kota Surakarta.
2. Membangun komitmen dan konsensus unsur-unsur SIDa di daerah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui daya saing daerah sumber daya lokal dalam kerangka Sistem Inovasi Daerah.
3. Penyediaan inkubasi kewirausahaan dan pengembangan Creative Hub yang mendorong jejaring dan kolaborasi unsur SIDa.
4. Pengembangan UMKM dan IKM berbasis ekonomi kreatif yang mendukung sektor pariwisata

D. 2025 : Pengembangan Solosae dan Produk Kreatif

Tahun 2025 pengembangan Sistem Inovasi Daerah Kota Surakarta dengan mengedepankan pilar dasar kebijakan SIDa yakni Penguatan SIDa, Penataan Unsur dan Pengembangan SIDa, pembangunan diarahkan pada Pengembangan Solosae dan Produk Kreatif dengan prioritas :

1. Inventarisasi dan membuat basis data SDM, HKI dan sarana-prasarana litbang yang tersedia di Kota Surakarta, baik yang dikelola oleh pemerintah, lembaga non pemerintah, perguruan tinggi, maupun swasta
2. Mempublikasikan basis data SDM, HKI dan sarana-prasarana litbang Kota Surakarta secara luas ke masyarakat, baik melalui media brosur maupun website.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

3. Melakukan analisis atas HKI yang potensial untuk dikomersialisasikan serta mempromosikan HKI potensial ke Industri, melalui kegiatan temu bisnis atau investor forum.
4. Komersialisasi inovasi teknologi dan/atau hasil-hasil litbang yang sangat penting bagi pemajuan aktivitas ekonomi yang ada di Surakarta.

E. 2026 : Kota Budaya Inovatif Yang Sejahtera

Tahun 2026 pengembangan Sistem Inovasi Daerah Kota Surakarta merupakan *Ultimate Goal* dari pengembangan inovasi dimana Inovasi diharapkan dapat meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Surakarta.

Unsur masyarakat dalam pengembangan Kota Surakarta sebagai Kota Budaya memiliki dimensi utama sebagai individu dan sebagai makhluk sosial. Dari sisi nilai-nilai dasar, individu masyarakat Kota Surakarta diharapkan memiliki moral dan perilaku terpuji, budi pekerti luhur. Sementara itu, sebagai makhluk sosial masyarakat Kota Surakarta diharapkan menghidupi nilai religius, estetis, gotong royong, dan harmoni. Surakarta sebagai Kota Budaya dari sisi nilai instrumental berarti melestarikan, mempertahankan dan mengembangkan seni, adat istiadat budaya yang telah ada serta melindungi cagar-cagar budaya. Pengertian Kota Budaya juga mencakup kondisi dimana Kota Surakarta menghidupkan budaya Jawa yang tangguh dalam kehidupan sehari-hari, dengan nilai toleransi, estetik, religius, saling menghormati keberagaman, dan gotongroyong. Sebagai kota budaya, Surakarta memerankan fungsi pusat produksi dan reproduksi budaya yang toleran, harmoni dan multikultural. Fungsi tersebut diwujudkan dalam perilaku (*intangible*) maupun produk seni dan benda budaya yang dapat dinikmati oleh panca indra (*tangible*).



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2026

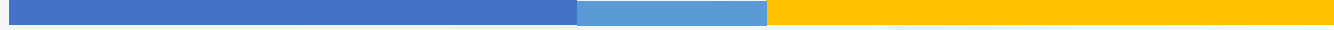
BAB VI **RENCANA AKSI PENGUATAN SIDa** **KOTA SURAKARTA**

Perencanaan adalah suatu proses penetapan serangkaian tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang dengan mengalokasikan segala sumber daya dalam rangka mencapai tujuan organisasi, sedangkan program merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan yang sistematis dan terpadu guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan untuk merealisasikan program yang telah ditetapkan dan merupakan cerminan dari strategi konkrit untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Rencana aksi penguatan SIDa merupakan wujud implementasi strategi penguatan SIDa dalam jangka waktu tertentu. Secara detail rencana aksi penguatan SIDa akan disusun oleh masing-masing OPD dalam waktu tertentu yang telah direncanakan. Rencana aksi penguatan SIDa Kota Surakarta disusun dalam format matriks sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2026



Tabel 6.1.
Rencana Aksi penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)
Kota Surakarta Tahun 2022-2026

No	Unsur- unsur SIDA	Nomenklatur prog/keg/sub kegiatan dalam PMDN 90	invoasi	aktivitas	Satuan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Urusan
						2022		2023		2024		2025		2026		
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
1	Kelembagaan															
		PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)														
		Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga														
		Pembentukan Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga)														
			BKB Emas	Penurunan balita stunting	kelompok	10	150.000.000	5	110.000.000	5	120.000.000	5	130.000.000	5	140.000.000	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
			Gen/Mas	Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)	kelompok	5	100.000.000	5	110.000.000	5	120.000.000	5	130.000.000	5	140.000.000	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA														
		Administrasi Umum Perangkat Daerah														
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor														
		Administrasi umum perangkat daerah	Administrasi umum perangkat daerah		orang	1.000	100.000.000	1.000	100.000.000	1.000	100.000.000	1.000	100.000.000	1.000	100.000.000	perpustakaan
		PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN														
		Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota														
		Pengembangan Bahan Pustaka														
			Pengembangan bahan pustaka	Pengembangan bahan pustaka	orang	1.000	100.000.000	1.000	400.000.000	1.000	425.000.000	1.000	450.000.000	1.000	475.000.000	perpustakaan
		PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI														
		Pendampingan dan Asistensi														
		Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi														
			Pengembangan Aplikasi / Inovasi yang sudah ada	pengembangan aplikasi	%	100	600.000.000	100	600.000.000	100	600.000.000	100	600.000.000	100	600.000.000	pengawasan
			Penyusunan atau pembuatan aplikasi atau inovasi baru	penyusunan/ pembuatan aplikasi	%	100	100.000.000	100	100.000.000	100	100.000.000	100	100.000.000	100	100.000.000	pengawasan
			Pelaporan Whistleblowing system (WBS)	Membuat aplikasi Whistleblowing system (WBS)	Kegiatan	1	100.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	pengawasan

[illegible]

No	Unsur- unsur SIDA	Nomenklatur prog/keg/sub kegiatan dalam PMDN 90	invoasi	aktivitas	Satuan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Urusan
						2022		2023		2024		2025		2026		
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
		Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa														
			Sidalang Mantab Berkontrak	pengembangan aplikasi	aplikasi	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	Bagian Pengadaan Barang/Jasa
			Info Aplikasi e-procurement	pengembangan aplikasi	aplikasi	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	Bagian Pengadaan Barang/Jasa
		PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT														
		Administrasi Tata Pemerintahan														
		Penataan Administrasi Pemerintahan														
			Penataan Organisasi	Terselenggaranya fasilitasi dan koordinasi pembentukan perangkat daerah dan evaluasi perangkat daerah (Penegasan & Penguatan Fungsi UPT STP dalam kelitbangan)		2	200.000.000	2	225.000.000	2	250.000.000	2	275.000.000	2	300.000.000	Bagian Organisasi
		Fasilitasi dan Koordinasi Hukum														
		Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah														
			Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	Pembinaan anggota JDIH	orang	125	750.000.000	125	750.000.000	125	750.000.000	125	750.000.000	125	750.000.000	bagian hukum
			Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	pengembangan Aplikasi	aplikasi	1	150.000.000	0	0	1	150.000.000	0	0	1	150.000.000	bagian hukum
			Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	Penyusunan Surat Edaran atau Perwali		1	14.000.000	1	14.000.000	1	14.000.000	1	14.000.000	1	50.000.000	bagian hukum
		PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)														
		Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir														
			Sistem e kir non tunai	Sistem e kir non tunai			80.000.000		80.000.000		80.000.000		80.000.000		80.000.000	perhubungan
			Layanan Siaga derek	Layanan Siaga derek			100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000	perhubungan
			Parkir Elektronik Non Tunai	Parkir Elektronik Non Tunai			670.000.000		670.000.000		670.000.000		670.000.000		670.000.000	perhubungan
			Pemeliharaan dan pengadaan present detector	Pemeliharaan dan pengadaan present detector			800.000.000		800.000.000		800.000.000		800.000.000		800.000.000	perhubungan
			Pengembangan Web	Pengembangan Web			30.000.000		30.000.000		30.000.000		30.000.000		30.000.000	perhubungan
			Ducting FO	Ducting FO			350.000.000		350.000.000		350.000.000		350.000.000		350.000.000	perhubungan
			Aset Rambu	Aset Rambu			50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	perhubungan
			Dalan Slamet	Dalan Slamet			10.000.000		10.000.000		10.000.000		10.000.000		10.000.000	perhubungan
		PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN														
		Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama														
		Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik (Pembuatan aplikasi PPDB Onlie)	aplikasi	1	19.000.000	1	20.000.000	1	20.000.000	1	20.000.000	1	20.000.000	pendidikan
			Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Pemeliharaan aplikasi Sikap TKPK	aplikasi	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	pendidikan

No	Unsur- unsur SIDA	Nomenklatur prog/keg/sub kegiatan dalam PMDN 90	invoasi	aktivitas	Satuan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Urusan
						2022		2023		2024		2025		2026		
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Pemeliharaan aplikasi PKG Online	aplikasi	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	pendidikan
			Bansos BPMKS	Pemeliharaan dan update aplikasi PKG Online	aplikasi	1		1		1		1		1		pendidikan
		PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL														
		Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah														
		Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal														
			Pengembangan media promosi investasi dan penanaman modal melalui aplikasi SIMPEDAL dan website investasi.surakarta.go.id	Pengembangan Sistem Informasi	%	100	50.000.000	100	60.000.000	100	70.000.000	100	80.000.000	100	80.000.000	penanaman modal
			Pengembangan seluruh aplikasi layanan masyarakat	Pengembangan Sistem informasi dan Perangkat pendukungnya (Hardware)	%	100	100.000.000	100	110.00.000	100	120.000.000	100	130.000.000	100	140.00.000	penanaman modal
		PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT														
		Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat														
		Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Sosial														
			Forum Kesra	Data skill otomasi		Big Data	100.000.000	Big Data	100.000.000	Big Data	100.000.000	Big Data	100.000.000	Big Data	100.000.000	Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda
			Petunjuk Teknis Pelaksanaan APBD	Bidang Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	kegiatan	1	80.000.000	1	80.000.000	1	80.000.000	1	80.000.000	1	80.000.000	Bidang Administrasi pembangunan
			Perencanaan dan kerjasama antara Politeknik ATMI Surakarta dengan Bappeda Surakarta dalam pengembangan UMKM yang berbasis perbaikan lay-out, metode, sistem, up-grade sarana prasarana ataupun bimbingan teknis lain.	Bantuan kepada 12 UMKM/ tahun di daerah Surakarta khususnya yang memerlukan inovasi sistem / mesin / metode / lay-out.	UMKM	12	31.200.000	12	33.600.000	12	45.600.000	12	48.000.000	12	50.400.000	Politeknik ATMI
			Perencanaan dan kerjasama beberapa perguruan tinggi dengan Bappeda dan STP dalam membantu peningkatan inovasi masyarakat melalui pameran, pelatihan, pengembangan produk dan kegiatan sosial bersama.	Peningkatan inovasi teknologi kepada bisnis dalam masyarakat, 6 bisnis unit / tahun.	unit	6	30.000.000	6	30.000.000	6	30.000.000	6	30.000.000	6	30.000.000	Politeknik ATMI

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No	Unsur- unsur SIDA	Nomenklatur prog/keg/sub kegiatan dalam PMDN 90	invoasi	aktivitas	Satuan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Urusan
						2022		2023		2024		2025		2026		
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			Mengorganisasikan lembaga litbang	Penataan sumber daya SIDA		Ada mekanis me penataan sumber daya SIDA		Ada mekanis me penataan sumber daya SIDA		Ada mekanis me penataan sumber daya SIDA		Ada mekanis me penataan sumber daya SIDA		Ada mekanis me penataan sumber daya SIDA		Politeknik ATMI
		Penelitian dan Pengembangan Daerah														
		Pengembangan Inovasi dan Teknologi														
		Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif (Output Kegiatan Berupa Kajian IDSD, Kajian IPTEK, Kegiatan Pengukuran Indeks Daya Saing Daerah, Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa), dan Pengukuran Innovative Government Award (IGA))														
			Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif (Output Kegiatan Berupa Kajian IDSD, Kajian IPTEK, Kegiatan Pengukuran Indeks Daya Saing Daerah, Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa), dan Pengukuran Innovative Government Award (IGA))	Kegiatan	4	145.000.000	4	180.000.000	4	225.000.000	4	275.000.000	4	325.000.000	Bappedda
3	Pembinaan dan pengawasan															
		PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK														
		Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota														
			Pengembangan dan Pengelolaan Ekosistem Kabupaten/Kota Cerdas dan Kota Cerdas	Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (sub kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Ekosistem Kabupaten/Kota Cerdas dan Kota Cerdas)			2.301.250.000		2.531.375.000		2.784.512.500		3.062.963.750		3.369.260.125	komunikasi dan informatika
			Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Sistem Keamanan Informasi)				352.365.000		387.601.500		426.361.650		468.997.815		515.897.596	komunikasi dan informatika
			Pelatihan	Aplikasi		SIPKeMa s	50.000.000	SIPKeMa s	50.000.000	SIPKeMa s	50.000.000	SIPKeMa s	50.000.000	SIPKeMa s	50.000.000	Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda
			Pemeliharaan	Aplikasi		SIPKeMa s	50.000.000	SIPKeMa s	50.000.000	SIPKeMa s	50.000.000	SIPKeMa s	50.000.000	SIPKeMa s	50.000.000	Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda

No	Unsur- unsur SIDA	Nomenklatur prog/keg/sub kegiatan dalam PMDN 90	invoasi	aktivitas	Satuan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Urusan
						2022		2023		2024		2025		2026		
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah														
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah														
			Pelatihan untuk tenaga IT	Pelatihan untuk tenaga IT	Orang	6	6.000.000	6	6.000.000	6	6.000.000	6	6.000.000	6	6.000.000	perdagangan
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA														
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah														
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah														
			pemantauan PPAH	pemantauan PPAH			50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	pertanian
			evaluasi SIDA	evaluasi SIDA	aplikasi	1		1		1		1		1		pertanian
			evaluasi kinerja aplikasi	SINKITA kegiatan		2	16.000.000	2	4.000.000	1	4.000.000	1	4.000.000	1	4.000.000	pertanian
			monitoring sida	monitoring sida	aplikasi	1		1		1		1		1		pertanian
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA														
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah														
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah														
			melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi ke perangkat daerah dan pokja pengadaan	melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi ke perangkat daerah dan pokja pengadaan	orang	20	35.000.000	20	35.000.000	20	40.000.000	20	40.000.000	20	40.000.000	Bagian pengadaan Barang/Jasa
			Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	Pembinaan anggota JDIH		125	750.000.000	125	750.000.000	125	750.000.000	125	750.000.000	125	750.000.000	bidang hukum
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA														
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah														
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah														
			Pelayanan dan Monitoring	Monev berkala	kegiatan	6	20.000.000	6	25.000.000	6	30.000.000	6	35.000.000	6	40.000.000	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA														
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah														
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah														
			Mengarahkan kegiatan sesuai tujuan	Inpeksi		25		40		60		80		100		ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA														
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah														
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah														
			Monitoring pelaksanaan E-TJSP		kegiatan	1	1.500.000	1	1.650.000	1	1.815.000	1	1.996.500	1	2.196.500	Bidang Perekomian

[illegible]



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

BAB VII PENUTUP

Roadmap SIDa merupakan upaya untuk menumbuh kembangkan suatu jaringan yang akan meningkatkan keunggulan komparatif daerah menuju keunggulan kompetitif dengan daya saing berbasis inovasi di daerah. Fungsinya sebagai salah satu masukan dalam peningkatan kapasitas pemerintah daerah dan daya saing daerah, menjadi salah satu masukan dalam penyusunan maupun perubahan RKPD dan RPJMD. Selain itu, juga berfungsi sebagai salah satu dokumen yang menjabarkan secara lebih detail arah pembangunan daerah dalam hal pengembangan potensi-potensi lokal dengan mengutamakan penumbuhkembangan inovasi oleh institusi-institusi pemerintah daerah baik secara sektoral maupun lintas sektor, oleh lembaga kelitbangan, lembaga pendidikan, lembaga penunjang inovasi, dunia usaha serta masyarakat di daerah.

Sejalan dengan hal tersebut ditetapkan bahwa tujuan Roadmap SIDa Kota Surakarta Tahun 2021-2025 adalah Meningkatkan Inovasi Daerah dalam Akselerasi Pembangunan Kota Surakarta dengan sasaran meningkatnya Daya Saing Inovasi Daerah yang harapannya dapat mengakselerasi pencapaian visi misi Kota Surakarta yakni **“MEWUJUDKAN SURAKARTA SEBAGAI KOTA BUDAYA YANG MODERN, TANGGUH, GESIT, KREATIF DAN SEJAHTERA”**

Maka tema dan fokus Roadmap Sistem Inovasi Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2026 adalah **‘Transformasi dan Pemanfaatan IPTEK dan Inovasi Daerah Menuju Masyarakat Digital yang Kreatif dan Sejahtera’** dimana fokus pengembangan SIDa adalah :

1. Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Penguatan Sentra Industri Berbasis Teknologi
2. *Co-Branding* Solosae dan Hak Kekayaan Intelektual Produk Kreatif Kota Surakarta.
3. Pengembangan Layanan Publik dan Sistem E-Government Berbasis Big Data dan *Artificial Intelligence* (AI)
4. Pengembangan Hasil Kreatifitas dan Inovasi serta Optimalisasi Inkubator Bisnis dan Teknologi



Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2025

Harapannya kedepan Roadmap SIDa Kota Surakarta ini dapat menjadi panduan dan acuan bagi seluruh stakeholders dalam penyelenggaraan pembangunan dan peningkatan inovasi di Kota Surakarta.